

PROSPEKTUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	16 Agustus 2017	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	12 Januari 2018
Tanggal Efektif	28 Desember 2017	Periode Perdagangan HMETD	12 Januari – 25 Januari 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di:		Periode Pelaksanaan HMETD	12 Januari – 25 Januari 2018
• Pasar Reguler dan Negosiasi	5 Januari 2018	Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	16 Januari – 29 Januari 2018
• Pasar Tunai	10 Januari 2018	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	29 Januari 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:		Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	30 Januari 2018
• Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Januari 2018	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	1 Februari 2018
• Pasar Tunai	11 Januari 2018		
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang saham yang Berhak atas HMETD (<i>Record Date</i>)	10 Januari 2018		
Distribusi HMETD	11 Januari 2018		

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA, TBK. (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT Capital Financial Indonesia, Tbk.

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang jasa dan investasi
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor:

Gedung Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920
Telepon : (62) (21) 250 6280
Faksimili : (62) (21) 250 6220
Website : www.capitalfinancial.co.id
Email : corporate@capitalfinancial.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS I (PUT I) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Sebanyak –banyaknya 49.999.500.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama atau sebesar 81,21% (delapan puluh satu koma dua puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak – banyaknya Rp 5.049.949.500.000,- (lima triliun empat puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah) yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

Setiap pemegang saham lama yang memiliki 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 16.15 WIB mempunyai 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) HMETD untuk membeli 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan HMETD Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemesan tambahan berdasarkan POJK Nomor 32/POJK.04/2015. Tidak ada Pembeli Siaga, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan sampai tanggal terakhir pelaksanaan maka HMETD tersebut tidak berlaku lagi.

Pemegang Saham Utama Perseroan, PT Capital Strategic Invesco, telah menyatakan kesanggupannya berdasarkan surat pernyataan kesanggupan tanggal 26 Oktober 2017 untuk melaksanakan hak yang dimilikinya sebanyak 8.000.000.000 HMETD menjadi saham dalam PUT I.

Saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak dan dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS. APABILA PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK GAGAL ATAU LALAI DALAM MEMENUHI PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA, MAKA BERPOTENSI MENGAKIBATKAN TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA ATAU PENCABUTAN SALAH SATU ATAU SEMUA IJIN USAHA PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) MAKSIMUM SEBESAR 18,752% (DELAPAN BELAS KOMA TUJUH LIMA DUA PERSEN) DAN MAKSIMUM SEBESAR 22,540% (DUA PULUH DUA KOMA LIMA EMPAT NOL PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN WARAN IPO.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PT Capital Financial Indonesia Tbk., ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ("**PUT I**") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta dengan surat No. 061/DIR-CFI/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2015 tentang bentuk dan isi Prospektus Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal ("**Undang-Undang Pasar Modal**").

Perseroan beserta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan dalam wilayah Republik Indonesia dan kode etik serta norma dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I ini, semua pihak yang terafiliasi dilarang memberikan penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut dalam Penawaran Umum Terbatas I ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan."

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PUT I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	viii
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I	9
III. PERNYATAAN UTANG	13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	16
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	20
VI. FAKTOR RISIKO	40
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	45
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	46
A. Keterangan Tentang Perseroan	46
1. UMUM	46
2. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	46
3. INFORMASI MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	47
4. KEGIATAN USAHA	47
5. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	49
6. IJIN USAHA	50
7. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	57
8. SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN	62
9. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	66
10. KETERANGAN MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	67
11. INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK	70
12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	104
13. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING LAINNYA	105
14. HAK KEKAYAAN ATAS INDIVIDUAL	105
15. ASURANSI	105
16. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, KOMISARIS, DAN DIREKSI PERSEROAN, SERTA KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK	106
B. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha	106
1. UMUM	106
2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	106
3. STRATEGI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	115
IX. EKUITAS	121
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	123
XI. PERPAJAKAN	124
XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	126
XIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	128
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM ...	133

DEFINISI DAN SINGKATAN

- Afiliasi : Pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari Pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- Bapepam dan/atau Bapepam dan LK / BAPEPAM-LK : Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sejak 31 Desember 2012 kewenangannya telah beralih ke OJK.
- BAE : Biro Administrasi Efek.
- BEI : Bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 Angka 4 Undang-Undang Pasar Modal (UUPM), yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah perseroan terbatas PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau penerus, pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
- Daftar Pemegang Saham : Berarti daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku BAE Perseroan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh pemegang saham baik yang masih dalam bentuk *script* maupun dalam bentuk *scriptless*. Saham-saham dalam bentuk *script* adalah saham-saham yang masih dalam bentuk warkat dan dikuasi oleh masing-masing pemegang saham, sedangkan saham-saham dalam bentuk *scriptless* adalah saham-saham dalam bentuk elektronik yang berada dalam penitipan kolektif KSEI.

Efektif	: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">a. atas dasar lewatnya waktu, yakni:<ul style="list-style-type: none">1. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap; atau2. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perusahaan Terbuka atau yang diminta Otoritas Jasa Keuangan dipenuhi; ataub. atas dasar pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Entitas Anak	: Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
FKP	: Formulir Konfirmasi Penjatahan, yaitu formulir yang merupakan konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan atau pembeli saham.
FPPST	: Berarti Formulir Permohonan Pembelian Saham Tambahan.
Harga Pelaksanaan	: Berarti harga Saham hasil pelaksanaan HMETD yaitu Rp 101,- per saham.
Hari Bank	: Hari pada setiap saat Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	: Hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kerja	: Hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.
Kustodian	: Pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima dividen, bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya.
Menkumham	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pasar Modal	: Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek sesuai UUPM No.8 Tahun 1995.

- Pemegang Rekening : Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Pemegang Saham Utama : Berarti pemegang saham yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) saham Perseroan.
- Pemerintah : Pemerintah Republik Indonesia.
- Penawaran Umum Terbatas I atau PUT I : Berarti kegiatan penawaran sebanyak 49.999.500.000 (empat puluh Sembilan miliar Sembilan ratus sembilan puluh Sembilan juta lima ratus ribu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham.
- Penitipan Kolektif : Jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- Peraturan KSEI : Berarti Peraturan KSEI No.Kep-015/DIR/KSEI/0500 tanggal 15 Mei 2000 tentang Jasa Kustodian Sentral sebagaimana telah disetujui oleh Bapepam sesuai dengan surat keputusan Bapepam No.S-1053/PM/2000 tanggal 15 Mei 2000 perihal Persetujuan Rancangan Peraturan Jasa Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya, dan/atau perubahan-perubahannya di kemudian hari.
- Peraturan No.VIII.G.12 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
- Peraturan No. IX.E.1 : Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- Peraturan No. IX.E.2 : Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- Peraturan No.IX.J.1 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Pernyataan Efektif : Berarti pernyataan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sehingga Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek berhak menawarkan dan menjual saham yang ditawarkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan : Berarti PT Capital Financial Indonesia Tbk (d/h PT Baron Indonesia), yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

- Pihak Berelasi : Berarti orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor):
- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah Entitas Asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah Entitas Asosiasi dari entitas ketiga.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 Tahun 2010.

- POJK No.32/2014 : Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No.33/2014 : Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No.34/2014 : Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No.35/2014 : Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No.30/2015 : Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- POJK No.32/2015 : Berarti Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- POJK No.33/2015 : Berarti Peraturan OJK No.33/PPOJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

POJK No.55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No.56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Periode Perdagangan	:	Berarti periode dimana pemegang saham dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
Perusahaan Efek	:	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Prospektus	:	Prospektus yang memuat setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas sesuai Peraturan No.33/PPOJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
PSAK	:	Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
Rp atau Rupiah	:	Mata uang yang berlaku di Republik Indonesia.
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Saham Baru	:	Berarti Saham Biasa Atas Nama yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PUT I.
Saham/Saham Biasa Atas Nama	:	Saham biasa yang diterbitkan oleh Perseroan.
Saham Lama	:	Berarti saham biasa atas nama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan sebelum pelaksanaan PUT I.
Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan Saham Baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PUT I yaitu sebanyak 49.999.500.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh Sembilan juta lima ratus ribu) Saham Baru.
Sertifikat Bukti HMETD” atau “SBHMETD	:	Berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
Suara	:	Berarti hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham dalam RUPS.
Surat Kolektif Saham	:	Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Tanggal Distribusi HMETD	:	Tanggal dimana HMETD didistribusikan kepada pemegang HMETD paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas HMETD.
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	Tanggal pembayaran atas pemesanan saham tambah yaitu paling lambat dua hari kerja setelah tanggal terakhir pelaksanaan HMETD.

Tanggal Pencatatan HMETD	:	Tanggal pencatatan HMETD di BEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi Saham.
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambah	:	Tanggal pengembalian uang pemesanan saham tambah yang dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkan pembatalan tersebut.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	:	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Berita Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3608 Tahun 1995 berikut segala perubahan dan/atau penambahannya dikemudian hari.
UUPT	:	Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 dan peraturan pelaksanaannya.
WIB	:	Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).

SINGKATAN NAMA ENTITAS ANAK

“IGC”	:	PT Inigo Global Capital	“CGV”	:	PT Capital Global Ventura
“CGI”	:	PT Capital Global Investment	“CAM”	:	PT Capital Asset Management
“CGF”	:	PT Capital Global Financial	“CLI”	:	PT Capital Life Indonesia
“DHA”	:	PT Daya Haritas Abadi	“CLS”	:	PT Capital Life Syariah
“BACA”	:	PT Bank Capital Indonesia Tbk	“CDC”	:	PT Capital Digital Creative
“CDS”	:	PT Capital Digital Strategic	“BMU”	:	PT Bhakti Mitra Usaha
“TMMU”	:	PT Toko Modal Mitra Usaha			

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perseroan didirikan dengan nama "**PT BARON INDONESIA**" berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 4 Juni 2009, dibuat di hadapan Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-29240.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0037938.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 60 tanggal 28 Juli 2009, TBNRI No. 19572 tahun 2009.

Perseroan telah mengalami perubahan nama menjadi "**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA**", berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan No. 205 tanggal 30 Maret 2015, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0005187.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 1 April 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0038507.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 1 April 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 39 tanggal 15 Mei 2015, TBNRI No. 26254 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan No. 10, tanggal 6 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0006535.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 6 April 2016, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar di bawah No. AHU.AH.01.03-0037761 tanggal 6 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0043090.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 6 April 2016 serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 14 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti dari Notaris Yulia, S.H, yang menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan, menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (*Initial Public Offering*), menyetujui rencana Perseroan menerbitkan waran atas nama Perseroan, melakukan pencatatan seluruh saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, merubah seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**Akta No.10/2016**").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 126, tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0017617. AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Agustus 2017, yang menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Industri dan Investasi, dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha dalam bidang jasa baik secara langsung maupun melalui entitas anak anak perusahaan yang berusaha di sektor jasa konsultasi dan keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas terhadap jasa konsultasi bidang bisnis dan manajemen, jasa konsultasi bidang property, jasa konsultasi bidang arsitektur, *landscape*, design dan interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, jasa dalam bidang kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. Untuk melaksanakan usaha serta menunjang kegiatan usaha Perseroan tersebut, Perseroan menjalankan usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian dan penyertaan. Untuk melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan No.73/244.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2016, tanggal 23 Februari 2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perseroan yang beralamat di Gedung Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, telah memiliki Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor 185/27.1BU.1/31.74.02.1004/-071.562/e/2016 tanggal 13 September 2016 yang diterbitkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2019.

Perseroan bergerak dalam bidang jasa dan investasi.

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.126 tanggal 24 Agustus 2017 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.37 tanggal 11 Oktober 2017 dan DPS tanggal 30 November 2017 struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Jumlah Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan disetor penuh			
1. PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,297
2. Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438
3. PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002
4. Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,263
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,000
Saham Dalam Portopel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	-

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Status Operasional	Persentase Pemilikan
Pemilikan langsung Perseroan					
IGC	Perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa	2014	2015	Belum Beroperasi	99,999%
CGI	Perdagangan umum, pembangunan, Jasa Konsultasi Manajemen	2014	2014	Belum Beroperasi	99,999%
CGF	Perdagangan umum, pembangunan, Jasa Konsultasi Manajemen	2014	2014	Belum Beroperasi	99,999%
CDC	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	2017	2017	Belum Beroperasi	99,999%

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Status Operasional	Persentase Pemilikan
CDS	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	2017	2017	Belum Beroperasi	99,999%
Pemilikan tidak langsung Perseroan					
CGV	Modal Ventura	2016	2016	Operasional	99,999% melalui IGC
CLS	Asuransi Jiwa Syariah	2016	2017	Operasional	99,999% melalui IGC
CAM	Perusahaan Efek (Manajemen Investasi)	2012	2015	Operasional	99,996% melalui CGI
CLI	Asuransi Jiwa	2013	2014	Operasional	99,999% melalui CGF
DHA	Perdagangan umum, pembangunan, Jasa Konsultasi Manajemen	2014	2014	Belum Beroperasi	99,99% melalui CLI
BMU	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	2017	2017	Belum Beroperasi	80% melalui CDS
TMMU	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi, pertanian, percetakan, jasa, investasi/penyertaan saham	2017	2017	Belum Beroperasi	99,999% melalui BMU
Entitas Asosiasi					
BACA	Perbankan	1989	2015	Operasional	20,75% melalui IGC, CLI dan CAM

STRUKTUR PENAWARAN UMUM TERBATAS I

- Jenis Efek yang ditawarkan : Saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, melalui penerbitan HMETD.
- Jumlah saham yang dikeluarkan : Sebanyak-banyaknya 49.999.500.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari portepel atau sebanyak – banyaknya 81,21% (delapan puluh satu koma dua puluh satu persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor setelah PUT I.
- Nilai Nominal : Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
- Harga Pelaksanaan HMETD : Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham.
- Nilai Emisi Saham : Sebanyak – banyaknya sebesar Rp 5.049.949.500.000,- (lima triliun empat puluh sembilan miliar Sembilan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah).
- Rasio Konversi : Setiap 100 (seratus) Saham Lama berhak atas 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
- Pencatatan : Saham Baru ini akan dicatatkan di BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan. Setelah PUT I dilaksanakan, maka jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan menjadi sebanyak-banyaknya 61.567.513.446 (enam puluh satu miliar lima ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tiga belas ribu empat ratus empat puluh enam) Saham Biasa Atas Nama, yang terdiri dari 11.568.013.446 (sebelas miliar lima ratus enam puluh delapan juta tiga belas ribu empat ratus empat puluh enam) Saham Lama dan sebanyak 49.999.500.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) Saham Baru yang berasal dari PUT I, masing-masing dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut ini proforma permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan :

SKENARIO 1

- a. Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan Pemegang Waran IPO diasumsikan melaksanakan penebusan Waran IPO dan HMETD, sisa saham HMETD yang tidak dilaksanakan diambil oleh masyarakat sebagai saham tambah, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	44,649	14.049.800.000	1.404.980.000.000	22,108
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	14,033	8.918.035.000	891.803.500.000	14,033
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,001	938.000	93.800.000	0,001
Masyarakat	5.598.500.000	559.850.000.000	41,317	40.580.727.000	4.058.072.700.000	63,858
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	13.550.000.000	1.355.000.000.000	100,000	63.549.500.000	6.354.950.000.000	100,000
Saham Dalam Portopel	50.000.000.000	5.000.000.000.000	-	500.000	50.000.000	-

- b. Dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan melaksanakan penebusan waran IPO dan tidak melaksanakan HMETD dan sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan tidak diambil oleh pemegang saham lain, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	44,649	14.049.800.000	1.404.980.000.000	65,196
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	14,033	1.901.500.000	190.150.000.000	8,824
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,001	200.000	20.000.000	0,001
Masyarakat	5.598.500.000	559.850.000.000	41,317	5.598.500.000	559.850.000.000	25,979
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	13.550.000.000	1.355.000.000.000	100,000	21.550.000.000	2.155.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portopel	50.000.000.000	5.000.000.000.000	-	42.000.000.000	4.200.000.000.000	-

- c. Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan melaksanakan penebusan waran IPO dan HMETD dan sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan tidak diambil oleh masyarakat, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	44,649	14.049.800.000	1.404.980.000.000	28,541
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	14,033	8.918.035.000	891.803.500.000	18,117
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,001	938.000	93.800.000	0,002
Masyarakat	5.598.500.000	559.850.000.000	41,317	26.256.965.000	2.625.696.500.000	53,340
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	13.550.000.000	1.355.000.000.000	100,000	49.225.738.000	4.922.573.800.000	100,000
Saham Dalam Portopel	50.000.000.000	5.000.000.000.000	-	14.324.262.000	1.432.426.200.000	-

SKENARIO 2

- a. Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan tidak melaksanakan penebusan waran IPO dan sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan diambil oleh masyarakat, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,298	14.049.800.000	1.404.980.000.000	25,896
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438	8.918.035.000	891.803.500.000	16,438
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002	938.000	93.800.000	0,002
Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,262	31.285.210.062	3.128.521.006.200	57,664
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,000	54.253.983.062	5.425.398.306.200	100,000
Saham Dalam Portopel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	-	9.296.016.938	929.601.693.800	-

- b. Dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan tidak melaksanakan penebusan waran IPO dan sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan tidak diambil oleh pemegang saham lain, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,298	14.049.800.000	1.404.980.000.000	71,800
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438	1.901.500.000	190.150.000.000	9,717
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002	200.000	20.000.000	0,001
Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,262	3.616.513.446	361.651.344.600	18,482
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,000	19.568.013.446	1.956.801.344.600	100,000
Saham Dalam Portopel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	-	43.981.986.554	4.398.198.655.400	-

- c. Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan tidak melaksanakan penebusan waran IPO dan melaksanakan HMETD, sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan tidak diambil oleh masyarakat, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,298	14.049.800.000	1.404.980.000.000	35,186
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438	8.918.035.000	891.803.500.000	22,334
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002	938.000	93.800.000	0,002
Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,262	16.961.448.062	1.696.144.806.200	42,478
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,000	39.930.221.062	3.993.022.106.200	100,000
Saham Dalam Portopel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	-	23.619.778.938	2.361.977.893.800	-

RENCANA PENGELUARAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan dengan perincian sebagai berikut:

A. Alternatif 1

Jika dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi lebih besar dari Rp 800.000.000.000,-,

1. Sebesar Rp 500.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Global Financial (CGF) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh CGF akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Life Indonesia (CLI) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh CLI akan digunakan untuk pengembangan bisnis asuransi jiwa.
2. Sebesar Rp 250.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Inigo Global Capital (IGC) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh IGC akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Life Syariah (CLS) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh CLS akan digunakan untuk pengembangan bisnis asuransi jiwa syariah.
3. Sebesar Rp 50.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Global Investment (CGI) pada nilai nominal. Selanjutnya oleh CGI akan digunakan untuk modal kerja.
4. Sisanya akan digunakan untuk investasi jangka pendek dan atau jangka panjang dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Sampai dengan 1,5 triliun akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Capital Global Financial yang kemudian akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Capital Life Indonesia.
 - b. 1,5 triliun sampai dengan 2,750 triliun akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Inigo Global Capital yang kemudian akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Capital Life Syariah.
 - c. 2,750 triliun sampai dengan 4,245 triliun akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Inigo Global Capital yang kemudian akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Bank Capital Indonesia Tbk.

B. Jika dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi kurang dari Rp 800.000.000.000,- maka prioritas penggunaan dana adalah untuk poin 1,2,3.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang angka – angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017 sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
JUMLAH ASET	5.266.495.993.717	3.736.297.606.534	835.623.379.906
Jumlah Liabilitas	3.672.049.673.629	2.380.811.922.464	217.579.040.489
Jumlah Dana Peserta	1.479.522.628	-	-
Jumlah Ekuitas	1.592.966.797.460	1.355.485.684.070	618.044.339.417
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.266.495.993.717	3.736.297.606.534	835.623.379.906

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016*)	2016	2015
Jumlah Pendapatan Usaha	2.725.012.407.318	1.311.719.379.577	2.436.228.427.694	226.329.099.921
Jumlah Beban Usaha	2.671.825.116.140	1.297.869.612.517	2.404.228.671.400	228.168.320.138
Laba Usaha	53.187.291.178	13.849.767.060	31.999.756.294	(1.839.220.217)
Jumlah Penghasilan lain-lain - Neto	894.451.299	1.084.874.558	5.685.479.529	1.429.378.149
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	54.081.742.477	14.934.641.618	37.685.235.823	(409.842.068)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				
Tangguhan	1.329.907.361	-	(757.127.625)	3.660.955.465
Kini	(58.194.750)	(18.063.750)	(3.144.830.459)	(228.026.500)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.271.712.611	(18.063.750)	(3.901.958.084)	3.432.928.965
Jumlah Laba Bersih Preiode Berjalan	55.353.455.088	14.916.577.868	33.783.277.739	3.023.086.897
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	404.503.367	15.496.419.393	16.475.739.725	(216.622.842)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	243.546.093.655	39.097.524.108	(17.715.453.984)	4.702.126.169
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	243.950.597.022	54.593.943.501	(1.239.714.259)	4.485.503.327
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	299.304.052.110	69.510.521.369	32.543.563.480	7.508.590.224
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	55.351.743.704	14.916.389.004	33.780.545.722	3.022.848.492
Kepentingan non pengendali	1.711.384	188.864	2.732.017	238.405
Jumlah	55.353.455.088	14.916.577.868	33.783.277.739	3.023.086.897
Laba Komprehensif Yang Diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	299.297.961.508	54.590.877.183	32.542.427.273	7.507.803.844
Kepentingan non pengendali	6.090.602	3.066.318	1.136.207	786.380
Jumlah	299.304.052.110	54.593.943.501	32.543.563.480	7.508.590.224
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk				
Dasar	4,83	2,47	3,95	1,40
Dilusian	4,12	-	-	-

* Tidak diaudit

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016*)	2016	2015
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.262.487.058.926	1.183.543.680.088	2.252.575.810.759	204.314.176.297
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.391.192.071.015)	(1.089.779.784.844)	(2.725.403.013.921)	(569.500.818.694)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(11.822.938.720)	-	705.002.000.000	386.020.216.581
Kenaikan Kas dan Setara Kas	(140.527.950.809)	93.763.895.244	232.174.796.838	20.833.574.184
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	254.565.913.464	22.391.116.626	22.391.116.626	1.557.542.442
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	114.037.962.655	116.155.011.870	254.565.913.464	22.391.116.626

* Tidak diaudit

Rasio Keuangan

Uraian	30 Juni 2017	31 Desember	
		2016	2015
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Usaha	107,74%	976,41%	12833,09%
Laba Usaha	284,03%	-1839,85%	-405,77%
Laba Bersih	271,09%	1017,51%	-5,96%
Aset	40,95%	347,13%	262,82%
Kewajiban	54,24%	994,23%	753,01%
Ekuitas	17,52%	119,32%	201,77%
Rasio Usaha (%)			
Laba Usaha / Pendapatan Usaha	1,95%	1,31%	-0,81%
Laba Bersih / Pendapatan Usaha	2,03%	1,39%	1,34%
Laba Bersih / Ekuitas (ROE)	3,47%	2,49%	0,49%
Laba Bersih / Aset (ROA)	1,05%	0,90%	0,36%
Rasio Keuangan (x)			
Rasio Lancar	1,33	1,41	2,11
Liabilitas / Ekuitas	2,31	1,76	0,35
Liabilitas / Aset	0,70	0,64	0,26

RISIKO UTAMA

- Risiko Sebagai Perusahaan Induk

RISIKO USAHA

- **Perseroan**
Risiko Kesalahan Dalam Investasi/Menganalisa Peluang Bisnis
- **PT Capital Life Indonesia ("CLI")**
 1. Risiko Nama Baik dan Image Perusahaan
 2. Risiko Operasional
 3. Risiko Gugatan Klaim Asuransi
 4. Risiko Sumber Daya Manusia
 5. Risiko Persaingan
 6. Risiko Investasi
 7. Risiko Teknologi
- **PT Capital Asset Management ("CAM")**
 1. Risiko Penghentian Ijin Usaha
 2. Risiko Pasar
 3. Risiko Persaingan Usaha
 4. Risiko Teknologi
 5. Risiko Perekonomian
- **PT Capital Life Syariah ("CLS")**
 1. Risiko Klaim Asuransi
 2. Risiko Sumber Daya Manusia
 3. Risiko Bergerak Dalam Bidang Syariah
 4. Risiko Teknologi
 5. Risiko Persaingan
 6. Risiko Investasi

- **PT CAPITAL GLOBAL VENTURA (“CGV”)**
 1. Risiko Pembiayaan
 2. Risiko Pasar
 3. Risiko Operasional
 4. Risiko Sumber Daya Manusia
 5. Risiko Teknologi

- **PT CAPITAL GLOBAL FINANCIAL, PT CAPITAL GLOBAL INVESTMENT DAN PT INIGO GLOBAL CAPITAL**
 1. Risiko Ketergantungan Pada Entitas Anak
 2. Risiko Operasional

RISIKO UMUM

1. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian dan Moneter
2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan
4. Risiko Harga Saham Yang Berfluktuasi
5. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Masa Yang Akan Datang

INFORMASI MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kode Perdagangan Saham di BEI	: CASA
Tanggal Pencatatan di BEI	: 19 Juli 2016
Jumlah Emisi Saham	: 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) atau sebanyak 47,61% (empat puluh tujuh koma enam puluh satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Harga Penawaran Umum	: Rp 103,- per saham
Jumlah Waran Seri I	: 2.000.000.000 (dua miliar) atau sebanyak 33,06% (tiga puluh tiga koma enam persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	: Rp 135,- per saham
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I	: 19 Juli 2016 – 19 Juli 2021
Jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan (DPS 30 November 2017)	: 18.013.446 (delapan belas juta tiga belas ribu empat ratus empat puluh enam)
Waran Seri I yang belum dilaksanakan (DPS 30 November 2017)	: 1.981.986.554 (satu miliar Sembilan ratus delapan puluh satu juta Sembilan ratus delapan puluh enam ribu lima ratus lima puluh empat)

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba bersih setelah pajak.

Perseroan dapat juga membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Dalam hal setahun setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut. Selanjutnya mengenai pembagian dividen interim dapat dilihat pada Anggaran Dasar pada Pasal 22 ayat 7,8,9 dan 10.

Perseroan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini mengenai Kebijakan Dividen.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan menawarkan sebanyak – banyaknya 49.999.500.000 (empat puluh sembilan miliar lima puluh dua) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 81,21% (delapan puluh satu koma dua satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 16.15 WIB berhak atas 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini seluruhnya wajib dikeluarkan dari portepel serta wajib dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan wajib dibulatkan ke bawah (round down), dimana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Jumlah dana yang wajib diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp 5.049.949.500.000,- (lima triliun empat puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh Sembilan juta lima ratus ribu Rupiah).

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI mulai tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan 25 Januari 2018. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 12 Januari 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 25 Januari 2018 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Melalui surat pernyataan tertanggal 26 Oktober 2017, PT Capital Strategic Invesco selaku pemegang 52,298% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sebanyak 8.000.000.000 HMETD menjadi saham.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil, maka sisanya akan dialokasikan kepada yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Tidak ada Pembeli Siaga, jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka seluruh sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel Perseroan.

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui PUT sebagaimana termuat dalam Berita Acara RUPSLB Perseroan No.78 tanggal 16 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 18,752% (delapan belas koma tujuh lima dua persen) dan maksimum 22,540% (dua puluh dua koma lima empat nol persen) setelah Pelaksanaan Waran IPO.



PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak dalam Bidang Jasa dan Investasi

Berkedudukan di Jakarta

KANTOR PUSAT :

Gedung Sona Topas Tower Lt. 9

Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920

Telepon : (62) (21) 250 6280

Faksimili : (62) (21) 2506220

Website : www.capitalfinancial.co.id

Email : corporate@capitalfinancial.co.id

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK YANG MEMILIKI KETERGANTUNGAN TERHADAP PENDAPATAN DARI ENTITAS ANAK. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VII FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS. APABILA PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK GAGAL ATAU LALAI DALAM MEMENUHI PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA, MAKA BERPOTENSI MENAKIBATKAN TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA ATAU PENCABUTAN SALAH SATU ATAU SEMUA IJIN USAHA PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK.

A. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat oleh Notaris Mahendra Adinegara SH,MKn, Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.37 tanggal 11 Oktober 2017 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar,SH,MBA, Notaris pengganti Yulia, SH, Notaris di Jakarta dan berdasarkan DPS tanggal 15 November 2017 yang dikeluarkan BAE maka Struktur Permodalan dan Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Jumlah Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan disetor penuh			
1. PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,297
2. Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438
3. PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002
4. Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,263
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,000
Saham Dalam Portopel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	-

Tabel harga saham Perseroan selama 12 Bulan Terakhir

Keterangan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Total Volume Perdagangan (000 saham)
Oktober 2016	456	400	2.237.277
November 2016	478	440	1.426.594
Desember 2016	462	436	1.615.162
Januari 2017	456	440	1.428.601
Februari 2017	448	434	1.257.291
Maret 2017	448	436	1.462.468
April 2017	448	442	1.075.342
Mei 2017	444	432	1.125.576
Juni 2017	448	428	1.210.000
Juli 2017	442	414	1.316.944
Agustus 2017	442	398	308.660
September 2017	420	406	172.923

Sumber : IDX Monthly Oktober 2016 – September 2017

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan saham Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan di BEI

B. Proforma Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berikut ini proforma permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan :

SKENARIO 1

- Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan Pemegang Waran IPO diasumsikan melaksanakan penebusan Waran IPO dan HMETD, sisa saham HMETD yang tidak dilaksanakan diambil oleh masyarakat sebagai saham tambah, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	44,649	14.049.800.000	1.404.980.000.000	22,108
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	14,033	8.918.035.000	891.803.500.000	14,033
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,001	938.000	93.800.000	0,001
Masyarakat	5.598.500.000	559.850.000.000	41,317	40.580.727.000	4.058.072.700.000	63,858
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	13.550.000.000	1.355.000.000.000	100,000	63.549.500.000	6.354.950.000.000	100,000
Saham Dalam Portopel	50.000.000.000	5.000.000.000.000	-	500.000	50.000.000	-

- b. Dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan melaksanakan penebusan waran IPO dan tidak melaksanakan HMETD dan sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan tidak diambil oleh pemegang saham lain, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	44,649	14.049.800.000	1.404.980.000.000	65,196
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	14,033	1.901.500.000	190.150.000.000	8,824
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,001	200.000	20.000.000	0,001
Masyarakat	5.598.500.000	559.850.000.000	41,317	5.598.500.000	559.850.000.000	25,979
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	13.550.000.000	1.355.000.000.000	100,000	21.550.000.000	2.155.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portopel	50.000.000.000	5.000.000.000.000	-	42.000.000.000	4.200.000.000.000	-

- c. Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan melaksanakan penebusan waran IPO dan HMETD dan sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan tidak diambil oleh masyarakat, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%	Jumlah Saham Lembar	Jumlah Nilai Nominal Rupiah	%
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	44,649	14.049.800.000	1.404.980.000.000	28,541
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	14,033	8.918.035.000	891.803.500.000	18,117
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,001	938.000	93.800.000	0,002
Masyarakat	5.598.500.000	559.850.000.000	41,317	26.256.965.000	2.625.696.500.000	53,340
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	13.550.000.000	1.355.000.000.000	100,000	49.225.738.000	4.922.573.800.000	100,000
Saham Dalam Portopel	50.000.000.000	5.000.000.000.000	-	14.324.262.000	1.432.426.200.000	-

SKENARIO 2

- a. Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan tidak melaksanakan penebusan waran IPO dan sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan diambil oleh masyarakat, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,298	14.049.800.000	1.404.980.000.000	25,896
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438	8.918.035.000	891.803.500.000	16,438
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002	938.000	93.800.000	0,002
Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,262	31.285.210.062	3.128.521.006.200	57,664
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,000	54.253.983.062	5.425.398.306.200	100,000
Saham Dalam Portopel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	-	9.296.016.938	929.601.693.800	-

- b. Dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan tidak melaksanakan penebusan waran IPO dan sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan tidak diambil oleh pemegang saham lain, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,298	14.049.800.000	1.404.980.000.000	71,800
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438	1.901.500.000	190.150.000.000	9,717
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002	200.000	20.000.000	0,001
Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,262	3.616.513.446	361.651.344.600	18,482
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,000	19.568.013.446	1.956.801.344.600	100,000
Saham Dalam Portopel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	-	43.981.986.554	4.398.198.655.400	-

- c. Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali CSI hanya melaksanakan 8.000.000.000 HMETD dan pemegang waran IPO diasumsikan tidak melaksanakan penebusan waran IPO dan melaksanakan HMETD, sisa saham CSI yang tidak dilaksanakan tidak diambil oleh masyarakat, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-	63.550.000.000	6.355.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,298	14.049.800.000	1.404.980.000.000	35,186
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438	8.918.035.000	891.803.500.000	22,334
PT Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002	938.000	93.800.000	0,002
Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,262	16.961.448.062	1.696.144.806.200	42,478
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,000	39.930.221.062	3.993.022.106.200	100,000
Saham Dalam Portopel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	-	23.619.778.938	2.361.977.893.800	-

C. Keterangan Tentang HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

i. Penerima HMETD Yang Berhak

Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Januari 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB berhak memperoleh HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) saham lama memperoleh 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memiliki hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT I ini dengan harga pelaksanaan Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

ii. Pemegang HMETD Yang Sah

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Januari 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam penitipan kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

iii. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama pemegang saham pada Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

iv. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 11 Januari 2018.

v. Perdagangan Dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

Apabila Pemegang HMETD sampai dengan berakhirnya masa perdagangan dan pelaksanaan HMETD tidak melakukan tindakan apa-apa, maka HMETD yang bersangkutan menjadi tidak berlaku.

Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan untuk instruksi pelaksanaan melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.

Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI.

Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.

Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:

- 1) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
- 2) Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD miliknya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

vi. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan tanggal 25 Januari 2018. Biaya yang timbul akibat pemecahan sertifikat bukti HMETD menjadi tanggungan pemilik HMETD.

vii. Nilai Teoritis HMETD

Nilai Bukti HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang Bukti HMETD yang sah akan berbeda-beda dari Pemegang Bukti HMETD satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar satu saham : Rp a
Harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I : Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum Penawaran Umum Terbatas I : A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I : R
Jumlah saham yang beredar sesudah Penawaran Umum Terbatas I : A + R

Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD

$$\frac{(Rp a \times A) + (Rp r \times R)}{(A + R)} = Rp X$$

Maka nilai HMETD adalah = Rp X – Rp r

viii. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT I. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodiannya.

ix. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No.32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

x. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan dengan perincian sebagai berikut:

A. Alternatif I

Jika dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi lebih besar dari Rp 800.000.000.000,-

1. Sebesar Rp 500.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Global Financial (CGF) pada nilai nominal.

Selanjutnya oleh CGF akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Life Indonesia (CLI) pada nilai nominal.

Selanjutnya oleh CLI akan digunakan untuk pengembangan bisnis asuransi jiwa.

Berikut proforma Struktur Permodalan CGF sebelum dan sesudah Peningkatan Modal :

CGF

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal			Setelah Peningkatan Modal		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Jumlah Modal Dasar	7.900.000.000	790.000.000.000	-	25.800.000.000	2.580.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
Perseroan	7.899.875.000	789.987.500.000	99,99	12.899.875.000	1.289.987.500.000	99,999
PT Capital Global Strategic	125.000	12.500.000	0,01	125.000	12.500.000	0,001
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	7.900.000.000	790.000.000.000	100,00	12.900.000.000	1.290.000.000.000	100,000
Total Saham Dalam Portopel	-	-	-	12.900.000.000	1.290.000.000.000	-

Berikut proforma Struktur Permodalan CLI sebelum dan sesudah Peningkatan Modal :

CLI

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal			Setelah Peningkatan Modal		
	Nilai Nominal Saham Rp 1.000.000,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Jumlah Modal Dasar	791.000	791.000.000.000	-	2.582.000	2.582.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Capital Global Financial	790.999	790.999.000.000	99,99	1.290.999	1.290.999.000.000	99,999
PT Capital Global Strategic	1	1.000.000	0,01	1	1.000.000	0,001
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	791.000	791.000.000.000	100,00	1.291.000	1.291.000.000.000	100,000
Total Saham Dalam Portopel	-	-	-	1.291.000	1.291.000.000.000	-

2. Sebesar Rp 250.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Inigo Global Capital (IGC) pada nilai nominal.

Selanjutnya oleh IGC akan digunakan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Life Syariah (CLS) pada nilai nominal.

Selanjutnya oleh CLS akan digunakan untuk pengembangan bisnis asuransi jiwa syariah.

Berikut proforma Struktur Permodalan IGC sebelum dan sesudah Peningkatan Modal :

IGC

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal			Setelah Peningkatan Modal		
	Nilai Nominal Saham Rp 1.000.000,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Jumlah Modal Dasar	1.060.000	1.060.000.000.000	-	1.060.000	1.060.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Inigo Global Capital	317.499	317.499.000.000	99,999	567.499	567.499.000.000	99,999
PT Capital Global Strategic	1	1.000.000	0,001	1	1.000.000	0,001
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	317.500	317.500.000.000	100,000	567.500	567.500.000.000	100,000
Total Saham Dalam Portopel	742.500	742.500.000.000	-	492.500	492.500.000.000	-

Berikut proforma Struktur Permodalan CLS sebelum dan sesudah Peningkatan Modal :

CLS

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal			Setelah Peningkatan Modal		
	Nilai Nominal Saham Rp 1.000.000,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Jumlah Modal Dasar	210.000	210.000.000.000	-	605.000	605.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Inigo Global Capital	52.499	52.499.000.000	99,99	302.499	302.499.000.000	99,999
PT Capital Global Strategic	1	1.000.000	0,01	1	1.000.000	0,001
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	52.500	52.500.000.000	100,00	302.500	302.500.000.000	-
Total Saham Dalam Portopel	157.500	157.500.000.000	-	302.500	302.500.000.000	-

3. Sebesar Rp 50.000.000.000,- akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Capital Global Investment (CGI) pada nilai nominal.

Selanjutnya oleh CGI akan digunakan untuk modal kerja.

Berikut Proforma Struktur Terkait Permodalan CGI sebelum dan sesudah Peningkatan Modal :

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal			Setelah Peningkatan Modal		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Jumlah Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	-	4.000.000.000	400.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
Perseroan	1.899.900.000	189.990.000.000	99,99	2.399.900.000	239.990.000.000	99,99
PT Capital Global Strategic	100.000	10.000.000	0,01	100.000	10.000.000	0,01
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	1.900.000.000	190.000.000.000	100,00	2.400.000.000	240.000.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portopel	2.100.000.000	210.000.000.000	-	1.600.000.000	160.000.000.000	-

4. Sisanya akan digunakan untuk investasi jangka pendek dan atau jangka panjang dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Sampai dengan 1,5 triliun akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Capital Global Financial yang kemudian akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Capital Life Indonesia.
 - b. 1,5 triliun sampai dengan 2,750 triliun akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Inigo Global Capital yang kemudian akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Capital Life Syariah.
 - c. 2,750 triliun sampai dengan 4,245 triliun akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Inigo Global Capital yang kemudian akan digunakan untuk meningkatkan kepemilikan di PT Bank Capital Indonesia Tbk.

B. Jika dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi kurang dari Rp 800.000.000.000,- maka prioritas penggunaan dana adalah untuk poin 1, 2, 3.

Nilai transaksi untuk nomor 1, 2 dan 3 di atas adalah 50,19% dari nilai Ekuitas Perseroan secara konsolidasi berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal dan periode yang berakhir 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh KAP **Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan member of BDO International Limited.**, dengan demikian transaksi tersebut masuk dalam transaksi material berdasarkan Peraturan Nomor IX.E.2 Lampiran Kep. Bapepam-LK No. 614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang membutuhkan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Namun demikian oleh karena kepemilikan Perseroan adalah 99,99% baik langsung dan tidak langsung, maka transaksi tersebut dikecualikan dari ketentuan transaksi material untuk memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan Peraturan Nomor IX-E.2.

Transaksi peningkatan modal di Entitas Anak di atas masuk Transaksi Afiliasi yang diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.1 Lampiran Kep. Bapepam-LK No. 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Namun demikian oleh karena kepemilikan Perseroan adalah 99,99% baik langsung dan tidak langsung, maka transaksi tersebut dikecualikan dari ketentuan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu berdasarkan Peraturan Nomor IX-E.1.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per tanggal 14 Juli 2017 dengan surat No.036/DIR-CFI/VII/2017, dana hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah digunakan seluruhnya sesuai dengan Prospektus yang dibuat pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Sedangkan dana yang diperoleh dari Pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk peningkatan penyertaan modal di Entitas Anak. Jangka waktu pelaksanaan waran seri 1 adalah 19 Juli 2016 – 19 Juli 2021.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan melaporkannya secara periodik kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dalam penggunaan dana hasil PUT I ini, Perseroan akan mengikuti peraturan yang berlaku. Apabila Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil PUT I ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) melaporkannya ke OJK disertai dengan alasan dan pertimbangannya dan (II) meminta persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PUT I termasuk Pajak diperkirakan berjumlah sekitar 0,099% dari total dana yang diperoleh dari PUT I dengan asumsi HMETD terserap seluruhnya, perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut :

1. Biaya Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - Notaris : 0,008%
 - Kantor Akuntan Publik : 0,024%
 - Konsultan Hukum : 0,011%
 - Biro Administrasi Efek : 0,001%
2. Biaya Jasa Penasihat Keuangan : 0,024%
3. Lain-lain (pendaftaran ke OJK, pencacatan di BEI dan KSEI, pencatatan saham, percetakan, iklan koran dan lain-lain) : 0,031%

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan tanggal 30 Juni 2017, yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban yang seluruhnya berjumlah Rp 3.672.049.673.629,- (tiga triliun enam ratus tujuh puluh dua miliar empat puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus dua puluh sembilan Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang reasuransi	196.192.916
Utang pajak	603.374.611
Beban akrual	4.585.602.357
Liabilitas asuransi	3.537.650.948.218
Utang klaim	101.404.425.429
Utang lain-lain	25.959.693.047
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja	1.649.437.051
JUMLAH LIABILITAS	3.672.049.673.629

UTANG REASURANSI

Saldo Utang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 196.192.916,- yang terdiri dari.

KETERANGAN	JUMLAH
PT Tugu Reasuransi Indonesia	124.512.672
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	71.680.244
Jumlah	196.192.916

UTANG PAJAK

Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 603.374.611,- dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Pajak Badan	
Entitas anak tahun 2017	58.194.750
PPN	97.334.459
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	17.000
Pasal 21	433.987.526
Pasal 23	13.840.876
Jumlah	603.374.611

BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari biaya kustody, biaya listrik, biaya telepon, biaya sewa, biaya jasa audit biaya dan beban terkait operasional perusahaan lainnya yang belum dibayarkan per tanggal 30 Juni 2017. Beban akrual ini memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun. Saldo beban akrual pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 4.585.602.357,-.

LIABILITAS ASURANSI

Saldo liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 3.537.650.948.218,-. Dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Manfaat polis masa depan	
Individu	2.148.170.882.319
Kumpulan	1.770.417.546
Unit link	1.387.336.673.325
Cadangan klaim dalam proses	32.000.000
Premi yang belum merupakan pendapatan	340.975.028
Jumlah	3.537.650.948.218

UTANG KLAIM

Utang klaim merupakan klaim pemegang polis dan polis unit link yang telah jatuh tempo dan belum dibayarkan oleh Perseroan. Pembayaran utang klaim memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun. Saldo utang klaim pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 101.404.425.429,-.

UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan hutang terkait penempatan investasi, Titipan premi dan utang kepada pihak ketiga yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Saldo utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 25.959.693.047,-. Dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH
Pihak ketiga	
Utang securitas trading	21.739.060.000
Perolehan aset investasi	1.846.955.649
Utang manajemen dan kustodi	1.600.563.280
Titipan premi	320.895.000
Lainnya (dibawah Rp. 300.000.000)	452.219.118
Jumlah	25.959.693.047

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 1.649.437.051,-. Tabel berikut ini menerangkan komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	2.567.797.853
Biaya jasa kini	392.663.653
Biaya bunga	102.348.644
Keuntungan aktuarial	(1.380.298.099)
Pembayaran manfaat	(33.075.000)
Jumlah	1.649.437.051

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 7,7%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	: 6 - 10%
Tingkat kematian	: 100%TMI3
Tingkat cacat	: 5%TMI3
Tingkat pengunduran diri	: 1%
Usia pensiun normal	: 56 tahun

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL 30 JUNI 2017, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS, DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.

PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK MENYATAKAN TIDAK ADANYA KEWAJIBAN BARU (SELAIN KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSERON) SETELAH TANGGAL NERACA SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KOMITMEN DAN KONTINJENSI. PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN SANGGUP UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG DIMILIKI PERSEROAN SAAT INI SESUAI DENGAN JANGKA WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN.

TIDAK TERDAPAT PINJAMAN YANG DITERIMA OLEH EMITEN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DAN/ATAU PINJAMAN YANG DITERIMA UNTUK KEPENTINGAN EMITEN DAN/ ATAU PERUSAHAAN ANAK YANG MATERIAL, YANG MENCAKUP JUMLAH PINJAMAN UNTUK TANGGAL TERKINI YANG DAPAT DITENTUKAN, TINGKAT BUNGA, SIFAT DARI PINJAMAN, JAMINAN YANG DIBERIKAN, PEMENUHAN TERHADAP KETENTUAN LIABILITAS DAN TRANSAKSI YANG MENYEBABKAN TERJADINYA LIABILITAS.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang angka – angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017 sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	114.037.962.655	254.565.913.464	22.391.116.626
Investasi jangka pendek			
Pihak ketiga	4.415.669.909.059	2.708.720.408.924	421.432.518.603
Pihak berelasi	80.368.500.880	113.099.524.061	10.000.000.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga	259.834.969.312	278.003.530.295	399.996.661
Pajak dibayar dimuka	148.369.750	-	104.506.119
Biaya dibayar dimuka	1.953.481.701	1.334.516.834	376.966.422
Aset lain-lain	498.403.844	406.874.266	-
Jumlah Aset Lancar	4.872.511.597.201	3.356.130.767.844	454.705.104.431
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian	10.000.000.000	10.000.000.000	31.804.100.000
Investasi pada entitas asosiasi	353.164.429.852	339.258.191.891	327.171.587.959
Aset tetap	10.928.543.583	11.833.174.495	3.679.600.144
Aset pajak tangguhan	2.932.971.132	1.948.138.294	2.696.794.387
Goodwill	15.114.720.911	15.114.720.911	15.114.720.911
Uang jaminan	763.075.840	906.987.900	370.222.083
Aset lain	1.080.655.198	1.105.625.199	81.249.991
Jumlah Aset Tidak Lancar	393.984.396.516	380.166.838.690	380.918.275.475
JUMLAH ASET	5.266.495.993.717	3.736.297.606.534	835.623.379.906
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang reasuransi	196.192.916	382.558.046	120.148.723
Utang pajak	603.374.611	3.303.253.441	1.288.777.358
Beban akrual	4.585.602.357	3.588.379.472	20.000.000
Liabilitas asuransi	3.537.650.948.218	2.136.330.380.128	213.968.325.694
Utang klaim	101.404.425.429	13.842.009.724	-
Utang lain-lain	25.959.693.047	220.797.543.800	521.724.560
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.670.400.236.578	2.378.244.124.611	215.918.976.335
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	1.649.437.051	2.567.797.853	1.660.064.154
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.649.437.051	2.567.797.853	1.660.064.154
Jumlah Liabilitas	3.672.049.673.629	2.380.811.922.464	217.579.040.489
DANA PESERTA			
Dana investasi	1.478.345.764	-	-
Dana tabarru	1.176.864	-	-
Jumlah Dana Peserta	1.479.522.628	-	-

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
EKUITAS				
Modal saham	1.155.317.452.800	1.155.000.000.000	605.000.000.000	
Saham treasuri	(12.251.500.000)	-	-	
Tambahan modal disetor	105.833.898.432	155.722.789.952	722.789.952	
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial	766.085.937	(269.088.117)	(216.622.842)	
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	223.636.595.047	(18.369.142.563)	4.701.578.194	
Penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	22.778.503.640	21.873.197.500	-	
Saldo laba:				
Dicadangkan	500.000.000	-	-	
Belum dicadangkan	96.220.109.477	41.368.365.773	7.805.664.616	
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.592.801.145.333	1.355.326.122.545	618.013.409.920	
Kepentingan nonpengendali	165.652.127	159.561.525	30.929.497	
Jumlah Ekuitas	1.592.966.797.460	1.355.485.684.070	618.044.339.417	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.266.495.993.717	3.736.297.606.534	835.623.379.906	

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016*)	2016	2015
PENDAPATAN				
Premi bruto	2.433.944.420.615	1.257.170.174.621	2.237.574.562.821	209.158.056.420
Potongan premi	-	-	(2.284.100)	(211.950)
Premi reasuransi	(162.861.956)	(834.237.806)	(1.410.111.555)	(50.728.937)
Pendapatan asuransi syariah	29.400.000	-	-	-
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(169.970.445)	(42.352.738)	(31.470.174)	3.719.538
Hasil investasi	271.007.033.534	41.780.295.883	171.025.569.645	12.271.096.914
Jasa manajer investasi	5.035.826.899	146.354.554	1.663.450.648	1.026.677
Lainnya	15.328.558.671	13.499.145.063	27.408.710.409	4.946.141.259
Jumlah Pendapatan Usaha	2.725.012.407.318	1.311.719.379.577	2.436.228.427.694	226.329.099.921
BEBAN USAHA				
Beban asuransi	2.630.485.236.084	1.283.215.817.363	2.360.844.952.998	213.970.932.981
Beban umum dan administrasi	22.702.324.399	10.353.348.136	25.829.389.412	13.611.059.353
Beban komisi	8.385.588.701	1.348.745.000	3.861.552.329	17.787.402
Beban pemasaran	6.517.316.261	593.317.959	5.791.078.198	220.317.416
Jasa manajemen dan investasi	3.734.650.695	2.358.384.059	7.901.698.463	348.222.986
Jumlah Beban Usaha	2.671.825.116.140	1.297.869.612.517	2.404.228.671.400	228.168.320.138
Laba Usaha	53.187.291.178	13.849.767.060	31.999.756.294	(1.839.220.217)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	1.178.739.727	1.082.529.741	2.888.808.185	1.883.511.478
Penghasilan lain-lain	545.394.196	153.381.048	3.008.849.864	29.377.690
Beban bunga dan administrasi bank	(60.859.912)	(148.133.843)	(27.666.959)	(472.377.315)
Beban lain-lain	(768.822.712)	(2.902.388)	(184.511.561)	(11.133.704)
Jumlah Penghasilan lain-lain - Neto	894.451.299	1.084.874.558	5.685.479.529	1.429.378.149
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	54.081.742.477	14.934.641.618	37.685.235.823	(409.842.068)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				
Tangguhan	1.329.907.361	-	(757.127.625)	3.660.955.465
Kini	(58.194.750)	(18.063.750)	(3.144.830.459)	(228.026.500)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.271.712.611	(18.063.750)	(3.901.958.084)	3.432.928.965
Jumlah Laba Bersih Periode Berjalan	55.353.455.088	14.916.577.868	33.783.277.739	3.023.086.897

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016*)	2016	2015
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(630.670.687)	15.496.419.393	16.528.205.000	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.380.248.578	-	(69.953.817)	(288.836.897)
Pajak penghasilan terkait	(345.074.524)	-	17.488.542	72.214.055
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	404.503.367	15.496.419.393	16.475.739.725	(216.622.842)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	1.535.976.827	4.754.762.607	5.344.992.500	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	242.010.116.828	34.342.761.501	(23.060.446.484)	6.269.505.493
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(1.567.379.324)
Jumlah komprehensif lain - setelah pajak	243.546.093.655	39.097.524.108	(17.715.453.984)	4.702.126.169
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	243.950.597.022	54.593.943.501	(1.239.714.259)	4.485.503.327
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	299.304.052.110	69.510.521.369	32.543.563.480	7.508.590.224
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	55.351.743.704	14.916.389.004	33.780.545.722	3.022.848.492
Kepentingan non pengendali	1.711.384	188.864	2.732.017	238.405
Jumlah	55.353.455.088	14.916.577.868	33.783.277.739	3.023.086.897
Laba Komprehensif Yang Diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	299.297.961.508	54.590.877.183	32.542.427.273	7.507.803.844
Kepentingan non pengendali	6.090.602	3.066.318	1.136.207	786.380
Jumlah	299.304.052.110	54.593.943.501	32.543.563.480	7.508.590.224
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk				
Dasar	4,83	2,47	3,95	1,40
Dilusi	4,12	-	-	-

* Tidak diaudit

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016*)	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan premi	2.434.505.040.712	1.256.293.584.077	2.251.853.037.115	209.110.835.071
Penerimaan jasa	5.035.826.889	146.354.554	1.663.450.648	5.301.016.605
Penerimaan bunga	2.962.262.348	1.082.529.741	23.895.585.492	1.883.511.478
Penerimaan lainnya	2.875.592.434	5.247.205	-	-
Pembayaran klaim	(1.141.602.252.289)	(45.187.582.028)	-	-
Pembayaran komisi	(8.385.588.701)	(1.348.745.000)	(3.861.552.329)	(17.787.402)
Pembayaran kepada pemasok	(16.409.312.928)	(20.147.236.059)	(7.464.457.406)	(3.121.568.171)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.906.443.330)	(898.277.179)	-	-
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.588.066.219)	(6.402.195.223)	(13.510.252.761)	(8.841.831.284)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.262.487.058.926	1.183.543.680.088	2.252.575.810.759	204.314.176.297

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016*)	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan bunga dan lainnya	24.024.121.612	41.780.295.883	157.862.734.625	5.901.552.885
Pembayaran akuisisi saham entitas anak setelah dikurangi kas yang diterima	-	(52.499.000.000)	-	(44.035.673.479)
Penempatan investasi deposito berjangka	(276.155.476.764)	(567.480.190.000)	(70.400.000.000)	(101.800.000.000)
Pencairan deposito berjangka	23.600.000.000	-	117.387.076.391	-
Penempatan investasi efek	(1.293.459.572.319)	(525.726.558.203)	(2.724.996.702.923)	(213.481.438.203)
Pelepasan investasi efek	113.016.437.882	-	17.074.050.000	-
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	-	-	(3.191.916.636)	(327.091.107.200)
Penerimaan (penempatan) piutang lain-lain	18.168.560.983	(560.450.924)	(231.733.144.085)	126.542.117.689
Penjualan aset tetap	360.000.000	-	307.000.000	-
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	21.804.100.000	21.804.100.000	(11.804.100.000)
Perolehan aset tetap	(746.142.409)	(7.097.981.600)	(9.516.211.293)	(3.732.170.386)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.391.192.071.015)	(1.089.779.784.844)	(2.725.403.013.921)	(569.500.818.694)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Tambahan modal disetor	428.561.280	-	705.000.000.000	405.000.000.000
Saham treasury	(12.251.500.000)	-	-	-
Pembayaran utang pihak berelasi	-	-	-	(18.987.979.562)
Setoran modal entitas anak oleh pihak non-pengendali	-	-	2.000.000	8.196.143
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(11.822.938.720)	-	705.002.000.000	386.020.216.581
Kenaikan Kas dan Setara Kas	(140.527.950.809)	93.763.895.244	232.174.796.838	20.833.574.184
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	254.565.913.464	22.391.116.626	22.391.116.626	1.557.542.442
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	114.037.962.655	116.155.011.870	254.565.913.464	22.391.116.626

* Tidak diaudit

Rasio Keuangan

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan Usaha	107,74%	976,41%	12833,09%	
Laba Usaha	284,03%	-1839,85%	-405,77%	
Laba Bersih	271,09%	1017,51%	-5,96%	
Aset	40,95%	347,13%	262,82%	
Kewajiban	54,24%	994,23%	753,01%	
Ekuitas	17,52%	119,32%	201,77%	
Rasio Usaha (%)				
Laba Usaha / Pendapatan Usaha	1,95%	1,31%	-0,81%	
Laba Bersih / Pendapatan Usaha	2,03%	1,39%	1,34%	
Laba Bersih / Ekuitas (ROE)	3,47%	2,49%	0,49%	
Laba Bersih / Aset (ROA)	1,05%	0,90%	0,36%	
Rasio Keuangan (x)				
Rasio Lancar	1,33	1,41	2,11	
Liabilitas / Ekuitas	2,31	1,76	0,35	
Liabilitas / Aset	0,70	0,64	0,26	

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pembahasan dan analisa atas kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan harus dibaca bersama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini, per 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Laporan Keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016.

1. UMUM

PT Capital Financial Indonesia (“**Perseroan**”) didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara nomor 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 257 tanggal 28 Desember 2015 dari Yulia, S.H, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0948960.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 10, tanggal 6 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0006535.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 6 April 2016, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar di bawah nomor AHU.AH.01.03-0037762 tanggal 6 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0043090.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 6 April 2016, yang menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan, menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (*Initial Public Offering*), menyetujui rencana Perseroan menerbitkan waran atas nama Perseroan, melakukan pencatatan seluruh saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, merubah seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**Akta No.10/2016**”).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Industri dan Investasi.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sona Topas Tower, Lt 9, Jl. Jend Sudirman Kav 26, Jakarta 12920.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan.

Ekonomi Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah tangga sebesar 6,62 persen.

Perekonomian Indonesia pada 2016 yang membaik juga didukung inflasi yang terkendali. Inflasi 2016 tercatat cukup rendah di level 3,02% sehingga masih melanjutkan capaian tahun 2015 yang berada dalam rentang sasaran 4,0±1%. Capaian dipengaruhi harga komoditas yang masih rendah, nilai tukar yang terkendali, permintaan agregat yang terkelola baik, dan ekspektasi inflasi yang menurun. Berbagai faktor tersebut berkontribusi kepada inflasi inti yang rendah yakni 3,07%. Inflasi yang rendah juga dipengaruhi inflasi kelompok administered prices akibat penurunan harga beberapa komoditas energi strategis terutama pada semester I 2016 seperti BBM, Tarif Tenaga Listrik untuk golongan pelanggan 1.300 VA ke atas, dan LPG 12kg. Sementara itu, inflasi volatile food cukup terkendali, meskipun sedikit meningkat dibandingkan dengan capaian 2015 akibat gangguan pasokan terkait La Nina.

Perekonomian Indonesia pada 2017 diperkirakan terus membaik dipengaruhi prospek perbaikan ekonomi global dan domestik. Dari global, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan lebih baik dibandingkan dengan capaian pada 2016. Perkembangan ini dapat mendorong harga komoditas, baik energi maupun non-energi, tetap tinggi. Dari domestik, perbaikan prospek ekonomi ditopang perkiraan mulai berkurangnya proses konsolidasi yang dilakukan oleh korporasi dan perbankan. Korporasi diperkirakan melanjutkan ekspansi usaha yang sudah terlihat pada triwulan IV 2016 didorong kenaikan optimisme berusaha antara lain akibat kenaikan harga komoditas dunia. Sejalan optimisme korporasi, perbankan diperkirakan juga mulai meningkatkan pemberian kredit dipengaruhi perkiraan risiko kredit yang juga mulai menurun.

Prospek perbaikan perekonomian juga didorong arah kebijakan fiskal 2017 untuk tetap memberikan stimulus kepada perekonomian, khususnya kepada sektor yang memiliki dampak pengganda yang besar. Pada 2017, Pemerintah menargetkan anggaran untuk belanja infrastruktur mencapai Rp 387 triliun, meningkat dari realisasi 2016 sebesar Rp 267 triliun. Peningkatan anggaran belanja infrastruktur membuat pangsa belanja infrastruktur terhadap total belanja pada 2017 mencapai 18,6%, lebih tinggi dari pangsa tahun 2016 sebesar 14,4%. Strategi kebijakan tersebut tetap diarahkan dalam koridor pengelolaan fiskal yang sehat dimana defisit APBN 2017 ditargetkan sekitar 2,4% dari PDB.

Dengan memperhatikan faktor global dan domestik tersebut pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 diproyeksikan meningkat dalam kisaran 5,0%-5,4%. Pertumbuhan ekonomi masih akan banyak ditopang permintaan domestik, yakni konsumsi dan investasi, meskipun ekspor juga telah mulai membaik. Konsumsi swasta diperkirakan masih kuat dipengaruhi keyakinan rumah tangga dan dampak peningkatan kelas menengah. Investasi juga meningkat didorong berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah dan mulai bergulirnya investasi swasta. Sementara itu, ekspor riil diperkirakan juga meningkat sejalan pengaruh kenaikan pertumbuhan ekonomi dunia dan harga komoditas global. Secara sektoral, kenaikan harga komoditas diperkirakan mendukung kenaikan sektor pertambangan dan pertanian yang pada gilirannya mendorong kenaikan sektor sekunder seperti sektor industri pengolahan, dan juga sektor tersier.

Stabilitas ekonomi diperkirakan tetap terkendali sehingga dapat berkontribusi mendukung prospek peningkatan pertumbuhan ekonomi. Inflasi 2017 diperkirakan meningkat, namun masih mampu dikelola dalam kisaran sasarnya sebesar 4,0±1%. Peningkatan inflasi 2017 terutama didorong kenaikan inflasi kelompok administered terkait kebijakan Pemerintah melakukan subsidi TTL tepat sasaran untuk pelanggan 900 VA. Kenaikan prospek inflasi juga dipengaruhi dampak kenaikan harga energi dunia yang berpotensi meningkatkan harga bahan bakar khusus dan tarif listrik. Sementara itu, pengaruh kenaikan permintaan agregat sejalan peningkatan pertumbuhan ekonomi masih terkendali sehingga inflasi inti tetap rendah. Stabilitas ekonomi yang terkendali juga diikuti defisit transaksi berjalan yang diperkirakan tetap sehat di bawah level 2,5% dari PDB.

Pertumbuhan ekonomi yang membaik dan stabilitas ekonomi yang terjaga diperkirakan memperkuat kinerja perbankan. Prospek pertumbuhan ekonomi yang naik, risiko kredit yang menurun, serta suku bunga kredit yang masih berpotensi turun bisa meningkatkan penyaluran kredit perbankan 2017. Pertumbuhan kredit pada 2017 diperkirakan dalam kisaran 10-12%. Kenaikan pertumbuhan kredit tersebut bisa memberikan dampak pengganda bagi kenaikan dana pihak ketiga yang pada tahun 2017 diproyeksikan bertumbuh dalam kisaran 9-11%.

Prospek perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada jangka menengah diperkirakan terus berlanjut dengan didukung inflasi yang turun dan defisit transaksi berjalan yang sehat. Perkiraan didukung dampak positif berbagai langkah reformasi struktural yang ditempuh. Reformasi struktural diperkirakan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perekonomian. Perbaikan efisiensi dan produktivitas tersebut termasuk dampak perbaikan konektivitas antar wilayah yang akan memperkuat struktur produksi dan distribusi serta menurunkan biaya produksi. Secara keseluruhan, prospek perbaikan efisiensi dan produktivitas pada gilirannya akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tanpa memberikan tekanan berlebihan kepada inflasi dan defisit transaksi berjalan. Inflasi diperkirakan tetap terkendali dalam kisaran $3,0 \pm 1\%$ pada 2021. Selain itu, defisit transaksi berjalan tetap berada dalam level yang sehat di bawah 2,5% PDB.

Faktor utama yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan adalah kondisi perekonomian ekonomi makro. Seperti layaknya Industri jasa keuangan pada umumnya maka kondisi keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi makro yang berdampak negatif terutama kenaikan tingkat suku bunga. Dimana bila terjadi peningkatan tingkat suku bunga, hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kemampuan pembayaran kewajiban dari sejumlah nasabah, sehingga dapat mengakibatkan Perseroan mengalami peningkatan tunggakan pembayaran dari nasabah-nasabahnya.

Selain itu, Perseroan juga mungkin akan mengalami kesulitan mencari sumber pendanaan, mengingat pada saat terjadi gejolak perekonomian maka kontraksi ekonomi dapat mengakibatkan menurunnya perputaran dana dan likuiditas di pasar uang. Hal tersebut dapat mempengaruhi kerugian finansial bagi Perseroan dan/atau Entitas Anak. Oleh karena itu untuk mengantisipasi hal tersebut Perseroan berusaha untuk terus mencari sumber dana yang memiliki sifat *inelastic* terhadap gejolak suku bunga seperti ekuitas, misalnya melalui Penawaran Umum Perdana Saham serta mengurangi *mismatching* antara aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan usaha di bidang jasa dan investasi selalu berhubungan dengan kepentingan umum, dan diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan, menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

2. KEUANGAN

Laporan Keuangan Perseroan yang dibahas oleh manajemen adalah Laporan Keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Penting

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Penyesuaian PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK 3 Laporan Keuangan Interim
- Penyesuaian PSAK 24: Imbalan Kerja
- Penyesuaian PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- Penyesuaian PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)
- Penyesuaian PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Penyesuaian PSAK 16 “Aset tetap”

PSAK 69 “Agrikultur” dan Penyesuaian PSAK 16 “Aset tetap”, berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan ini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

2.1 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya Konsolidasian

Secara umum Perseroan membukukan laba bersih yang meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Data laporan keuangan disajikan pada tabel dibawah ini:

Uraian	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>			
	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016*)	2016	2015
PENDAPATAN				
Premi bruto	2.433.944	1.257.170	2.237.575	209.158
Potongan premi	-	-	(2)	(-)
Premi reasuransi	(163)	(834)	(1.410)	(51)
Pendapatan asuransi syariah	29	-	-	-
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(170)	(42)	(31)	4
Hasil investasi	271.007	41.780	171.026	12.271
Jasa manajer investasi	5.036	146	1.663	1
Lainnya	15.329	13.499	27.409	4.946
Jumlah Pendapatan Usaha	2.725.012	1.311.719	2.436.228	226.329
BEBAN USAHA				
Beban asuransi	2.630.485	1.283.216	2.360.845	213.971
Beban umum dan administrasi	22.702	10.353	25.829	13.611
Beban komisi	8.386	1.349	3.862	18
Beban pemasaran	6.517	593	5.791	220
Jasa manajemen dan investasi	3.735	2.358	7.902	348
Jumlah Beban Usaha	2.671.825	1.297.870	2.404.229	228.168
Laba Usaha	53.187	13.850	32.000	(1.839)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	1.179	1.083	2.889	1.884
Penghasilan lain-lain	545	153	3.009	29
Beban bunga dan administrasi bank	(61)	(148)	(28)	(472)
Beban lain-lain	(769)	(3)	(185)	(11)
Jumlah Penghasilan lain-lain - Neto	894	1.085	5.685	1.429
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	54.082	14.935	37.685	(410)

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016*)	2016	2015
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				
Tanggungan	1.330	-	(757)	3.661
Kini	(58)	(18)	(3.145)	(228)
Jumlah Manfaat (Beban)Pajak Penghasilan	1.272	(18)	(3.902)	3.433
Jumlah Laba Bersih Preiode Berjalan	55.353	14.917	33.783	3.023
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(631)	15.496	16.528	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.380	-	(70)	(289)
Pajak penghasilan terkait	(345)	-	17	72
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	405	15.496	16.476	(217)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	1.536	4.755	5.345	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	242.010	34.343	(23.060)	6.270
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(1.567)
Jumlah komprehensif lain - setelah pajak	243.546	39.098	(17.715)	4.702
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	243.951	54.594	(1.240)	4.486
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	299.304	69.511	32.544	7.509
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	55.352	14.916	33.781	3.023
Kepentingan non pengendali	2	-	3	-
Jumlah	55.353	14.917	33.783	3.023
Laba Komprehensif Yang Diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	299.298	54.591	32.542	7.508
Kepentingan non pengendali	6	3	1	1
Jumlah	299.304	54.594	32.544	7.509
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk				
Dasar	4,83	2,47	3,95	1,40
Dilusian	4,12	-	-	-

Pertumbuhan Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 2.725.012 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 1.413.293 juta atau naik 107,74% bila dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 1.311.719 juta. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan Premi Burto sebesar 93,61% dari Rp 1.257.170 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi Rp 2.433.944 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Peningkatan lainnya terdapat pada hasil investasi yang meningkat 548,65% atau sebesar Rp 229.227 juta.

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.436.228 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.209.899 juta atau naik 976,41% bila dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 yang hanya sebesar Rp 209.158 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan pendapatan Premi Bruto dari Rp 209.158 juta pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp 2.028.417 juta atau sebanyak 969,80% menjadi Rp 2.237.575 pada tahun 2016. Selain itu juga terjadi peningkatan pada hasil investasi yang meningkat 1.293,78% atau sebesar Rp 158.754 juta.

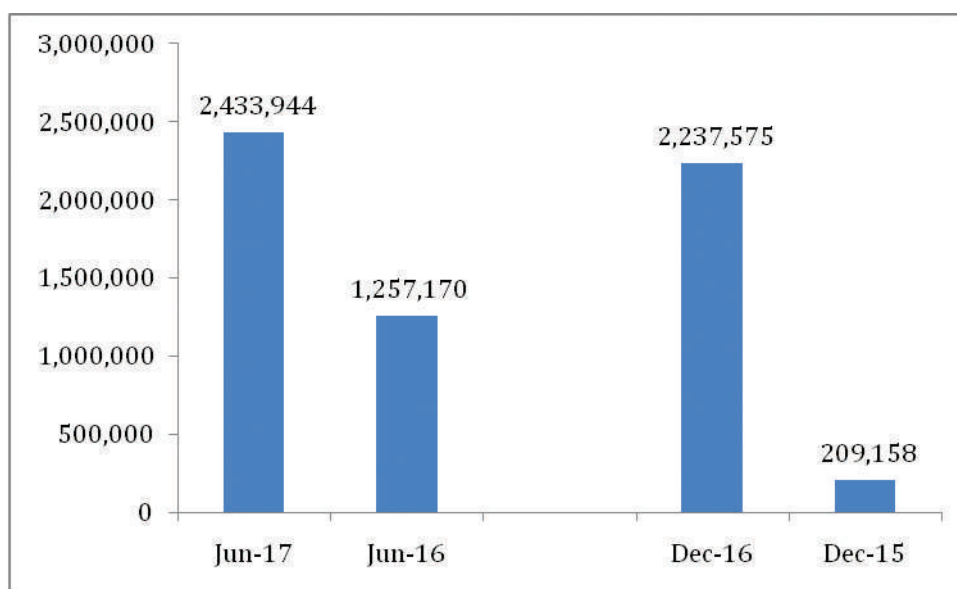
Peningkatan penjualan produk didasari oleh beberapa factor pendorong penjualan seperti hal-hal dibawah:

a. Trend penurunan suku bunga BI.

Indikasi penurunan suku bunga acuan BI membuat target investasi yang diberikan oleh produk Capital Life menjadi menarik. Hal ini dikarenakan imbal hasil target investasi masih berada di atas suku bunga deposito.

- b. Kontes penjualan yang meliputi produk yang dipasarkan.
 - i. Pemberian hadiah kepada pemberi referral/sales untuk perjalanan wisata apabila target tercapai.
 - ii. Adanya pemberian insentif berupa bonus kepada pemberi referral/sales jika terjadi penjualan produk Capital Life
- c. Meningkatnya kepercayaan nasabah/pemegang polis terhadap produk yang ditawarkan. Nasabah/pemegang polis yang sudah pernah membeli produk sejenis sudah menikmati manfaat produk dan melakukan pembelian polis kembali.

**Grafik Pertumbuhan Pendapatan Usaha
Untuk Periode 3 Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal 30 Juni 2017 dan 2016,
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal– tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(dalam jutaan Rupiah)**



Pertumbuhan Beban Usaha

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 2.671.825 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.373.956 juta atau naik 105,86% bila dibandingkan dengan beban usaha Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya akun beban asuransi sebesar Rp 1.347.269 juta atau naik 104,99% dari Rp 1.283.216 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 menjadi Rp 2.630.485 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.404.229 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.176.060 juta atau naik 953,71% bila dibandingkan dengan beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya akun beban asuransi sebesar Rp 2.146.874 juta atau naik 1003% dari Rp 213.971 juta di tahun 2015 menjadi Rp 2.360.845 juta di tahun 2016.

Pertumbuhan Laba Usaha

Perseroan dan Entitas Anak membukukan laba usaha untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 53.817 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 39.338 juta atau naik 284,03% bila dibandingkan dengan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 13.850 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan naiknya pendapatan usaha perseroan sebesar Rp 1.413.293 juta atau naik 107,74%, terutama berasal dari pendapatan premi bruto.

Laba usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 32.000 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 30.760 juta atau naik 1.017,51% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan premi bruto sebesar Rp 2.028.417 juta sehingga pendapatan usaha naik sebesar Rp 2.209.899 juta.

Pertumbuhan Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan dan Entitas Anak membukukan penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 243.951 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 189.357 juta atau naik 346,85% bila dibandingkan dengan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 54.594 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan naiknya aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 207.667 juta atau 604,69% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Beban Komprehensif Lain Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.240 juta sedangkan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 4.486 juta. Perbedaan ini disebabkan pada tahun 2016 aset keuangan yang tersedia untuk dijual sebesar negatif Rp 23.060 juta sedangkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 6.270 juta.

Pertumbuhan Laba Bersih

Laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 55.353 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 40.437 juta atau naik 271,09% bila dibandingkan dengan laba bersih Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 14.917 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya laba usaha sebesar 284,03% dan naiknya penghasilan lain-lain sebesar 255,58%.

Laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 33.783 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 30.760 juta atau naik 1.017,51% bila dibandingkan dengan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.023 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya laba usaha sebesar Rp 33.839 juta dari Rp rugi 410 juta di tahun 2015 menjadi Rp 37.585 juta di tahun 2016.

Pertumbuhan Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 299.304 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 229.794 juta atau naik 330,59% bila dibandingkan dengan laba komprehensif Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 69.511 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya laba usaha sebesar 284,03% dan naiknya penghasilan komprehensif lain sebesar 346,85%.

Laba Komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 32.544 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 25.035 juta atau naik 333,42% bila dibandingkan dengan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 7.509 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya laba usaha sebesar Rp 33.839 juta dari Rp rugi 410 juta di tahun 2015 menjadi Rp 37.585 juta di tahun 2016.

2.2 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	114.038	254.566	22.391
Investasi jangka pendek			
Pihak ketiga	4.415.670	2.708.720	421.433
Pihak berelasi	80.369	113.100	10.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga	259.835	278.004	400
Pajak dibayar dimuka	148	-	105
Biaya dibayar dimuka	1.953	1.335	377
Aset lain-lain	498	407	0
Jumlah Aset Lancar	4.872.512	3.356.131	454.705
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian	10.000	10.000	31.804
Investasi pada entitas asosiasi	353.164	339.258	327.172
Aset tetap	10.929	11.833	3.680
Aset pajak tangguhan	2.933	1.948	2.697
Goodwill	15.115	15.115	15.115
Uang jaminan	763	907	370
Aset lain	1.081	1.106	81
Jumlah Aset Tidak Lancar	393.984	380.167	380.918
JUMLAH ASET	5.266.496	3.736.298	835.623
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang reasuransi	196	383	120
Utang pajak	603	3.303	1.289
Beban akrual	4.586	3.588	20
Liabilitas asuransi	3.537.651	2.136.330	213.968
Utang klaim	101.404	13.842	-
Utang lain-lain	25.960	220.798	522
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.670.400	2.378.244	215.919
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	1.649	2.568	1.660
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.649	2.568	1.660
Jumlah Liabilitas	3.672.050	2.380.812	217.579
DANA PESERTA			
Dana investasi	1.478	-	-
Dana tabarru	1	-	-
Jumlah Dana Peserta	1.480	-	-
EKUITAS			
Modal saham	1.155.317	1.155.000	605.000
Saham treasuri	(12.252)	-	-
Tambahan modal disetor	105.834	155.723	723
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial	766	(269)	(217)
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	223.637	(18.369)	4.702
Penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	22.779	21.873	-
Saldo laba:			
Dicadangkan	500	-	-
Belum dicadangkan	96.220	41.368	7.806
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.592.801	1.355.326	618.013
Kepentingan nonpengendali	166	160	31
Jumlah Ekuitas	1.592.967	1.355.486	618.044
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	5.266.496	3.736.298	835.623

Aset

Pertumbuhan Aset

Pada tanggal 30 Juni 2017 jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.266.496 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.530.198 juta atau naik 40,95% bila dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar Rp 1.706.950 juta atau naik 63,02%.

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.736.298 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.900.674 juta atau naik 347,13% bila dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 835.623 juta. Peningkatan aset Perseroan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar 2.287.288 juta atau naik 542,74%.

Pertumbuhan Aset Lancar

Pada tanggal 30 Juni 2017 jumlah aset lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.872.512 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.516.381 juta atau naik 45,18% bila dibandingkan dengan jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar Rp 1.706.950 juta atau naik 63,02%.

Jumlah aset lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.356.131 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.901.426 juta atau naik 638,09% bila dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 454.705 juta. Peningkatan aset Perseroan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar 2.287.288 juta atau naik 542,74%.

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 30 Juni 2017 jumlah aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 393.984 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 13.818 juta atau naik 3,63% bila dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 13.906 juta atau 4,10% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 380.167 juta mengalami penurunan sebesar Rp 751 juta atau turun 0,20% bila dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 380.918 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan uang muka pembelian sebesar Rp 21.804 juta atau 68,58% dari posisi tahun 2015.

Pertumbuhan Investasi Jangka Pendek – Pihak Ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2017 jumlah investasi jangka pendek – pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.415.670 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.706.950 juta atau naik 63% bila dibandingkan dengan investasi jangka pendek – pihak ketiga pada 31 Desember 2016 yang hanya sebesar Rp 2.708.720 juta. Kenaikan ini terutama karena pada tahun 2016 Perseroan banyak membeli portofolio efek. Kebijakan untuk meningkatkan portofolio efek disebabkan karena Perseroan meyakini bahwa akan terjadi perbaikan ekonomi ke depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah investasi jangka pendek – pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 2.708.720 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 2.287.288 juta atau naik 542,74% bila dibandingkan dengan investasi jangka pendek – pihak ketiga di tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 421.433 juta. Kenaikan ini terutama karena pada tahun 2016 Perseroan melakukan penambahan portofolio efek.

Liabilitas Konsolidasian

Pertumbuhan Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 3.672.050 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.291.238 juta atau naik 54,24% bila dibandingkan dengan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan liabilitas asuransi sebesar Rp 1.401.321 juta dari Rp 2.136.330 juta di tahun 2016 menjadi Rp 3.537.651 juta di tahun 2017.

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 2.380.812 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.163.233 juta atau naik 994,23% bila dibandingkan dengan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena antara lain naiknya liabilitas asuransi sebesar Rp 1.922.362 juta dari posisi Rp 213.968 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 2.136.330 juta pada tahun 2016.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 3.670.400 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.292.156 juta atau naik 54,33% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan liabilitas asuransi sebesar Rp 1.401.321 juta dari Rp 2.136.330 juta di tahun 2016 menjadi Rp 3.537.651 juta di tahun 2017.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 2.378.244 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.162.325 juta atau naik 1.001,45% bila dibandingkan dengan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena antara lain naiknya liabilitas asuransi sebesar Rp 1.922.362 juta dari posisi Rp 213.968 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 2.136.330 juta pada tahun 2016.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 1.649 juta mengalami penurunan sebesar Rp 918 juta atau turun 35,76% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 918 juta.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 2.568 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 908 juta atau naik 54,68% bila dibandingkan dengan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 908 juta.

Dana Peserta Konsolidasian

Pertumbuhan Dana Peserta

Dana Peserta Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 1.480 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.480 juta bila dibandingkan dengan Dana Peserta Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan Dana Peserta merupakan bagian dari operasional asuransi syariah yang baru beroperasi pada tahun 2017. Sehingga pada tahun 2016 dan 2015 Perseroan dan Entitas Anak tidak membukukan dana peserta.

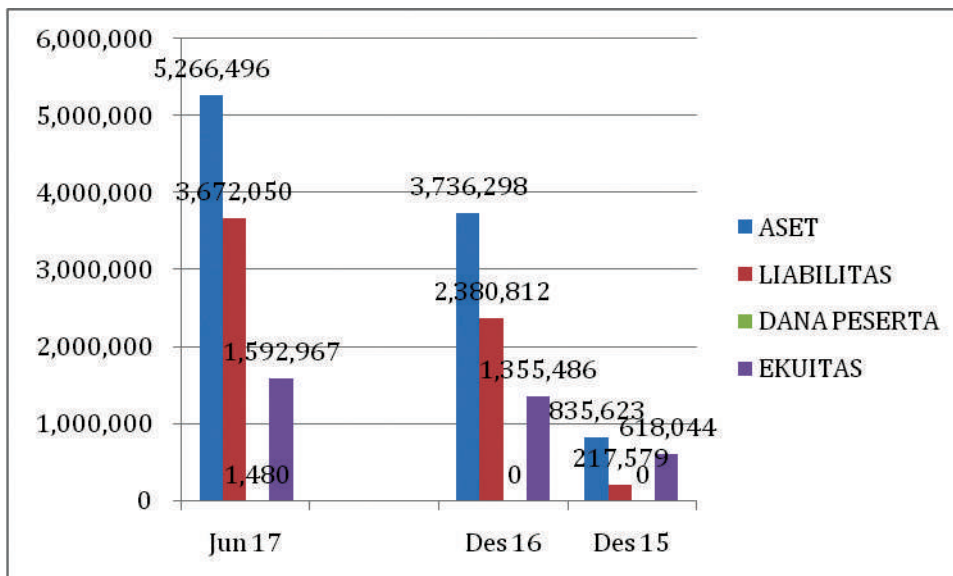
Ekuitas Konsolidasian

Pertumbuhan Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 1.592.967 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 237.481 juta atau naik 17,52% bila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan atas cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia sebesar Rp 242.006 juta dari Rp minus 18.369 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 223.637 juta pada tanggal 30 Juni 2017.

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.355.486 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 737.441 juta atau naik 119,32% bila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 618.044 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan atas modal saham sebesar Rp 550.000 juta dari Rp 605.000 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 1.155.000 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

**Grafik Pertumbuhan Posisi Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Untuk Periode 3 Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(dalam jutaan Rupiah)**



2.3 Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam Perseroan merupakan sebuah gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek yang terdiri dari arus kas masuk maupun arus kas keluar.

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari hasil penerimaan premi, penerimaan jasa dan penerimaan bunga. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan, pembayaran beban usaha serta penempatan investasi efek.

Sumber pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 berasal dari tambahan modal disetor dan saldo laba ditahan. Aktivitas operasional Perseroan juga menggunakan mata uang Rupiah.

Dalam rangka melindungi dampak risiko fluktuasi nilai portofolio dan tingkat suku bunga, Perseroan melakukan diversifikasi alokasi portofolio dan sumber dana sehingga Perseroan dapat meminimalkan risiko yang ada menjadi rendah.

Perseroan menghadapi risiko penurunan nilai portofolio di masa depan ini terutama karena Perseroan memiliki portofolio dalam jumlah yang besar dan dinilai berdasarkan nilai pasar. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan dengan melakukan diversifikasi alokasi portofolio.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

2.4 Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.262.487	1.183.544	2.252.575	204.314
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.391.192)	(1.089.780)	(2.725.403)	(569.501)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(11.822)	-	705.002	386.020
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(140.527)	93.764	232.175	20.834
Kas dan Setara Kas Awal Periode	254.566	22.391	22.391	1.558
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	114.037	116.155	254.566	22.391

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 1.262.487 juta. Aktivitas operasi tersebut terutama diperoleh dari penerimaan premi sebesar Rp 2.434.505 juta, penerimaan jasa sebesar Rp 5.036 juta, penerimaan bunga sebesar Rp 2.962 juta dan penerimaan lainnya sebesar Rp 2.875 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran klaim sebesar Rp 1.141.602 juta, pembayaran komisi sebesar Rp 8.385 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 16.409 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 13.588 juta.

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.252.575 juta. Aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan penerimaan dari pendapatan premi sebesar Rp 2.251.853 juta, penerimaan bunga sebesar Rp 23.896 juta dan penerimaan jasa sebesar Rp 1.663 juta. Selain itu arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi adalah untuk pembayaran karyawan sebesar Rp 13.548 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 7.121 juta dan pembayaran komisi sebesar Rp 3.862 juta.

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 204.314 juta. Aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan penerimaan dari pendapatan premi sebesar Rp 209.111 juta, penerimaan jasa sebesar Rp 5.301 juta dan penerimaan bunga sebesar Rp 1.884 juta. Selain itu arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi adalah untuk pembayaran karyawan sebesar Rp 8.842 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 3.122 juta dan pembayaran komisi sebesar Rp 18 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 1.391.192 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penempatan investasi efek sebesar Rp 1.293.459 juta dan penempatan investasi deposito berjangka sebesar Rp 276.155 juta. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah penerimaan bunga dan lainnya sebesar Rp 24.024 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.725.403 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penempatan investasi efek sebesar Rp 2.724.997 juta, dan penempatan piutang lain-lain. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan bunga dan lainnya sebesar Rp 157.863 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 569.501 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penempatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 327.091 juta dan penempatan investasi efek sebesar Rp 213.481 juta. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan piutang lain-lain sebesar Rp 126.542 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 11.823 juta yang digunakan untuk pembelian saham treasury sebesar Rp 12.252 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan diperoleh dari tambahan modal disetor sebesar Rp 429 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 705.002 juta yang berasal dari penerimaan tambahan modal disetor sebesar Rp 705.000 juta dan setoran modal entitas anak oleh pihak non pengendali sebesar Rp 2 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 386.020 juta yang berasal dari penerimaan tambahan modal disetor sebesar Rp 405.000 juta dan setoran modal entitas anak oleh pihak non pengendali sebesar Rp 8 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran beban utang pihak berelasi sebesar Rp. 18.988 juta.

2.5 Belanja Barang Modal

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, *capital expenditure* Perseroan sebesar Rp 746 juta. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *capital expenditure* Perseroan masing-masing sebesar Rp 9.516 juta, dan Rp 3.732 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
Sarana dan prasarana	60.500.000	5.449.481.336	9 53.528.000
Kendaraan	-	-	2 .125.000.000
Inventaris kantor	685.642.409	4.066.729.957	6 53.642.386
Total	746.142.409	9.516.211.293	3 .732.170.386

Sumber dana yang digunakan untuk belanja barang modal diatas berasal dari dana kas internal Perseroan dan pinjaman dari pihak ketiga.

Belanja modal yang dilakukan Perseroan dilaksanakan dengan perhitungan yang matang dan telah melewati tahap komparasi antar pemasok sebelum melaksanakan pembelian. Seluruh belanja modal yang dilakukan diyakini akan meningkatkan kinerja Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Terlebih dalam tiga tahun terakhir belanja modal terbesar yang dilakukan Perseroan adalah renovasi gedung kantor yang meningkatkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak secara langsung. Selain itu penggunaan belanja modal juga digunakan untuk penambahan kendaraan operasional dalam rangka untuk menunjang kegiatan operasional. Jika terdapat masalah seperti ketidaksesuaian produk yang dibelanjakan, maka Perseroan akan berupaya melakukan retur dan melakukan penggantian dengan produk yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sampai saat ini tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material. Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan investasi barang modal dilakukan menurut kebutuhan dan melalui berbagai pemasok.

2.6 Rasio Keuangan

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi sebagai penunjuk tingkat produktivitas dari aset Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba bersih, dimana akan dihitung laba bersih dibagi dengan jumlah aset Perseroan.

Rasio imbal hasil investasi dari Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar masing-masing 1,05% , 0,90% dan 0,36% .

Rasio imbal hasil investasi Perseroan mengalami peningkatan, hal ini mencerminkan peningkatan efisiensi Perseroan dalam menghasilkan tingkat keuntungan.

Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas adalah suatu parameter yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ditanamkan dalam Perseroan. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih dengan modal sendiri. Rasio imbal hasil ekuitas yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 3,47%, 2,49% dan 0,49%.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal tersebut menggambarkan perbaikan atas kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendeknya diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar, dan ini seringkali disebut juga dengan rasio lancar.

Likuiditas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,33 kali, 1,41 kali, dan 2,11 kali. Perseroan memiliki kemampuan membayar yang cukup tinggi dimana aset lancarnya lebih besar dari pada liabilitas lancarnya.

Walaupun ada penurunan angka dari likuiditas, tapi itu mencerminkan kinerja Perseroan yang lebih optimal dalam mengoperasikan aset produktifnya. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan optimalisasi aset yang kurang optimum, tapi sebaliknya jika terlalu rendah akan memberikan resiko lebih bagi Perseroan dalam menjalankan operasionalnya.

Sumber likuiditas Perseroan berasal dari internal dan eksternal. Sumber likuiditas internal berasal dari hasil dari kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Sedangkan sumber eksternal berasal dari kegiatan eksternal berasal dari setoran modal.

Adapun Perseroan memiliki sumber likuiditas lain yang belum digunakan yang berasal dari perbankan.

Apabila Perseroan tidak memiliki modal kerja yang mencukupi, maka Perseroan akan berusaha mendapatkan modal kerja melalui penerbitan saham baru atau pinjaman kepada pihak ketiga seperti perbankan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitasnya baik liabilitas lancar maupun liabilitas tidak lancarnya. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah membandingkan jumlah liabilitas dengan modal sendiri, dan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan modal sendiri, maka pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 diperoleh rasio masing-masing sebesar 2,3 kali, 1,78 kali, dan 0,35 kali. Sedangkan solvabilitas Perseroan berdasarkan perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah aset untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,70 kali, 0,64 kali dan 0,28 kali.

Secara umum, rasio solvabilitas dari Perseroan cukup baik dan menunjukkan kemampuan untuk membayar seluruh liabilitasnya, dalam hal ini seluruh liabilitas Perseroan merupakan liabilitas lancar. Disamping itu Perseroan masih memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan kinerja karena tingkat kecukupan modalnya relatif sangat besar sementara kemampuan untuk meningkatkan liabilitasnya masih cukup besar.

2.7 Bahasan Operasi Segmen

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, dan modal ventura berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Perseroan memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Pendapatan

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan dari masing-masing lokasi dan persentase masing-masing terhadap total pendapatan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2017	%	2016	%	2015	%
Pendapatan						
Jasa konsultasi manajemen	2.370	0,09	3.750	0,16	4.750	2,09
Manajemen investasi	18.340	0,68	9.429	0,39	5.106	2,24
Asuransi jiwa	2.693.231	99,16	2.403.629	99,45	217.651	95,67
Asuransi jiwa syariah	1.479	0,05	-	0,00	-	0,00
Ventura	493	0,02	29	0,00	-	0,00
Jumlah	2.715.913	100	2.416.836	100	227.507	100

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017

Pendapatan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 2.715.913 juta. Kontribusi terbesar berasal dari asuransi jiwa dan memberikan kontribusi sebesar 99,16% dari total pendapatan atau senilai Rp 2.693.231 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Selain itu terdapat pendapatan dari bidang usaha lainnya yaitu manajemen investasi dengan kontribusi sebesar 0,68% atau senilai Rp 18.340 juta, jasa konsultasi manajemen dengan kontribusi sebesar 0,09% atau senilai Rp 2.370 juta, asuransi jiwa syariah dengan kontribusi sebesar 0,05% atau senilai Rp 1.479 juta dan terakhir ventura dengan kontribusi sebesar 0,02% atau senilai Rp 439 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.416.836 juta. Kontribusi terbesar berasal dari asuransi jiwa dan memberikan kontribusi sebesar 99,45% dari total pendapatan atau senilai Rp 2.403.629 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Selain itu terdapat pendapatan dari bidang usaha lainnya yaitu manajemen investasi dengan kontribusi sebesar 0,39% atau senilai Rp 9.429 juta, jasa konsultasi manajemen dengan kontribusi sebesar 0,16% atau senilai Rp 3.750 juta dan terakhir ventura dengan kontribusi senilai Rp 29 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 227.507 juta. Kontribusi terbesar berasal dari asuransi jiwa dan memberikan kontribusi sebesar 95,67% dari total pendapatan atau senilai Rp 217.651 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Selain itu terdapat pendapatan dari bidang usaha lainnya yaitu manajemen investasi dengan kontribusi sebesar 2,24% atau senilai Rp 5.106 juta, dan terakhir jasa konsultasi manajemen dengan kontribusi sebesar 2,09% atau senilai Rp 4.750 juta.

Laba (rugi) usaha

Tabel berikut ini menyajikan laba usaha dari masing-masing lokasi dan persentase masing-masing terhadap total pendapatan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2017	%	2016	%	2015	%
Laba (rugi) usaha						
Jasa konsultasi manajemen	(2.148)	-5,78	(2.542)	-20,16	189	-13,31
Manajemen investasi	14.049	37,77	4.445	35,25	1.978	-139,08
Asuransi jiwa	27.302	73,40	11.364	90,14	(3.589)	252,39
Asuransi jiwa syariah	(1.514)	-4,07	-	0,00	-	0,00
Ventura	(491)	-1,32	(660)	-5,23	-	0,00
Jumlah	37.197	100	12.608	100	(1.422)	100

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017

Laba usaha Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 37.197 juta. Kontribusi terbesar berasal dari asuransi jiwa dan memberikan kontribusi sebesar 73,40% dari total laba usaha atau senilai Rp 27.302 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Terdapat laba usaha dari bidang usaha lainnya yaitu manajemen investasi dengan kontribusi sebesar 37,77% atau senilai Rp 14.049 juta. Bidang usaha lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami kerugian yaitu jasa konsultasi manajemen dengan kontribusi sebesar -5,78% atau senilai Rp 2.148 juta, asuransi jiwa syariah dengan kontribusi sebesar -4,07% atau senilai Rp 1.514 juta dan ventura dengan kontribusi sebesar -1,32% atau senilai 491 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 12.608 juta. Kontribusi terbesar berasal dari asuransi jiwa dan memberikan kontribusi sebesar 90,14% dari total laba usaha atau senilai Rp 11.364 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Selain itu terdapat pendapatan dari bidang usaha lainnya yaitu manajemen investasi dengan kontribusi sebesar 35,25% atau senilai Rp 4.445 juta. Bidang usaha lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kerugian yaitu jasa konsultasi manajemen dengan kontribusi sebesar -20,16% atau senilai Rp 2.542 juta dan ventura dengan kontribusi sebesar -5,23% atau senilai 660 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.422 juta. Kontribusi terbesar berasal dari asuransi jiwa dan memberikan kontribusi sebesar 252,39% dari total rugi usaha atau senilai Rp 3.589 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Bidang usaha lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 membukukan laba yaitu jasa konsultasi manajemen dengan kontribusi sebesar -13,31% atau senilai Rp 189 juta dan manajemen investasi dengan kontribusi sebesar -139,08% atau senilai 1.978 juta.

2.8 Komponen Penting Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Adapun kontribusi terbesar berasal dari asuransi jiwa melalui premi bruto yang memberikan kontribusi sebesar 99,16% dari total pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Bidang usaha asuransi jiwa juga bersinergi dengan bidang usaha lainnya seperti manajemen investasi untuk mengelola portofolionya.

2.9 Dampak Fluktuasi Suku Bunga dan Nilai Tukar

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Risiko mata uang asing

Perseroan dan Entitas Anak rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Perusahaan adalah Dolar Amerika ("USD").

Pada tanggal 30 Juni 2017, nilai tukar untuk USD 1 adalah Rp 13.319 (31 Desember 2016: Rp 13.436,-).

Dalam USD

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
Aset			
Kas dan setara kas	347.035	1.860	
Investasi jangka pendek	293.715	107.710	
Total Aset	640.750	109.570	

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

Keterangan	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Pengaruh pada laba rugi		Pengaruh pada laba rugi	
	Peningkatan 5%	Penurunan 5%	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
Dolar Amerika Serikat	426.707.463	(426.707.463)	73.608.898	(73.608.898)

Pada tanggal 30 Juni 2017, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 426.707.463 (31 Desember 2016: Rp 73.608.898,-), terutama diakibatkan keuntungan dari penjabaran kas dan setara kas dan investasi jangka pendek. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

2.10 Analisa Utang Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan memiliki utang jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Berikut adalah uraian dari utang jangka pendek milik Perseroan yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Keterangan	Kurang 1 Bulan	3 Bulan	Kurang 1 Tahun	Jumlah
Beban Akrual :				
Beban Listrik, Telpn dan Operasional lainnya	16.941.778	-	-	16.941.778
Beban Sewa kantor	108.592.200	-	-	108.592.200
Beban Jasa Audit	302.368.600	-	-	302.368.600
Beban kustodian fee	1.600.563.280	-	-	1.600.563.280
Utang lainnya	2.557.136.499	-	-	2.557.136.499
Jumlah Beban Akrual				4.585.602.357
Utang Klaim :				
Klaim Pemegang Polis	101.404.425.429	-	-	101.404.425.429
Jumlah Utang Klaim				101.404.425.429
Utang Lain-Lain :				
Utang Pembalian Investasi	24.757.038.716	-	-	24.757.038.716
Deposit Pembiayaan (Taruna Jojo)	-	-	272.311.506	272.311.506
Titipan Premi	320.895.000	-	-	320.895.000
Lain-Lain	609.447.825	-	-	609.447.825
Jumlah Utang Lain-lain				25.959.693.047

Jika melihat waktu jatuh tempo utang-utang tersebut, sesuai dengan sifatnya merupakan utang jangka pendek yang harus segera dapat dibayar oleh Perseroan. Perseroan meyakini dapat membayar seluruh utang tersebut tepat waktu dikarenakan Perseroan memiliki kas dan aset lancar yang cukup untuk membayar seluruh utang tersebut. Selain itu utang-utang tersebut merupakan utang yang timbul akibat kegiatan operasional, maka kedepannya Perseroan juga akan tetap memiliki utang-utang seperti ini kembali. Tidak terdapat beban bunga dalam utang-utang tersebut selama Perseroan dapat melunasinya tepat waktu. Perseroan tidak memerlukan pinjaman yang bersifat musiman dikarenakan Perseroan bergerak dalam sektor jasa keuangan yang tidak memerlukan pendanaan yang bersifat rutinitas.

3. MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Kuantitatif Dan Kualitatif Tentang Risiko Pasar

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar, risikokredit dan risiko likuiditas, Adapun seluruh aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uangRupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangandimaksudkan untuk mengurangi potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risikotersebut.

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang lain-lain. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 nilainya mencerminkan sekitar 78,55%, 72,74% dan 34,66% dari jumlah aset Perusahaan. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif Perusahaan. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari simpanan di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka. Selain itu Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

b. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian. CLI, Entitas anak diwajibkan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

CAM, Entitas Anak diwajibkan memenuhi Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tentang “Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD” dimana berdasarkan peraturan tersebut, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yaitu selisih antara aset lancar yang memenuhi persyaratan dan jumlah liabilitas bagi perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi tidak boleh kurang dari Rp 200.000.000,- ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika peraturan tersebut di atas tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha serta diwajibkan memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebesar Rp 25.000.000.000,- bagi perusahaan efek yang beroperasi sebagai Manajer Investasi sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang “Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek”.

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan moneter, fiskal dan lainnya terkait perekonomian Indonesia juga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Sebagai contoh, (i) apabila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi harga efek obligasi pada aset investasi Entitas Anak, dimana jika hal ini terjadi terus menerus dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, (ii) apabila terjadi kenaikan pajak atas transaksi saham maupun obligasi yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja Entitas Anak yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan.

Perubahan Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang/institusi dalam mencari, menggunakan dan mengevaluasi produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Perubahan perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan konsumen tersebut, dimana secara umum dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

- a. Kebutuhan akan pelayanan
Untuk konsumen yang mengutamakan pelayanan, maka hal yang terpenting adalah memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada konsumen. Terkait dengan hal ini, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah melalui jasa layanan yang terintegrasi.
- b. Kebutuhan akan investasi
Untuk konsumen yang menjadi nasabah Perseroan untuk berinvestasi maka hal terpenting adalah tingkat hasil investasi yang menarik dan adanya jaminan keamanan investasi yang ditawarkan Perseroan kepada nasabah. Mengenai jaminan keamanan investasi, tentunya Perseroan tidak terlepas dari nama besar Capital Grup yang selalu ditekankan kepada para nasabah. Sedangkan mengenai tingkat hasil investasi, Perseroan yakin bahwa produk-produk investasi yang ditawarkan terus bertumbuh.

Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan kegiatan usahanya senantiasa berupaya untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen.

Dalam hal mengantisipasi perubahan teknologi dan kondisi demografi pasar, Perseroan melalui Entitas Anaknya CLI, CAM, dan CLS berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk asuransi dan produk-produk Reksa Dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pengeluaran produk-produk oleh CLI, CAM dan CLS diharapkan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) pada Perseroan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan melibatkan sejumlah risiko. Para investor harus hati-hati mempertimbangkan semua informasi yang terkandung dalam Prospektus ini, termasuk risiko yang dijelaskan di bawah ini, sebelum membuat keputusan investasi. Risiko yang ditetapkan di bawah tidak dimaksudkan untuk menjadi lengkap atau komprehensif dalam hal dari semua faktor risiko yang mungkin timbul dalam hubungan dengan kegiatan usaha Perseroan atau setiap keputusan untuk membeli, dimiliki sendiri atau menjual saham Perseroan. Risiko dan faktor risiko yang ditetapkan di bawah ini bukanlah merupakan daftar lengkap hambatan yang saat ini dihadapi Perseroan atau yang mungkin berkembang di masa depan. Risiko tambahan, baik yang diketahui atau yang tidak diketahui, mungkin di masa depan memiliki pengaruh yang merugikan pada kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan dan hasil operasi. Harga pasar saham Perseroan bisa menurun akibat risiko tersebut dan para investor mungkin kehilangan semua atau sebagian dari investasinya.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Sebagai Perusahaan Induk, pendapatan Perseroan tidak terlepas dari pendapatan usaha dari Entitas Anak. Apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak menurun, pendapatan Perseroan juga akan menurun.

B. RISIKO USAHA

▪ **Perseroan**

Risiko Kesalahan Dalam Investasi/Menganalisa Peluang Bisnis

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi, Perseroan akan selalu mencari peluang-peluang bisnis baru yang diperkirakan dapat memberikan keuntungan optimal bagi Perseroan. Namun terdapat risiko bahwa Perseroan ternyata salah dalam memilih suatu bisnis sehingga tidak memberikan hasil yang diharapkan. Dampak risiko kesalahan dalam menganalisa peluang bisnis bagi kinerja Perseroan antara lain:

- tidak tercapainya pendapatan yang diproyeksikan,
- Break even point atau titik impas investasi yang lebih panjang dari yang diperkirakan sehingga meningkatkan biaya (*cost of fund*).

Kesalahan dalam menganalisa peluang bisnis baru dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

▪ **PT Capital Life Indonesia ("CLI")**

1. Risiko Nama Baik dan Image Perusahaan

Sebagai perusahaan asuransi, nama baik dan image CLI harus dapat dijaga dengan baik secara konsisten. Risiko ini sangat berhubungan ketat dengan kinerja operasional CLI sebagai perusahaan penyedia jasa asuransi. Apabila terjadi rusaknya nama baik dan image CLI, maka akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membangun kembali bisnis CLI sekaligus mendapatkan kepercayaan dari klien dan atau calon klien, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi eksistensi serta mengganggu kelangsungan kinerja bisnis CLI. Rusaknya nama baik dan image CLI dapat diakibatkan dari berbagai hal, yaitu antara lain:

- Keluhan klien karena kesalahpahaman dengan pihak asuransi
- Ketidakmampuan CLI dalam membayar klaim
- Polis asuransi yang terlalu membingungkan

2. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan asuransi, kemampuan dalam mengelola pertanggunganan, cashflow, portofolio, polis dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional merupakan hal yang sangat penting bagi CLI, agar tetap dapat melayani kebutuhan klien atau nasabah dengan baik sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan klien atau nasabah dan membentuk rekam jejak/*track record* yang baik. Kesalahan dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

3. Risiko Gugatan Klaim Asuransi

Sebagai perusahaan asuransi, risiko yang dihadapi CLI adalah memberikan ganti kerugian apabila telah terjadi peristiwa yang dipertanggungkan menimpa tertanggung sebesar kerugian yang diderita dengan maksimum sebesar jumlah yang telah disepakati bersama sebagai harga pertanggunganan. Jumlah penggantian kerugian yang dapat diterima oleh tertanggung relatif tinggi, apabila dibandingkan dengan premi yang dibayarkannya. Apabila terjadi beberapa klaim dengan akumulasi jumlah klaim yang besar dari sejumlah tertanggung dalam waktu bersamaan atau relatif bersamaan, hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

4. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam industri asuransi, sumber daya manusia sangat berperan dalam menjaga kelangsungan usaha. Industri asuransi merupakan bisnis kepercayaan, sehingga sangat perlu untuk memiliki sumber daya manusia yang profesional dan memiliki *soft competencies* yang prima. Apabila tidak memiliki sumber daya manusia yang handal, maka hal ini dapat mengakibatkan benturan proses bisnis baik secara internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

5. Risiko Persaingan

Dengan semakin banyaknya pelaku bisnis di bidang asuransi yang dimiliki oleh kelompok usaha yang besar/kuat, maka dengan sendirinya mengakibatkan pula semakin tinggi persaingan pada bisnis asuransi. Sejalan dengan itu terjadi pula persaingan yang kurang sehat di pasar asuransi, antara lain penurunan tarif premi, potongan harga lebih besar dan perluasan jaminan. Sebagai akibatnya apabila hal ini terjadi dan berkelanjutan dalam waktu yang relatif lama, maka akan memberikan dampak penurunan atas pemasaran produk asuransi CLI yang pada akhirnya dapat menurunkan laba perusahaan.

6. Risiko Investasi

Sesuai himbauan pemerintah kepada perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia, CLI melakukan investasi dalam berbagai bentuk, seperti deposito, obligasi, penyertaan saham dalam perusahaan lain, serta bentuk-bentuk investasi lainnya. Apabila terjadi penurunan suku bunga, penurunan harga obligasi atau penurunan kinerja dan laba perusahaan dimana CLI melakukan investasi, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investasi CLI yang selanjutnya mengakibatkan penurunan kinerja keuangan CLI secara umum.

7. Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi pada saat ini memungkinkan untuk mengelola data dan administrasi atau customer database yang cepat dan akurat. Dengan semakin tingginya persaingan antar pelaku bisnis asuransi, maka teknologi menjadi suatu hal yang mendasar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja serta melaksanakan prinsip kepuasan pelanggan. Apabila CLI tidak mengikuti dan melakukan perkembangan teknologi, maka dapat menurunkan pelayanan kepada tertanggung serta tingkat kepuasan pelanggan yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja perusahaan.

▪ PT Capital Asset Management (“CAM”)

1. Risiko Penghentian Ijin Usaha

Ijin merupakan suatu persyaratan mutlak bagi suatu kegiatan usaha. CAM memperoleh ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia. Apabila CAM gagal atau lalai dalam memenuhi peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, maka berpotensi terjadinya penghentian sementara atau pencabutan ijin usahanya. Kelalaian atau kegagalan ini dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha CAM yang selanjutnya dapat mengganggu kinerja keuangan CAM.

2. Risiko Pasar

Risiko ini timbul dikarenakan pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola oleh CAM di dalam portofolio baik untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan potensi kerugian finansial bagi CAM.

3. Risiko Persaingan Usaha

Pasar modal adalah industri yang akan erus berkembang di masa mendatang mengingat pasar modal merupakan salah satu pilihan alternatif untuk berinvestasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Dengan adanya prospek tersebut, semakin banyak perusahaan baik lokal maupun asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Apabila CAM melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan CAM.

4. Risiko Teknologi

Perkembangan usaha perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan manajer investasi menjadikan teknologi sebagai salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Perusahaan manajer investasi dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan serta kepuasan bagi para nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayan perusahaan manajer investasi. Ketidakmampuan CAM dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan nasabah potensial dan berpindahnya nasabah-nasabah yang sudah ada kepada perusahaan manajer investasi lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan CAM.

5. Risiko Perekonomian

Kondisi perusahaan manajer investasi sensitif terhadap perubahan perekonomian baik secara nasional maupun internasional. Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan CAM.

▪ PT Capital Life Syariah (“CLS”)

1. Risiko Klaim Asuransi

Sebagai asuransi syariah, maka seluruh dana yang dikelola merupakan milik peserta dengan skema tolong menolong. Pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari dana *tabarru'* (dana kebajikan) seluruh peserta yang sejak awal telah diikhhlaskan bahwa ada penyisihan dana yang akan dipakai sebagai dana tolong menolong di antara peserta bila terjadi musibah. Apabila terjadi banyak klaim, maka dana *tabarru'* tersebut dapat menipis dan mengganggu arus kas Perseroan.

2. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam industri asuransi, sumber daya manusia sangat berperan dalam menjaga kelangsungan usaha. Industri asuransi merupakan bisnis kepercayaan, sehingga perlu untuk mempunyai sumber daya manusia yang profesional dan memiliki *soft competencies* yang prima. Apabila tidak mempunyai sumber daya manusia yang handal, maka hal ini dapat mengakibatkan benturan proses bisnis internal dan eksternal.

3. Risiko Bergerak Dalam Bidang Syariah

Sebagai usaha yang bergerak dengan prinsip syariah, maka Perseroan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Asuransi syaria memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi produk yang dipasarkan dan pengelolaan investasi dananya. Sehingga keputusan investasi seringkali tidak dapat optimal karena mengikuti arahan dari Dewan Pengawas Syariah. Misalnya Perseroan tidak dapat melakukan investasi pada produk-produk non syariah meskipun memiliki imbal hasil yang lebih baik. Selain itu kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta. Perseroan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya. Konsep ini berbeda dengan asuransi konvensional.

4. Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi pada saat ini memungkinkan untuk mengelola data dan administrasi atau *customer* database yang cepat dan akurat. Dengan semakin tingginya persaingan antar pelaku bisnis asuransi syariah, maka teknologi menjadi suatu hal yang mendasar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja serta melaksanakan prinsip kepuasan pelanggan. Apabila Perseroan tidak mengikuti dan melakukan pengembangan teknologi, maka dapat menurunkan pelayanan kepada tertanggung yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja Perseroan.

5. Risiko Persaingan

Industri asuransi syariah masih dalam tahap perkembangan. Hal ini tentu diikuti dengan semakin banyaknya pelaku di industri tersebut. Dengan semakin banyaknya pelaku bisnis di bidang asuransi syariah yang dimiliki oleh kelompok usaha yang besar/kuat, maka dengan sendirinya mengakibatkan pula semakin tinggi persaingan pada bisnis asuransi syariah.

6. Risiko Investasi

Sesuai Peraturan OJK kepada Perusahaan-Perusahaan asuransi syariah di Indonesia, Perseroan melakukan investasi dalam berbagai bentuk investasi yang disetujui oleh dewan syariah seperti deposito mudharabah, sukuk dan saham syariah. Terbatasnya instrumen investasi ini membuat Perseroan tidak dapat mengelola dana dengan optimal.

▪ PT Capital Global Ventura

1. Risiko Pembiayaan

Sebagai perusahaan pembiayaan, kemampuan dalam memproses analisa kelayakan usaha dari calon pasangan usaha dengan prinsip kehati-hatian, sistem monitoring dan reporting, konsentrasi penyaluran kredit, penentuan limit kredit menjadi hal yang penting karena apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan dan sistem serta prosedur yang kuat, dapat mengakibatkan kualitas pembiayaan yang diberikan tidak baik.

2. Risiko pasar

Risiko ini timbul dikarenakan tingkat suku bunga kredityang beredar dipasaran, yaitu suku bunga perbankan, dan perusahaan pembiayaan lainnya. Tidak pekanya terhadap perubahan tingkat suku bunga dapat menimbulkan pembiayaan yang dapat disalurkan menurun sehingga dapat mengakibatkan potensi kerugian finansial bagi perusahaan.

3. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan Modal Ventura, kemampuan dalam mengelola kecukupan permodalan, cashflow, pembiayaan dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional merupakan hal yang perlu di jaga, agar tetap dapat melayani kebutuhan investor dan pasangan usaha dengan baik. Kesalahan dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

4. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam industri Modal Ventura, sumber daya manusia sangat berperan dalam menjaga kelangsungan usaha. Industri Modal Ventura merupakan bisnis kepercayaan, sehingga sangat perlu untuk memiliki sumber daya manusia yang profesional. Apabila tidak memiliki sumber daya manusia yang handal, maka hal ini dapat mengakibatkan benturan proses bisnis baik secara internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

5. Risiko Teknologi

Perkembangan usaha perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin meningkatnya pesaing antar perusahaan modal ventura menjadikan teknologi sebagai salah satu keunggulan dan menjadi suatu hal yang mendasar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerjaserta mempermudah akses ke pasangan usaha dan atau calon pasangan usaha. Ketidakmampuan CGV dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan pasangan usaha dan atau investor potensial dan/atau hilangnya pasangan usaha dan atau investor yang ada ke perusahaan modal ventura lain. Hal ini akan memberikan dampak negative terhadap kinerja perusahaan.

▪ **PT Capital Global Financial, PT Capital Global Investment dan PT Inigo Global Capital**

1. Risiko Ketergantungan Pada Entitas Anak

Saat ini IGC, CGI dan CGF merupakan perusahaan holding bagi Entitas Anak, pendapatan IGC, CGI dan CGF bergantung pada Entitas Anak. Apabila pendapatan pada Entitas Anak berkurang maka dapat memberikan dampak negatif terhadap IGC, CGI dan CGF.

2. Risiko Operasional

IGC, CGI dan CGF sampai dengan Prospektus ini diterbitkan belum melakukan kegiatan operasional. Apabila kondisi tersebut terjadi seterusnya maka dapat mempengaruhi pendapatan IGC, CGI dan CGF yang selanjutnya dapat juga memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian dan Moneter

Perseroan menjalankan usaha di bidang investasi dan layanan jasa keuangan, yang tidak terlepas dari dampak perubahan kondisi ekonomi makro. Risiko yang dihadapi Perseroan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi makro yang berdampak negatif misalnya adalah risiko yang disebabkan adanya perubahan kebijakan fiskal dan moneter terhadap investasi. Perseroan dan Entitas Anak pada dasarnya beroperasi dengan banyak instrument investasi yang kinerjanya sangat bergantung dengan kondisi perekonomian.

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak selalu berhubungan dengan kepentingan umum, dan diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dan/atau Entitas Anak dalam melaksanakan, menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

3. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan

Investor yang membeli saham dalam penawaran umum ini memiliki risiko tidak likuidnya perdagangan saham-saham yang ditawarkan yang dapat disebabkan antara lain karena tujuan pembelian saham Perseroan adalah sebagai investasi jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

4. Risiko Harga Saham Yang Berfluktuasi

Fluktuasi perdagangan saham Perseroan di BEI yang mengakibatkan turunnya harga saham Perseroan dapat menimbulkan kerugian bagi investor. Penurunan harga saham Perseroan dapat diakibatkan diantaranya oleh:

- Prospek bisnis dan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak;
- Perbedaan antara kondisi keuangan dan hasil usaha berdasarkan realisasi kegiatan usaha dibandingkan dengan perkiraan investor;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi dari pada analis terhadap Perseroan, atau negara Indonesia;
- Perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia

5. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Masa Yang Akan Datang

Pembayaran dividen di masa depan tergantung dari kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, investor akan memperoleh dividen, hal ini dapat disebabkan karena Perseroan membukukan kerugian bersih atau laba bersih Perseroan ditahan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa dividen akan dibagikan dalam jumlah yang sama setiap tahunnya.

FAKTOR RISIKO DISUSUN BERDASARKAN RISIKO UTAMA, RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM. FAKTOR RISIKO DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN TERBUKA

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasian yang perlu diungkapkan dalam prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan Tentang Perseroan

1. UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Setiabudi, Jakarta Selatan.

2. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan menurut dan berdasarkan hukum peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama "**PT BARON INDONESIA**", yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 13 tanggal 4 Juni 2009, dibuat di hadapan Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-29240.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0037938.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 60 tanggal 28 Juli 2009, Tambahan Berita Negara nomor 19572 tahun 2009.

Perseroan telah mengalami perubahan nama menjadi "**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA**", berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 205 tanggal 30 Maret 2015, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0005187.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 1 April 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0038507.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 1 April 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 39 tanggal 15 Mei 2015, Tambahan Berita Negara nomor 26254 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 10, tanggal 6 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0006535.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 6 April 2016, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar di bawah nomor AHU.AH.01.03-0037761 tanggal 6 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0043090.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 6 April 2016 serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 14 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, pengganti dari Notaris Yulia, Sarjana Hukum, yang menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan, menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (*Initial Public Offering*), menyetujui rencana Perseroan menerbitkan waran atas nama Perseroan, melakukan pencatatan seluruh saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, merubah seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**Akta No.10/2016**").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 126, tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0017617. AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Agustus 2017, yang menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan.

Bahwa perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut diatas, sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, adalah anggaran dasar terakhir dan tidak terdapat perubahan lain dalam bentuk dan cara apapun juga. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

3. INFORMASI MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kode Perdagangan Saham di BEI	: CASA
Tanggal Pencatatan di BEI	: 19 Juli 2016
Jumlah Emisi Saham	: 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) atau sebanyak 47,61% (empat puluh tujuh koma enam puluh satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Harga Penawaran Umum	: Rp 103,- per saham
Jumlah Waran Seri I	: 2.000.000.000 (dua miliar) atau sebanyak 33,06% (tiga puluh tiga koma enam persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	: Rp 135,- per saham
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I	: 19 Juli 2016 – 19 Juli 2021
Jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan (DPS 30 November 2017)	: 18.013.446 (delapan belas juta tiga belas ribu empat ratus empat puluh enam)
Waran Seri I yang belum dilaksanakan (DPS 30 November 2017)	: 1.981.986.554 (satu miliar Sembilan ratus delapan puluh satu juta Sembilan ratus delapan puluh enam ribu lima ratus lima puluh empat)

4. KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 10, tanggal 6 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Industri dan Investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Kegiatan usaha utama adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa baik secara langsung maupun melalui entitas anak anak perusahaan yang berusaha di sektor jasa konsultasi dan keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas terhadap jasa konsultasi bidang bisnis dan manajemen, jasa konsultasi bidang properti, jasa konsultasi bidang arsitektur, *landscape*, design dan interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, jasa dalam bidang kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;

B. Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

- i. Menjalankan usaha pembangunan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan meliputi antara lain pemborongan/kontraktor, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawas pemborong bangunan gedung-gedung, perumahan, pusat perbelanjaan, jalan-jalan, jembatan-jembatan serta pemasangan instalasi-instalasi listrik, air, telepon, dan pekerjaan umum lainnya, real estate dan developer termasuk melakukan pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan, dan penggalian tanah, membangun sarana dan prasarana/infrastruktur, merencanakan, membangun, menyewakan, menjual dan mengusahakan real estate, kawasan terpadu, pusat perkantoran, gedung-gedung, perumahan, perkantoran, apartment, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olahraga dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitasnya;
- ii. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan termasuk ekspor-impor, interinsulair, lokal, leveransir, grossier, supplier, distributor dan keagenan kecuali agen perjalanan;
- iii. Menjalankan usaha-usaha bidang perindustrian baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan meliputi industri bahan bangunan, industri alat-alat listrik, industri garmen, manufacturing industri perakitan (*assembling*);
- iv. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (*divestasi*) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan;
- v. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada saat ini kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan adalah bergerak di bidang jasa dan investasi.

Informasi ringkas mengenai Entitas Anak:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Status Operasional	Persentase Pemilikan
Pemilikan langsung Perseroan					
IGC	Perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa	2014	2015	Belum Beroperasi	99,999%
CGI	Perdagangan umum, pembangunan, Jasa Konsultasi Manajemen	2014	2014	Belum Beroperasi	99,999%
CGF	Perdagangan umum, pembangunan, Jasa Konsultasi Manajemen	2014	2014	Belum Beroperasi	99,999%
CDC	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	2017	2017	Belum Beroperasi	99,999%
CDS	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	2017	2017	Belum Beroperasi	99,999%

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Status Operasional	Persentase Pemilikan
Pemilikan tidak langsung Perseroan					
CGV	Modal Ventura	2016	2016	Operasional	99,999% melalui IGC
CLS	Asuransi Jiwa Syariah	2016	2017	Operasional	99,999% melalui IGC
CAM	Perusahaan Efek (Manajemen Investasi)	2012	2015	Operasional	99,996% melalui CGI
CLI	Asuransi Jiwa	2013	2014	Operasional	99,999% melalui CGF
DHA	Perdagangan umum, pembangunan, Jasa Konsultasi Manajemen	2014	2014	Belum Beroperasi	99,99% melalui CLI
BMU	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	2017	2017	Belum Beroperasi	80% melalui CDS
TMMU	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi, pertanian, percetakan, jasa, investasi/penyertaan saham	2017	2017	Belum Beroperasi	99,999% melalui BMU
Entitas Asosiasi					
BACA	Perbankan	1989	2015	Operasional	20,75% melalui IGC, CLI dan CAM

5. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini disajikan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan terakhir:

Tahun 2017

Berdasarkan Akta RUPSLB No.78 tanggal 16 Agustus 2017 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, *juncto* berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 37, tanggal 11 Oktober 2017 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Jakarta Selatan nomor 05/MPDN.JKT.SELATAN/CT/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0006535.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 6 April 2016 dan berdasarkan DPS yang dikeluarkan BAE, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor secara tunai dari Rp 1.155.318.683.800,- menjadi Rp 1.156.801.344.600,-, dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar	63.550.000.000	6.355.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	604.980.000.000	52,297
2. Vanko Investment Limited	1.901.500.000	190.150.000.000	16,438
3. Capital Global Strategic	200.000	20.000.000	0,002
4. Masyarakat	3.616.513.446	361.651.344.600	31,263
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.568.013.446	1.156.801.344.600	100,00
Saham Dalam Portepel	51.981.986.554	5.198.198.655.400	

6. IJIN USAHA

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, yakni:

a. Pendaftaran Perusahaan

Perseroan yang beralamat di Gedung Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan telah memiliki Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas dengan No.09.03.1.46.61912 tanggal 8 Maret 2016, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kota Administrasi Jakarta Selatan selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan. Izin ini berlaku sampai 26 Oktober 2019.

b. Surat Keterangan Domisili Perusahaan

Perseroan yang beralamat di Gedung Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, telah memiliki Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor 185/27.1BU.1/31.74021004/-071562/e/2016 tanggal 13 September 2016 yang diterbitkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2019.

c. Perpajakan

Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak dengan No.NPWP 02.991.547.7-012.000, diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada 3 Juli 2009, telah memiliki Surat Keterangan Terdaftar No.S-2377KT/WPJ.04/KP.0103/2016 tanggal 27 September 2016, yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu.

d. Surat Izin Usaha Perdagangan

Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No.73/244.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2016, tanggal 23 Februari 2016 dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Oktober 2020, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan. Izin ini berlaku selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib di daftar ulang setiap 5 (lima) tahun sekali.

e. Surat Keterangan Domisili Gedung

Perseroan telah memiliki Surat Keterangan Domisili Gedung dengan No. NC/DOM/043-05/15 yang diterbitkan oleh PT Nico Central selaku Pengelola Gedung Sona Topas Tower pada tanggal 27 Mei 2015.

5.2 IGC

1. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN

1. Tanda Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 09.03.1.70.95455 tanggal 8 Desember 2014 atas nama PT Kirana Cemerlang Indonesia, yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Selatan yang berlaku sampai dengan tanggal 8 Desember 2019.

2. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar nomor 218/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2016 tanggal 20 April 2016 dan berlaku sampai dengan tanggal 28 November 2019 dengan keterangan antara lain sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT INIGO GLOBAL CAPITAL
Alamat Perusahaan : Gedung Sona Topas Tower Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav 26 Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
Kelembagaan Kegiatan : Perdagangan Besar
Usaha (sesuai KLBI) : 4641 Pakaian Jadi/Tekstil
7020 Jasa Konsultasi Manajemen SDM, Bisnis dan Pemasaran
4659 Alat Teknik/ Mekanikal/ Elektrikal/ Mesin-mesin dan suku cadangnya.

2. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- a. Surat Keterangan Terdaftar IGC nomor S-53KT/WPJ.04/KP.0103/2017 tanggal 10 Januari 2017, dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi satu, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : PT INIGO GLOBAL CAPITAL
NPWP : 71.417.539.5-011.000
Klasifikasi Lapangan Usaha : 46100-PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK
Alamat : Gedung Sona Topas Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav 26, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Kategori : Badan
Tanggal mulai terdaftar : 6 November 2014
Kewajiban pajak : PPh Pasal 4 ayat (2), Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 26, dan Pasal 29.

- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 71.417.539.5-011.000, yang terdaftar pada tanggal 6 November 2014.

3. PEMERINTAH DAERAH

a. Domisili IGC

Surat Keterangan Domisili IGC nomor 322/27.1BU/31.74.02.1004/-071.562/e/2017 tanggal 16 Agustus 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 07 Desember 2017, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, sebagai keterangan domisili untuk Kantor Perseroan yang beralamat di Gd. Sona Topas Lt 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

5.3 CLS

1. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN

- a. Tanda Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 09.03.1.65.111687 tanggal 7 Juni 2017 atas nama CLS, yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Selatan yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2022.

2. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- a. Surat Keterangan Terdaftar CLS nomor S-1868KT/WPJ.04/KP.0103/2016 tanggal 12 Agustus 2016, dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : CLS
NPWP : 76.759.639.8-011.000
Klasifikasi Lapangan Usaha : 65112-ASURANSI JIWA SYARIAH
Kewajiban pajak : PPh Pasal 25, Pasal 29, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26

- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 76.759.639.8-011.000, yang terdaftar pada tanggal 12 Agustus 2016.

3. PEMERINTAH DAERAH

a. Domisili CLS

Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor 755/27.1BU.1/31.74.02.1004/-071.562/e/2017 tanggal 18 Agustus 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2018, dikeluarkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kelurahan Karet, sebagai keterangan domisili untuk Kantor Perseroan yang beralamat di Sona Topas Tower Lt 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

4. OTORITAS JASA KEUANGAN

Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah kepada CLS berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-18/D.05/2017 pada tanggal 31 Maret 2017.

5.4 CGV

1. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN

- a. Tanda Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 09.03.1.64.110449 tanggal 23 Maret 2017 atas nama CGV, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Selatan yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Maret 2022.

2. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- a. Surat Keterangan Terdaftar Perseroan nomor S-2740KT/WPJ.04/KP.0103/2016 tanggal 26 Oktober 2016, dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi satu, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : CGV
NPWP : 75.299.771.8-011.000
Klasifikasi Lapangan Usaha : 64991-MODAL VENTURA (VENTURA CAPITAL)
Kewajiban pajak : PPh Pasal 4 ayat (2), Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 29.

- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 75.299.771.8-011.000, yang terdaftar pada tanggal 25 Februari 2016.

3. PEMERINTAH DAERAH

a. Domisili CGV

Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor 288/27.1BU.1/31.74.02.1004/-071.562/e/2016 tanggal 11 Oktober 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, dikeluarkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kelurahan Karet sebagai keterangan domisili untuk Kantor Perseroan yang beralamat di Gd. Sona Topas Lt 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

4. OTORITAS JASA KEUANGAN

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-58/D.05/2016 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura kepada PT Capital Global Ventura tertanggal 1 Juli 2016.

5.5 CGI

1. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN

a. Tanda Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 09.03.1.70.102005 tanggal 04 September 2017 atas nama CGI, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Selatan yang berlaku sampai dengan tanggal 3 Desember 2018.

b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar nomor 916/VO/24.PB.1/31.74/AC.1/-1.824.27/2017 tanggal 28 Agustus 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 02 Desember 2018 dengan keterangan antara lain sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT CAPITAL GLOBAL INVESTMENTS
Alamat Perusahaan : OBF Center, Gedung Artha Graha Lt. 6 SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan
Kelembagaan : Perdagangan Besar
Kegiatan Usaha (sesuai KLBI) : 4641, 4659, 7020.

2. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

a. Surat Keterangan Terdaftar Perseroan nomor S-1511KT/WPJ.30/KP.0103/2016 tanggal 23 Desember 2016, dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : PT CAPITAL GLOBAL INVESTMENTS
NPWP : 71.494.625.8-012.000
Klasifikasi Lapangan Usaha : 46100-PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK
Alamat : OBF Center, Gedung Artha Graha Lantai 6, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Kategori : Badan
Tanggal mulai terdaftar : 17 November 2014
Kewajiban pajak : PPh Pasal 4 ayat (2), Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 26, dan Pasal 29.

b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 71.494.625.8-012.000, yang terdaftar pada tanggal 17 November 2014.

3. PEMERINTAH DAERAH

a. Domisili CGI

Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor 811/27.1BU.1/31.74.07.1006/-071.562/e/2016 tanggal 19 Desember 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2017, dikeluarkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, sebagai keterangan domisili untuk Kantor Perseroan yang beralamat di OBF Center, Artha Graha Building Lt. 6 SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT/RW 005/003 Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan.

5.6 CAM

1. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN

- a. Tanda Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 262/24.3PT.7/31.74/-1.824.27/2015 tanggal 14 Agustus 2015 atas nama CAM, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.

2. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- a. Surat Keterangan Terdaftar CAM nomor S-358PKP/WPJ.04/KP.0103/2016 tanggal 11 Agustus 2016, dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	: CAM
NPWP	: 03.272.779.4-011.000
Klasifikasi Lapangan Usaha	: 66123- Manager Investasi
Alamat	: Sona Topas Tower Lt 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav 26, RT.026, RW. 015, Karet Setiabudi, Jakarta.
Kewajiban pajak	: PPN

- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 03.272.779.4-011.000, yang terdaftar pada tanggal 3 Desember 2012.

3. PEMERINTAH DAERAH

a. Domisili CAM

Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor 76/27.1BU.1/31.74.02.1004/-071.562/e/2016 tanggal 8 Agustus 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, dikeluarkan oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, Kantor PTSP Kota Administrasi Jakarta Selatan, Satuan Pelaksana PTSP Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet, sebagai keterangan domisili untuk Kantor CAM yang beralamat di Gedung Sona Topas Tower Lantai 9, Jalan Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

5.7 CGF

1. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN

- a. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) nomor 09.03.1.46.95685 atas nama CGF yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 29 Agustus 2017 dan berlaku sampai tanggal 17 Desember 2018.
- b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nomor 868/VO/24.PB.7/31.74/AC.1/-1.824.27/2017 atas nama CGF yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 21 Agustus 2017 dan berlaku sampai tanggal 2 Desember 2018.

2. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- a. Surat Keterangan Terdaftar CGF nomor S-1510KT/WPJ.30/KP.0103.2016 tanggal 23 Desember 2016, dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : PT CAPITAL GLOBAL FINANCIAL
NPWP : 71.494.475.8-012.000
Klasifikasi Lapangan Usaha : 46100-PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK
Alamat : OBF Center, Gedung Artha Graha Lantai 6, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Kategori : Badan
Kewajiban pajak : PPh Pasal 4 ayat (2), Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 29.

- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 71.494.475.8-012.000, yang terdaftar pada tanggal 17 November 2014.

3. PEMERINTAH DAERAH

a. Domisili CGF

Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor 812/27.1BU.1/31.74.07.1006/-071.562/e/2016 tanggal 19 Desember 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2017, dikeluarkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Senayan sebagai keterangan domisili untuk Kantor Perseroan yang beralamat di OBF Center, Gedung Artha Graha Lt. 6 SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan.

5.8 CLI

1. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN

- a. Tanda Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 09.03.1.65.99988 tanggal 14 Agustus 2015 atas nama CLI, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Selatan yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2019.

2. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- a. Surat Keterangan Terdaftar CLI nomor S-1861KT/WPJ.04/KP.0103/2016 Tanggal 12 Agustus 2016, dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : CLI
NPWP : 03.303.737.5-011.000
Klasifikasi Lapangan Usaha : 65111-ASURANSI JIWA KONVENSIONAL
Kewajiban pajak : PPh Pasal 4 ayat (2), Pasal 15, Pasal 19, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 29.

- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 03.303.737.5-011.000, yang terdaftar pada tanggal 10 Juli 2013.

3. PEMERINTAH DAERAH

a. Domisili CLI

Surat Keterangan Domisili Badan Usaha nomor 73/27.1BU/31.74.02.1004/-071.562/e/2016 tanggal 8 Agustus 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, dikeluarkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kelurahan Karet, sebagai keterangan domisili untuk Kantor Perseroan yang beralamat di Sona Topas Tower Lt 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Izin Reklame

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah Pajak Reklame Nomor 011703220802370181 tanggal 22 Maret 2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama Pemilik Reklame	: PT Capital Life Indonesia
Alamat	: Jl. Jend. Sudirman Kav 26 Sona Topas Tower
NIK/NPWP	: -
Nomor Pokok Pajak Reklame	: 2371707010021
Isi Teks Reklame	: CAPITAL LIFE
Judul	: CAPITAL LIFE
Tempat Pemasangan	: Jl. Prof. Dr. Latumenten/Season City
Wilayah Pemasangan	: Kelurahan Jembatan Besi Kecamatan Tambora Kota Jakarta Barat
Jenis Reklame	: Papan Produk
Reklame dipasang pada/di	: Protokol B
Status Reklame	: Tetap
Tata Letak Pemasangan	: Menempel pada Bangunan
Status Lokasi	: Ruang Non Pemda
Ukuran	: Panjang 16 m x Lebar 2 m = 32 m ²
Ketinggian Reklame	: 16 m
Masa Pajak	: 365 hari
Jumlah Pemasangan	: 1 lembar
Jangka Waktu Pemasangan	: 8 Maret 2017 s/d 7 Maret 2018
Ketetapan Pajak Reklame	
Tarif Pajak	: 25%
Luas Reklame	: 32 m ²
Nilai Sewa Reklame	: Rp100.000,00/m ² /hari
Jatuh Tempo Pembayaran	: 21 April 2017

4. OTORITAS JASA KEUANGAN

a. Izin Usaha Di Bidang Asuransi Jiwa

Pemberlakuan Izin Usaha Di Bidang Asuransi Jiwa Sehubungan Perubahan Nama PT SINERGI PROTEKSI INDONESIA menjadi PT CAPITAL LIFE INDONESIA Nomor KEP-380/NB.11/2015 tanggal 24 Juni 2015, dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

5.9 DHA

1. DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN

- Tanda Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 09.03.1.70.103569 tanggal 10 Maret 2016 atas nama DHA, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2021.

- b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah nomor 274/24.1PM/31.74/-1.824.27/e/2016 tanggal 1 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2021, dengan keterangan antara lain sebagai berikut:

Nama Perusahaan : DHA
Alamat Perusahaan : Gedung Sona Topas Tower Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan
Kelembagaan : Perdagangan Menengah
Kegiatan Usaha :
Barang/Jasa (sesuai KLBI) : 4642, 6811, 7020
Dagangan Utama : Perdagangan besar alat tulis dan hasil pencetakan dan penerbitan; *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; kegiatan konsultasi manajemen.

2. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

- a. Surat Keterangan Terdaftar DHA nomor S-1993KT/WPJ.04/KP.0103/2017 tanggal 18 Agustus 2017, dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : PT DAYA HARITAS ABADI
NPWP : 75.075.793.2-011.000
Klasifikasi Lapangan Usaha : 46100-PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK
Alamat : GD. SONA TOPAS TOWER LANTAI 9 JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV. 26 RT. 004 RW. 002 KARET SETIABUDI
Kategori : Badan
Kewajiban pajak : PPh Pasal 25, PPh Pasal 29, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26.

- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 75.075.793.2-011.000, yang terdaftar pada tanggal 28 Januari 2016.

3. PEMERINTAH DAERAH

a. Domisili DHA

Surat Keterangan Domisili Perusahaan nomor 320/27.1BU/31.74.02.1004/-071.562/e/2017 tanggal 15 Agustus 2017 yang berlaku sampai dengan 2 Maret 2019, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet, sebagai keterangan domisili untuk Kantor DHA yang beralamat di Sona Topas Tower Lantai 9, Jalan Jendral Sudirman Kav. 26, RT/RW. 4/2, Kel. Karet, Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

7. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 10 tanggal 6 April 2016, dibuat oleh ARDI KRISTIAR, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0006535.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 6 April 2016, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar di bawah nomor AHU.AH.01.03-0037762 tanggal 6 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0043090.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 6 April 2016, serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 14 April 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, pengganti dari Notaris Yulia, Sarjana Hukum, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	:	Harkie Kosadi
Komisaris	:	Darwin

Direksi

Direktur Utama	:	Hengky Setiono
Direktur	:	Fernandus Sym
Direktur Independen	:	Maliana Herutama Malkan

Dalam memilih dan mengangkat Direksi, Perseroan memiliki beberapa kualifikasi atau kriteria pemilihan seperti, pengalaman kerja yang terbukti di bidang yang relevan, memiliki integritas dengan tidak pernah terlibat perkara kriminal dan memiliki kepemimpinan yang kuat.

Berikut adalah keterangan singkat perihal masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS

Harkie Kosadi, Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Desember 2015.

Memperoleh gelar *Associate of Science in Electrical Engineering* dari Ming Chi Institute of Technology, Taiwan, pada tahun 1985; memperoleh gelar *Bachelor of Science in Computer Science* dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat pada tahun 1989; dan gelar *Master of Science in Business Information* dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat, pada tahun 1990.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri asuransi jiwa dan menjabat berbagai posisi di perusahaan lokal maupun multinasional dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama di PT AXA Life Indonesia.

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT AXA Life Indonesia (sejak 2015).



Darwin, Komisaris
Warga Negara Indonesia, 33 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2016.

Memperoleh gelar Sarjana dari UKRIDA, Jakarta, untuk jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005.

Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan dengan posisi terakhir sebagai *Departement Head Treasury Money Market* di Bank Capital Indonesia (sejak 2007).

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris di PT Capital Global Ventura (sejak Maret 2016) dan sebagai Komisaris di Capital Asset Management (sejak 2015).

DIREKSI



Hengky Setiono, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Desember 2015, membawahi Unit Audit Internal dan bagian Hukum.

Memperoleh gelar Diploma dari Akademi Akuntansi YPK, Medan pada tahun 1984.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di Industri Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Bisnis (2008-2012) dan sebagai *General Manager* Bisnis (2006-2008) di Bank Capital Indonesia. Sebelumnya pernah berkarir di Bank Mayapada (2001-2006) dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang -KPO Sudirman, di PT Niaga Asset Management (2000-2001) sebagai *Assistant Marketing Manager*, di Bank Subentra International (1994-1998) dengan jabatan terakhir sebagai *Treasury Division Head*, dan di Bank Bahari (1991-1994) dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Pecenongan Jakarta.

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Utama di PT Capital Life Indonesia (sejak 2015).



Fernandus Sym, Direktur

Warga Negara Indonesia, 43 tahun

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2015, membawahi bagian operasional.

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tanjung Pura, Pontianak untuk jurusan Manajemen pada tahun 1996.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan dan pada tahun 2007 bergabung di Bank Capital Indonesia Jakarta menjabat sebagai Kepala Seksi *Credit Support*, kemudian menjabat sebagai Kepala Bagian *Credit Support* (2011-2015) dan terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Anti *Fraud* (Februari-Juni 2015).

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Utama di Capital Asset Management dan Direktur Utama PT Capital Global Ventura.



Maliana Herutama Malkan, Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Desember 2015, membawahi bagian keuangan dan akunting serta personalia.

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Trisaksi, Jakarta untuk jurusan Teknik Perminyakan pada tahun 1991 dan memperoleh gelar *Master of Science* dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Memiliki pengalaman selama 20 tahun di industri perbankan. Kariernya dimulai dari sebagai *Management Trainee* di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995). Bergabung dengan Bank Lippo di Divisi Corporate Finance Group (1995) dengan jabatan terakhir sebagai *Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group*, (2002). Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Bagian *Corporate Banking Group*, di Bank Panin (2002-2014).

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan No. 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Komite Audit

Perseroan membuat keputusan sebagaimana termaksud dalam Surat Keputusan Perseroan No. 001/KOM-CFI/II/2017 tanggal 01 Februari 2017 tentang Susunan Komite Audit, yang mana rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menyetujui pengangkatan Ketua dan anggota Komite Audit sejak tanggal keputusan dan akan berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris, yaitu:

Ketua	:	Harkie Kosadi
Anggota	:	Ahmad Sujana
Umur	:	31 Tahun
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pengalaman Kerja	:	Auditor di KAP Moore Stephens (2012-2017) dengan posisi terakhir Audit Supervisor Anggota Komite Audit PT Capital Financial Indonesia (2017 – sekarang)
Anggota	:	Elka Putra
Umur	:	27 Tahun
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pengalaman Kerja	:	Accounting Staff PT Alfa Metalindo (2008-2009) Accounting Supervisor PT SelularGroup (Selular Shop) (2010-2015) Anggota Komite Audit PT Capital Financial Indonesia (2017 – sekarang)

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana disebut dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal berikut:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Wewenang Komite Audit

- mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM-CFI/II/2017 tertanggal 1 Februari 2017 tentang Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota : Harkie Kosadi
Anggota : Darwin
Anggota : Edy Jonathan

Sekretaris Perseroan

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 35/2014**”), berdasarkan Surat Perseroan No. 005/Dir-CFI/III/2016, Perseroan telah menunjuk Maliana H. Malkan sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*).

Sebelumnya Maliana H. Malkan memperoleh gelar *Master of Science* dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1994 dan memiliki pengalaman kerja 2002 sebagai *Strategic Client Group* di Bank Lippo, 2002-2014 sebagai Kepala Bagian *Corporate Banking Group* di Bank Panin dan Mei 2016 – sekarang merangkap menjadi Sekretaris Perseroan PT Capital Financial Indonesia Tbk, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, fungsi hubungan investor, dan fungsi kesekretariatan perusahaan termasuk Biro Direksi dan Dewan Komisaris serta pengelolaan hubungan/pelayanan informasi kepada para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung pencapaian kinerja perusahaan sesuai visi, misi dan strategi perusahaan.

Alamat Sekretaris Perusahaan : Gedung Sona Topas Tower Lt.9
Jl. Jendral Sudirman Kav.26
Jakarta Selatan 12920
No. Telephone : (62) (21) 250 6280
Faksimile : (62) (21) 250 6220
Alamat E-mail : maliana.malkan@capitalfinancial.co.id

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Pengawas Internal/Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan No.001/DIR-KOM-CFI/II/2017 pada tanggal 1 Februari 2017 tentang Susunan Audit Internal dengan susunan sebagai berikut :

Ketua Unit Audit Internal : Edhi Harpenta Sebayang

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- a. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan;
- b. Melakukan *special audit* atas permintaan dari manajemen.
- c. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit.
- d. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- e. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
- g. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan
- h. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Capital Financial Indonesia dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- i. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- j. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
- k. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- l. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perseroan lebih efisien, dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perseroan dilaksanakan dengan tertib.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit .
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.
- Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

8. SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN

Perseroan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia terhadap keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga profesional, Perseroan mewujudkan program pendidikan dan pelatihan serta pengadaan program kesejahteraan sebagai pola dasar pengembangan sumber daya manusianya.

Dalam hal ini, Perseroan sangat menghargai setiap Sumber Daya Manusia sebagai aset terpenting Perseroan. Perseroan menetapkan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga seluruh nominasi berdasarkan perencanaan dan kriteria nominasi yang telah ditentukan. Perseroan juga mempunyai sistem manajemen kinerja yang bertujuan

untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi masing-masing individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perseroan. Dengan sistem manajemen kinerja, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki Penilaian Kinerja tanpa kecuali. Penilaian kinerja dilakukan setiap setengah tahun dan tahunan. Perseroan tidak memiliki opsi sebagai skala remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun manajemen senior. Ke depannya, Perseroan akan menerapkan tata kelola perusahaan yang tertata dan diperbaharui dari waktu ke waktu guna terciptanya kesinambungan usaha Perseroan.

Selain memenuhi peraturan perundang-undangan dalam menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan kepada para karyawannya sebagai berikut:

- Tingkat upah dan gaji yang telah memenuhi ketentuan serta standar Upah Minimum Regional (UMR);
- Kenaikan gaji secara berkala;
- Tunjangan Hari Raya;
- Kontribusi iuran untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan, namun memiliki peraturan perusahaan yang telah disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan. Perseroan dan Entitas Anak sampai dengan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing.

Sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 12 orang karyawan.

Adapun komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Oktober 2017 menurut jenjang manajemen, pendidikan, usia dan status adalah sebagai berikut:

31 Oktober 2017

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
Direksi	3	2	3	3	2
Senior Manager	1	-	4	-	4
Manager	1	-	-	4	6
Staff	7	3	8	6	24
Total	12	5	15	13	36

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
S2	2	-	3	4	1
S1	9	4	12	9	29
Diploma	1	1	1	-	5
SMU	-	-	-	-	1
Total	12	5	15	13	36

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
21-30 tahun	4	-	2	6	14
31-40 tahun	3	5	7	4	12
41-50 tahun	5	-	5	3	10
>50 tahun	-	-	1	-	-
Total	12	5	15	13	36

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
Tidak Tetap	-	-	5	1	4
Tetap	12	5	10	12	32
Total	12	5	15	13	36

31 Desember 2016

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
Direksi	3	2	2	3	3
Senior Manager	-	-	2	-	3
Manager	2	-	-	4	3
Staff	4	1	2	4	13
Total	9	3	6	11	22

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
S2	2	-	1	4	3
S1	6	2	4	6	15
Diploma	1	1	1	1	4
SMU	-	-	-	-	-
Total	9	3	6	11	22

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
21-30 tahun	2	-	-	3	5
31-40 tahun	4	3	2	5	7
41-50 tahun	3	-	3	3	10
>50 tahun	-	-	1	-	-
Total	9	3	6	11	22

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
Tidak Tetap	-	1	2	1	3
Tetap	9	2	4	10	19
Total	9	3	6	11	22

31 Desember 2015

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
Direksi	3	-	-	2	3
Senior Manager	-	-	-	1	2
Manager	2	-	-	2	2
Staff	4	-	-	4	10
Total	9	-	-	9	17

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
S2	1	-	-	4	3
S1	5	-	-	5	11
Diploma	3	-	-	-	3
SMU	-	-	-	-	-
Total	9	-	-	9	17

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
<20 tahun	-	-	-	-	3
21-30 tahun	3	-	-	1	6
31-40 tahun	2	-	-	6	8
41-50 tahun	4	-	-	2	-
Total	9	-	-	9	17

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
Tidak Tetap	-	-	-	3	2
Tetap	9	-	-	6	15
Total	9	-	-	9	17

31 Desember 2014

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
Direksi	1	-	-	3	3
Senior Manager	-	-	-	-	1
Manager	1	-	-	2	1
Staff	1	-	-	4	2
Total	3	-	-	9	7

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
S2	-	-	-	3	2
S1	3	-	-	5	1
Diploma	-	-	-	1	3
SMU	-	-	-	-	1
Total	3	-	-	9	7

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

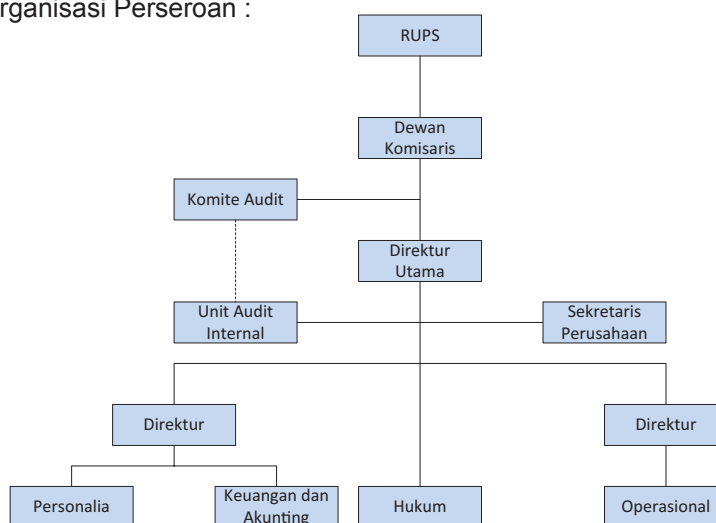
Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
21-30 tahun	1	-	-	2	1
31-40 tahun	1	-	-	5	1
41-50 tahun	1	-	-	2	5
Total	3	-	-	9	7

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Komposisi>Nama Perusahaan	Perseroan	CGV	CLS	CAM	CLI
Tidak Tetap	-	-	-	4	7
Tetap	3	-	-	5	-
Total	3	-	-	9	7

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, selain Perseroan, CGV, CLS, CAM dan CLI, Entitas Anak Perseroan lainnya yang belum beroperasi tidak memiliki karyawan.

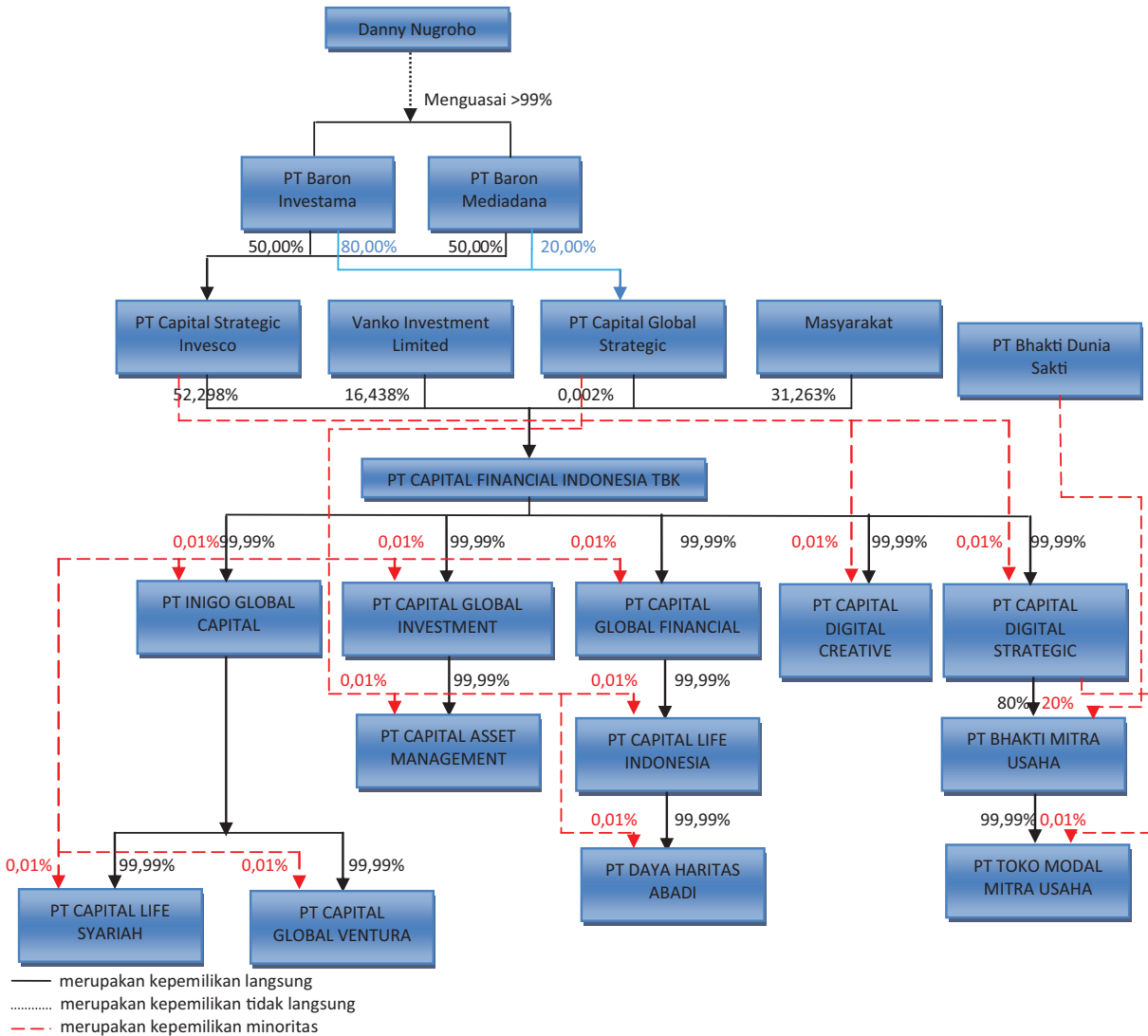
Berikut ini struktur organisasi Perseroan :



- - - merupakan garis koordinasi
 — merupakan garis struktural

9. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

a. Hubungan Kepemilikan antara Perseroan, Entitas Anak dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum



Yang menjadi pihak *ultimate shareholder*/pengendali Perseroan adalah Danny Nugroho.

Setelah pelaksanaan PUT I ini pihak yang menjadi *ultimate shareholder*/ pengendali adalah tetap Danny Nugroho.

b. Hubungan Pengurus dan Pengawasan

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak:

Nama	Perseroan	CSI	IGC	CGI	CGF	CDC	CDS	CGV	CLS	CAM	CLI	DHA	BMU	TMMU
Harkie Kosadi	KU/KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Darwin	K	K	K	K	K	-	K	K	-	K	-	K	K	-
Hengky Setiono	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-
Maliana Herutama Malkan	DI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Fernandus Sym	D	D	D	D	D	D	-	DU	-	KU	-	D	-	-
Meylina	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	K	-	-	-
Antony Japari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DU	-	-	-

Nama	Perseroan	CSI	IGC	CGI	CGF	CDC	CDS	CGV	CLS	CAM	CLI	DHA	BMU	TMMU
Julina Hasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Bambang Indiarito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KI	-	-	-
Sugiarto Ranoeseminto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KI	-	-	-
Yo Hendrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
Emylia Dianawati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Ivan Hadinata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Fitri Hartanti	-	-	-	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-	-
Kasturi Yanu Saptantoro	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-
Edi Setiawan	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-
Agus Muharam	-	-	-	-	-	-	-	-	KI	-	-	-	-	-
Trihadi Deritanto	-	-	-	-	-	-	-	-	KI	-	-	-	-	-
Asep Supyadillah	-	-	-	-	-	-	-	-	DPS	-	-	-	-	-
Agus Siswanto	-	-	-	-	-	-	-	-	DPS	-	-	-	-	-
Muhamad Hidayat	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-	KU
Troesto Djati Prakoso	-	-	-	-	-	D	D	-	KU	-	-	-	D	DU
Arif Gunawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K
Muhamad Aidil Fathany	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D

Keterangan :

<i>KU</i> = <i>Komisaris Utama</i>	<i>K</i> = <i>Komisaris</i>	<i>KI</i> = <i>Komisaris Independen</i>
<i>DU</i> = <i>Direktur Utama</i>	<i>D</i> = <i>Direktur</i>	<i>DI</i> = <i>Direktur Independen</i>
<i>DPS</i> = <i>Dewan Pengawas Syariah</i>	<i>CSI</i> = <i>PT Capital Strategic Invesco</i>	<i>IGC</i> = <i>PT Inigo Global Capital</i>
<i>CGI</i> = <i>PT Capital Global Investment</i>	<i>CGV</i> = <i>PT Capital Global Ventura</i>	<i>CGF</i> = <i>PT Capital Global Financial</i>
<i>CAM</i> = <i>PT Capital Asset Management</i>	<i>DHA</i> = <i>PT Daya Haritas Abadi</i>	<i>CLI</i> = <i>PT Capital Life Indonesia</i>
<i>CLS</i> = <i>PT Capital Life Syariah</i>	<i>CDD</i> = <i>PT Capital Digital Creative</i>	<i>CDS</i> = <i>PT Capital Digital Strategic</i>
<i>BMU</i> = <i>PT Bhakti Mitra Usaha</i>	<i>TMMU</i> = <i>PT Toko Modal Mitra Usaha</i>	

10. KETERANGAN MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

PT Capital Strategic Invesco (d/h PT Kirana Cemerlang Abadi) (“CSI”)

Riwayat Singkat

CSI adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama “**PT KIRANA CEMERLANG ABADI**”, yang berkedudukan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta – Kota Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian PT CSI nomor 187 tanggal 27 Oktober 2014, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia di bawah nomor AHU-31970.40.10.2014 tertanggal 29 Oktober 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU.0112164.40.80.2014 tanggal 29 Oktober 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan Berita Negara nomor 64316 tahun 2014.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat CSI nomor 22 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar CSI dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0948266.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 18 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-3594815.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 18 Desember 2015, serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam pengurusan, yang menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dalam KCA.

CSI telah mengalami perubahan nama menjadi “**PT CAPITAL STRATEGIC INVESCO**” (“**CSI**”) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CSI nomor 99 tanggal 28 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar CSI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013795.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 2 Agustus 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0089425.AH.01.11.Tahun 2106 tanggal 2 Agustus 2016.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA CSI

Kegiatan usaha CSI saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar CSI sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian nomor 187 tanggal 27 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan ELIWATY TJITRA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-31970.40.10.2014 tanggal 29 Oktober 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0112164.40.80.2014 tanggal 29 Oktober 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 104 tanggal 30 Desember 2014 dan Tambahan Berita Negara nomor 64316 tahun 2014, pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CSI adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan CSI ialah berusaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan umum, yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, leveransir, suplier, waralaba, distributor dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan alat-alat mekanik dan mekanikal, peralatan listrik dan elektronik, dan *real estate*, serta perdagangan suku cadang kendaraan bermotor;
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri, yang meliputi berbagai macam industri, antara lain industri elektronika, mesin-mesin, makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi (garmen), meubel (*furniture*), bahan bangunan, alat-alat rumah tangga;
 - c. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*), antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), kawasan industri (*industrial estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan, beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan gedung-gedung, jalan-jalan, taman-taman, jembatan-jembatan, bendungan-bendungan, pengairan/irigasi, landasan-landasan, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telepon, *air conditioner* dan dalam bidang teknik sipil, elektro, mekanika, diesel, telekomunikasi;
 - d. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi darat, termasuk angkutan untuk barang maupun penumpang, ekspedisi dan pergudangan;
 - e. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian, termasuk agroindustri yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen industri pertanian, peternakan, perikanan darat/laut, perkebunan, kehutanan;
 - f. Menjalankan usaha-usaha di bidang percetakan, yang meliputi penjilidan, penerbitan, kartonase, dan periklanan;
 - g. Menjalankan usaha-usaha di bidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin;
 - h. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa untuk pelayanan berbagai usaha, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat CSI nomor 72 tanggal 28 Maret 2016, dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.03-0035305 tanggal 29 Maret 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0039162.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 29 Maret 2016, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CSI adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur : Fernandus Sym

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Darwin

Susunan Pemegang Saham/Permodalan

Sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar CSI sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat nomor 22 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar CSI dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0948266.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 18 Desember 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-3594815.AH.01.11.TAHUN 2015 serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam pengurusan, pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CSI adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan CSI adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 160.000.000.000,- (seratus enam puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 160.000 (seratus enam puluh ribu saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp 40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal Disetor	:	Rp 40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Susunan pemegang saham dan jumlah saham yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	160.000	160.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Baron Investama	20.000	20.000.000.000	50,00
2. PT Baron Mediadana	20.000	20.000.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	40.000	40.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	80.000	80.000.000.000	-

Ikhtisar Data Keuangan

Nama Akun	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2015	2014
Jumlah Aset	605.493.876.000	605.487.569.863	605.398.794.025	199.999.738.000
Jumlah Liabilitas	565.407.500.000	565.400.000.000	565.400.000.000	175.000.000.000
Jumlah Ekuitas	40.086.376.000	40.087.569.863	39.998.794.025	24.999.738.000
Pendapatan	2.637	101.461.604	6.157	-
Beban	(1.196.500)	(12.685.765)	(950.132)	(262.000)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.193.863)	88.775.839	(943.975)	(262.000)

11. INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK

PT INIGO GLOBAL CAPITAL (d/h PT Kirana Cemerlang Indonesia) (“IGC”)

Umum

IGC didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.186 tanggal 27 Oktober 2014 dengan nama “**PT Kirana Cemerlang Indonesia**”, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat dan telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas IGC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-31968.40.10.2014 tanggal 29 Oktober 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0112146.40.80.2014 tanggal 29 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan Berita Negara nomor 64315 tahun 2014.

IGC telah mengalami perubahan nama menjadi “**PT Inigo Global Capital**”, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat nomor 192 tanggal 21 Desember 2015, dibuat dihadapan ARDI KRISTIAR, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti dari YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas IGC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0948518.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 21 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-3596370.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 21 Desember 2015, serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 22 Maret 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, pengganti dari Notaris Yulia, Sarjana Hukum.

Anggaran dasar IGC telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IGC yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2016, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham IGC nomor 59 tanggal 19 Juli 2016, dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang sudah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0066342 tanggal 25 Juli 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0086507.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016, serta berdasarkan Surat Keterangan yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, tertanggal 4 Agustus 2017.

Alamat lengkap IGC adalah Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar IGC, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IGC adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, IGC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan umum, yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, leveransir, suplier, waralaba, distributor dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan alat-alat mekanik dan mekanikal, peralatan listrik dan eletronik, dan real estate serta perdagangan suku cadang kendaraan bermotor;
- (b) Menjalankan usaha-usaha dibidang industri, yang meliputi berbagai macam industri, antara lain industri eletronika, mesin-mesin, makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi (garmen), meubel (*furniture*), bahan bangunan, alat-alat rumah tangga;

- (c) Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*), antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), kawasan industri (*industrial estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan, beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurugan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan gedung-gedung, jalan-jalan, taman-taman, jembatan-jembatan, bendungan-bendungan, pengairan/irigasi, landasan-landasan, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telepon, air conditioner dan dalam bidang teknik sipil, elektro, mekanika, diesel dan telekomunikasi;
- (d) Menjalankan usaha-usaha dibidang transportasi darat, termasuk angkutan untuk barang maupun penumpang, ekspedisi dan pergudangan;
- (e) Menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian, termasuk agroindustri yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen industri pertanian, peternakan, perikanan darat/laut, perkebunan, kehutanan;
- (f) Menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan, yang meliputi penjilidan, penerbitan, kartonase dan periklanan;
- (g) Menjalankan usaha-usaha dibidang perbengkelan yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin;
- (h) Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa untuk pelayanan berbagai usaha, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat IGC No.59, tanggal 19 Juli 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar IGC nomor AHU-AH.01.03-0066342 tanggal 25 Juli 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0086507.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016, serta berdasarkan Surat Keterangan yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, tertanggal 4 Agustus 2017, peningkatan modal ditempatkan dan disetor secara tunai oleh Perseroan dari sebesar Rp 265.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 317.500.000.000,-, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham IGC adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.060.000	1.060.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Financial Indonesia	317.499	317.499.000.000	99,999
2. PT Capital Global Strategic (d/h PT Niaga Hijau Indah)	1	1.000.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	317.500	317.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	742.500	742.500.000.000	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat nomor 75 tanggal 28 Maret 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data IGC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.03-0035315 tanggal 29 Maret 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0039179.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016, susunan Direksi dan Dewan Komisaris IGC saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Darwin

Direksi

Direktur : Fernandus Sym

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting IGC untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016 dalam rangka penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Jumlah Aset	319.109.275.177	323.212.150.899	265.722.789.952
Jumlah Liabilitas	2.610.656.985	895.726.900	90.348.744
Jumlah Ekuitas	316.498.618.192	322.316.423.999	265.632.441.208
Pendapatan	1.972.463.613	5.266.816.667	-
Beban	3.999.071.028	1.319.492.433	-
Laba Tahun Berjalan	27.244.693	4.181.982.791	457.441.208
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	5.817.814.285	4.181.982.791	457.441.208

Tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dibandingkan tahun yang berakhir 31 Desember 2016

Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah liabilitas IGC adalah sebesar Rp 2.610.656.985,- meningkat sebesar Rp 1.714.930.085,- atau 191,475% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp 895.726.900,- kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan dana peserta sebesar Rp 1.479.522.628,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset IGC adalah sebesar Rp 323.212.150.899,- meningkat sebesar Rp 57.489.360.947,- atau 21,635% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 265.722.789.952,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp 245.000.000.000,-.

Laba Tahun Berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah laba tahun berjalan IGC adalah sebesar Rp 4.181.982.791,- meningkat sebesar Rp 3.724.541.583,- atau 814,212% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 457.441.208,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp 5.266.816.667,-.

Laba Tahun Laba komprehensif

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah laba komprehensif IGC adalah sebesar Rp 4.181.982.791,- meningkat sebesar Rp 3.724.541.583,- atau 814,212% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 457.441.208,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp 5.266.816.667,-.

PT CAPITAL GLOBAL INVESTMENT (d/h PT Danu Mitra Agra) (“CGI”)

Umum

CGI adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “**PT DANU MITRA AGRA**”. CGI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 10 November 2014, dibuat dihadapan Jana Hanna Waturangi Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas CGI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 November 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah Nomor AHU-0117864.40.80.2014 tanggal 12 November 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan Berita Negara nomor 65810 tahun 2014.

CGI telah berubah nama menjadi “**PT CAPITAL GLOBAL INVESTMENTS**” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 102 tanggal 28 Juli 2016 dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013802.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 2 Agustus 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0089464.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 2 Agustus 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 73 tanggal 13 September 2016, Tambahan Berita Negara nomor 75563 tahun 2016.

Alamat lengkap CGI adalah OBF Center, Gedung Artha Graha Lt.6, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar CGI, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CGI adalah berusaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CGI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan umum, yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang atau badan hukum lain atas dasar komisi atau secara amanat, serta bertindak sebagai agen, leveransir, supplier, waralaba, distributor dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri;
- b. menjalankan usaha-usaha dibidang industri, yang meliputi berbagai macam industri. antara lain industri elektronika, mesin-mesin, makanan dan minuman, Tekstil, pakaian jadi (garmen), meubel (furniture), bahan bangunan, alat-alat rumah tangga;
- c. menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang/developer yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*), antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), pusat perdagangan (*shopping centre*), kawasan industri (*industrial estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan, beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurugan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan gedung-gedung, jalan-jalan, taman-taman, jembatan-jembatan, bendungan-bendungan, pengairan/irigasi, landasan-landasan, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telepon, air conditioner dan dalam bidang teknik sipil, elektro, mekanika, diesel, telekomunikasi;
- d. menjalankan usaha-usaha dibidang transportasi darat, termasuk angkutan untuk barang maupun penumpang, ekspedisi dan pergudangan;

- e. menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian, termasuk agroindustri yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen industri pertanian, peternakan, perikanan darat/laut, perkebunan, kehutanan;
- f. menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan, yang meliputi penjilidan, penerbitan, kartonase, dan periklanan;
- g. menjalankan usaha-usaha dibidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin;
- h. menjalankan usaha-usaha dibidang jasa untuk pelayanan berbagai usaha antara lain jasa penjualan serta sewa menyewa gedung-gedung, jasa konsultan manajemen, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 24, tanggal 2 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-AH.01.03.0989895 tanggal 21 Desember 2015, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan di bawah nomor AHU-AH.01.03-0989896 tanggal 21 Desember 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-3596160.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 21 Desember 2015, serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 22 Maret 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Notaris Yulia, Sarjana Hukum, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor secara tunai Perseroan dari sebesar Rp 100.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 190.000.000.000,- sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham CGI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Financial Indonesia	1.899.900.000	189.990.000.000	99,999
2. PT Capital Global Strategic (d/h PT Niaga Hijau Indah)	100.000	10.000.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.900.000.000	190.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.100.000.000	210.000.000.000	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat nomor 77 tanggal 28 Maret 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.03-0035349 tanggal 29 Maret 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0039250.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016, susunan Direksi dan Dewan Komisaris CGI saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Darwin

Direksi

Direktur : Fernandus Sym

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting CGI untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016 dalam rangka penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2017	2016	2015
Jumlah Aset	234.541.608.957	216.816.174.045	195.198.568.995
Jumlah Liabilitas	22.402.664.777	18.550.568.458	892.968.617
Jumlah Ekuitas	212.138.944.180	198.265.605.587	194.305.600.378
Pendapatan	18.339.639.399	9.428.694.405	5.105.897.362
Beban	3.912.267.358	4.273.127.625	3.128.259.334
Laba Tahun Berjalan	13.545.919.025	3.973.011.031	3.846.082.766
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	13.873.338.594	3.960.005.209	3.640.398.322

Tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dibandingkan tahun yang berakhir 31 Desember 2016

Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah liabilitas CGI adalah sebesar Rp 22.402.664.777,- meningkat sebesar Rp 3.852.096.319,- atau 20,765% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp 18.550.568.458,- kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan oleh uang transaksi saham sebesar Rp 4.688.424.000,-.

Tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dibandingkan tahun yang berakhir 31 Desember 2015

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas CGI adalah sebesar Rp 18.550.568.458,- meningkat sebesar Rp 17.657.599.841,- atau 1977,404% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 892.968.617,- kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh uang transaksi saham sebesar Rp 17.050.636.000,-.

Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pendapatan CGI adalah sebesar Rp 9.428.694.405,- meningkat sebesar Rp 4.322.797.043,- atau 84,663% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 5.105.897.362,- kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan perdagangan efek sebesar Rp 7.765.243757,-.

Beban

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah beban CGI adalah sebesar Rp 4.273.127.625,- meningkat sebesar Rp 1.144.868.291,- atau 36,598% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 3.128.259.334,- kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh beban gaji sebesar Rp 2.507.986.987,-.

PT CAPITAL GLOBAL FINANCIAL (d/h PT Semeru Segara Ultima) ("CGF")

Umum

CGF didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas CGF nomor 7 tanggal 10 November 2014, dibuat dihadapan Jana Hanna Waturangi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas CGF dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 November 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0117704.40.80.2014 tanggal 12 November 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan Berita Negara nomor 65811 tahun 2014.

CGF telah mengalami perubahan nama menjadi “**PT CAPITAL GLOBAL FINANCIAL**”. Anggaran dasar CGF telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir kali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham nomor 101 tanggal 28 Juli 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013800.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 2 Agustus 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0089448.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 2 Agustus 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 71 tanggal 6 September 2016, Tambahan Berita Negara nomor 75009 tahun 2016.

Alamat lengkap CGF adalah Gedung OBF Center, Gedung Artha Graha Lt.6, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar CGF, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CGF ialah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang:

- perdagangan umum;
- industri;
- pembangunan;
- transportasi darat;
- pertanian;
- percetakan;
- perbengkelan;
- jasa, kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas CGF dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan umum, yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang atau badan hukum lain atas dasar komisi atau secara amanat, serta bertindak sebagai agen, leveransir, supplier, waralaba, distributor dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri;
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang industri yang meliputi berbagai macam industri, antara lain industri elektronika, mesin-mesin, makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi (garmen), meubel (*furniture*), bahan bangunan, alat-alat rumah tangga;
- c. menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang/developer yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*), antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), pusat perdagangan (*shopping centre*), kawasan industri (*industrial estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan, beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan, pemerataan penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan gedung-gedung, jalan-jalan, taman-taman, jembatan-jembatan, bendungan-bendungan, pengairan/irigasi, landasan-landasan, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telepon, air conditioner dan dalam bidang teknik sipil, elektro, mekanika, diesel, telekomunikasi;
- d. menjalankan usaha-usaha dibidang transportasi darat, termasuk angkutan untuk barang maupun penumpang, ekspedisi dan pergudangan;

- e. menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian, termasuk agroindustri yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen industri pertanian, peternakan, perikanan darat/laut, perkebunan, kehutanan;
- f. menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan, yang meliputi penjilidan, penerbitan, kartonase, dan periklanan;
- g. menjalankan usaha-usaha dibidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin;
- h. menjalankan usaha-usaha dibidang jasa untuk pelayanan berbagai usaha antara lain jasa penjualan serta sewa menyewa gedung-gedung, jasa konsultan manajemen, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 53 tanggal 19 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013338.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0066335 tanggal 25 Juli 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0086498.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016 serta Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam pengurusan berdasarkan Surat Keterangan yang ditandatangani oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration* tertanggal 4 Agustus 2017, telah terjadi (i) peningkatan modal dasar secara tunai oleh Perseroan dari sebesar Rp 500.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 790.000.000.000,- (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor secara tunai oleh Perseroan dari sebesar Rp 140.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 790.000.000.000,-, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham CGF adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.900.000.000	790.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Financial Indonesia	7.899.875.000	789.987.500.000	99,99
2. PT Capital Global Strategic (d/h PT Niaga Hijau Indah)	125.000	12.500.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.900.000.000	790.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 76 tanggal 28 Maret 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data CGF dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusiadi bawah nomor AHU-AH.01.03.0035320 tanggal 29 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0039188.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 29 Maret 2016, susunan Direksi dan Dewan Komisaris CGF saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Darwin

Direksi

Direktur : Fernandus Sym

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting CGF untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdian Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016 dalam rangka penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2017	2016	2015
Jumlah Aset	4.711.129.934.878	3.142.819.958.024	364.863.104.877
Jumlah Liabilitas	3.648.724.104.176	2.362.942.475.401	218.903.923.419
Jumlah Ekuitas	1.062.405.830.702	779.877.482.623	145.959.181.458
Pendapatan	2.686.197.570.731	2.402.794.068.167	217.469.389.600
Beban	2.658.945.312.629	2.384.654.376.815	221.058.191.285
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	27.271.707.609	8.022.321.918	(625.682.765)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	282.528.348.079	(16.089.566.865)	4.065.505.007

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Aset

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah aset CGF adalah sebesar Rp 4.711.129.934.878,- meningkat sebesar Rp 1.568.309.976.854,- atau 49,901% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.142.819.958.024,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan investasi jangka pendek sebesar Rp 1.763.739.313.926,-.

Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah liabilitas CGF adalah sebesar Rp 3.648.724.104.176,- meningkat sebesar Rp 1.285.781.628.775,- atau 54,414% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.362.942.475.401,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp 1.401.320.568.090,-.

Ekuitas

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah ekuitas CGF adalah sebesar Rp 1.062.405.830.702,- meningkat sebesar Rp 282.528.348.079,- atau 36,227% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp 779.877.482.623,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp 254.542.732.549,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset CGF adalah sebesar Rp 3.142.819.958.024,- meningkat sebesar Rp 2.777.956.853.147,- atau 761,37% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 364.863.104.877,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan investasi jangka pendek sebesar Rp 2.346.176.996.532,-.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas CGF adalah sebesar Rp 2.362.942.475.401,- meningkat sebesar Rp 2.144.038.551.982,- atau 979,44% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 218.903.923.419,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp 1.922.362.054.434,-.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ekuitas CGF adalah sebesar Rp 779.877.482.623,- meningkat sebesar Rp 633.918.301.165,- atau 434,31% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 145.959.181.458,- kenaikan tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp 650.000.000.000,-.

Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pendapatan CGF adalah sebesar Rp 2.402.794.068.167,- meningkat sebesar Rp 2.185.324.678.567,- atau 1004,89% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 217.469.389.600,- peningkatan tersebut terutama diperoleh dari pendapatan premi Entitas Anak sebesar Rp 2.027.019.861.921,-.

Beban

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah beban CGF adalah sebesar Rp 2.384.654.376.815,- meningkat sebesar atau sebesar Rp 2.163.596.185.530,- atau 978,74% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 221.058.191.285,- peningkatan tersebut terutama diperoleh dari beban asuransi sebesar Rp 2.146.874.020.017,- dan beban usaha sebesar Rp 3.287.384.787,-.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2016, laba bersih tahun berjalan adalah sebesar Rp 8.022.321.918,- meningkat sebesar Rp 8.648.004.683,- atau 1.382,171% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp (625.682.765),- peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Laba Komprehensif

Pada tanggal 31 Desember 2016, laba komprehensif adalah sebesar Rp (16.089.566.865),- menurun sebesar Rp (20.146.071.872),- atau -496,64% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 4.056.505.007,- penurunan terutama disebabkan oleh penurunan rugi komprehensif Entitas Anak.

PT CAPITAL DIGITAL CREATIVE (“CDC”)

Umum

CDC adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “**PTCAPITAL DIGITAL CREATIVE**”, yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas CDC nomor 25 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas CDC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0044398.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0125205.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 9 Oktober 2017.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar CDC sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas CDC nomor 25 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas CDC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0044398.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0125205.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 9 Oktober 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CDC adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan CDC ialah berusaha dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas CDC dapat melakukan kegiatan usaha yang meliputi:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan pada umumnya, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi dan pemborongan pada umumnya (*General Contractor*), antara lain pembangunan kawasan Perumahan (*Real Estate*), kawasan industri (*Industry Estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan, dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan lapangan golf, pembangunan konstruksi gedung, jalan, taman, jembatan, bendungan, pengairan/irigasi, bandara, dermaga, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, limbah, Air Conditioner dan dalam bidang teknik sipil, elektro, mekanikal, Sprinkler, telekomunikasi, termasuk namun tidak terbatas pada pembangkit listrik tenaga air;
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang penyertaan modal, yaitu:
 - melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan perdagangan;
 - membentuk patungan modal dalam rangka pengusahaan tambang serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan;
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, yaitu penjualan listrik ke Perusahaan Listrik Negara, penjualan air conditioner, elektrik, mekanikal serta pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran unit-unit ruangan apartemen, ruang kondominium, ruang kantor, ruang pertokoan, perdagangan empor impor dan perdagangan bahan konstruksi, export impor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsular untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai Grossier, Supplier, Leveransier, Waralaba, Commission House, Distributor, Agent dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk namun tidak terbatas pada perdagangan distributor koran-koran dan majalah-majalah;
 - d. Menjalankan usaha di bidang industri, yang meliputi industri beton siap pakai (*ready mix*) dan prestressing, industri material bangunan, industri cat dan plameir, industri peralatan transmisi telekomunikasi, industri peralatan listrik, industri komputer dan peripheral, industri wood working dan furniture (meubel), industri peralatan rumah tangga, industri kerajinan tangan, industri makanan dan minuman dan pengalengan/pembotolan (amatil), industri tekstil, industri garment dan pakaian jadi, serta kegiatan terkait;
 - e. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pada umumnya baik untuk pengangkutan, transportasi penumpang, barang, container, traking trailer, peti-kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/dibawa, termasuk ekspedisi, dan pergudangan serta kegiatan usaha terkait;
 - f. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, yang meliputi pembukaan dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut, menjalankan industri pertanian, agroindustri, agrobisnis (perdagangan hasil-hasil pertanian), peternakan, perikanan darat/laut dan pertambakan, perkebunan tanaman pangan, perkebunan tanaman keras, perkebunan tanaman industri, dan kehutanan, serta kegiatan usaha terkait;
 - g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan termasuk memperdayakan hasil-hasil dari percetakan, penjilidan, kartonage dan pengepakan, percetakan buku-buku, majalah-majalah, koran-koran, desain dan cetak grafis, offset;
 - h. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, antara lain jasa pengelolaan pembangkit listrik, jasa agent property, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, pertokoan, taman hiburan, kawasan berikat, pengelolaan parkir, jasa penyewaan dan pengelolaan property, jasa penyewaan ruangan, jasa keamanan (*securities*), jasa franchise, jasa konsultan

bidang arsitek, landscape, design dan interior, jasa konsultasi bidang teknik engineering, bidang konstruksi sipil, bidang mesin (mekanikal), konsultasi bidang listrik (elektrikal), bidang instalasi pemasangan dan perbaikan air conditioner, konsultasi bidang listrik elektrika, jasa konsultasi manajemen dan bisnis, konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan property real estate dan kawasan industri, jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi jasa rumah makan/restoran, jasa pembuatan perangkat lunak (*software*), jasa computer, hardware dan peripheral, ekspedisi, pengepakan dan pergudangan (bukan veem), pengerahan tenaga kerja, serta bidang usaha terkait, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas CDC nomor 25 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas CDC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0044398.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0125205.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 9 Oktober 2017, pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CDC adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	600.000	600.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Digital Creative	149.999	149.999.000.000	99,99
2. PT Capital Strategic Invesco	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000	150.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	450.000	450.000.000.000	-

Bahwa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas CDC tertanggal 5 Oktober 2017, atas tiap-tiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor secara tunai sejumlah 100% (seratus persen) atau sejumlah Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) oleh para pendiri/pemegang saham.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas CDC nomor 25 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas CDC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0044398.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0125205.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 9 Oktober 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CDC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Muhamad Hidayat

Direksi

Direktur : Troesto Djati Prakoso

PT CAPITAL DIGITAL STRATEGIC (“CDS”)

Umum

CDS adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “**PT CAPITAL DIGITAL STRATEGIC**”, yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas CDS nomor 24 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum

Perseroan Terbatas CDS dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0044396.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0125202.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 48 tanggal 10 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0021016.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0179670 tanggal 11 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0127314.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017, yang menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Disetor, dan Modal Ditempatkan.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar CDS sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas CDS nomor 24 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas CDS dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0044396.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0125202.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 9 Oktober 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CDS adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan CDS ialah berusaha dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas CDS dapat melakukan kegiatan usaha yang meliputi:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan pada umumnya, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi dan pemborongan pada umumnya (*General Contractor*), antara lain pembangunan kawasan Perumahan (*Real Estate*), kawasan industri (*Industry Estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan, dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan lapangan golf, pembangunan konstruksi gedung, jalan, taman, jembatan, bendungan, pengairan/irigasi, bandara, dermaga, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, limbah, Air Conditioner dan dalam bidang teknik sipil, elektro, mekanikal, Sprinker, telekomunikasi, termasuk namun tidak terbatas pada pembangkit listrik tenaga air;
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang penyertaan modal, yaitu:
 - melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan perdagangan;
 - membentuk patungan modal dalam rangka perusahaan tambang serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan;
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, yaitu penjualan listrik ke Perusahaan Listrik Negara, penjualan air conditioner, elektrik, mekanikal serta pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran unit-unit ruangan apartemen, ruang kondominium, ruang kantor, ruang pertokoan, perdagangan empor impor dan perdagangan bahan konstruksi, export impor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsular untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai Grossier, Supplier, Leveransier, Waralaba, Commission House, Distributor, Agent dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk namun tidak terbatas pada perdagangan distributor koran-koran dan majalah-majalah;

- d. Menjalankan usaha di bidang industri, yang meliputi industri beton siap pakai (*ready mix*) dan prestressing, industri material bangunan, industri cat dan plameir, industri peralatan transmisi telekomunikasi, industri peralatan listrik, industri komputer dan peripheral, industri wood working dan furniture (meubel), industri peralatan rumah tangga, industri kerajinan tangan, industri makanan dan minuman dan pengalengan/pembotolan (*amatil*), industri tekstil, industri garment dan pakaian jadi, serta kegiatan terkait;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pada umumnya baik untuk pengakutan, transportasi penumpang, barang, container, traking trailer, peti-kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/dibawa, termasuk ekspedisi, dan pergudangan serta kegiatan usaha terkait;
- f. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, yang meliputi pembukaan dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut, menjalankan industri pertanian, agroindustri, agrobisnis (perdagangan hasil-hasil pertanian), peternakan, perikanan darat/laut dan pertambakan, perkebunan tanaman pangan, perkebunan tanaman keras, perkebunan tanaman industri, dan kehutanan, serta kegiatan usaha terkait;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan termasuk memperdayakan hasil-hasil dari percetakan, penjilidan, kartonage dan pengepakan, percetakan buku-buku, majalah-majalah, koran-koran, desain dan cetak grafis, offset;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, antara lain jasa pengelolaan pembangkit listrik, jasa agent property, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, pertokoan, taman hiburan, kawasan berikat, pengelolaan parker, jasa penyewaan dan pengelolaan property, jasa penyewaan ruangan, jasa keamanan (*securities*), jasa franchise, jasa konsultan bidang arsitek, landscape, design dan interior, jasa konsultasi bidang teknik engineering, bidang konstruksi sipil, bidang mesin (mekanikal), konsultasi bidang listrik (elektrikal), bidang instalasi pemasangan dan perbaikan air conditioner, konsultasi bidang listrik elektrika, jasa konsultasi manajemen dan bisnis, konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan property real estate dan kawasan industri, jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi jasa rumah makan/restoran, jasa pembuatan perangkat lunak (*software*), jasa computer, hardware dan peripheral, ekspedisi, pengepakan dan pergudangan (bukan veem), pengerahan tenaga kerja, serta bidang usaha terkait, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 48 tanggal 10 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0021016.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0179670 tanggal 11 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0127314.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017, pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CDS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.400.000	8.400.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Digital Strategic	2.099.999	2.099.999.000	99,99
2. PT Capital Strategic Invesco	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.100.000	2.100.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	6.300.000	6.300.000.000	-

Bahwa berdasarkan keputusan para pemegang saham CDS tertanggal 10 Oktober 2017, atas tiap-tiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor secara tunai sejumlah 100% (seratus persen) atau sejumlah Rp 2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta Rupiah) oleh para pendiri/pemegang saham.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas CDS nomor 24 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas CDS dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0044396.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0125202.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 9 Oktober 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CDS adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Darwin

Direksi

Direktur : Troesto Djati Prakoso

PT CAPITAL GLOBAL VENTURA (“CGV”)

Umum

CGV didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.29 tanggal 15 Februari 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0009073.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0021502.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016 serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 22 Maret 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti dari Notaris Yulia, Sarjana Hukum. Sampai Prospektus ini, tidak terdapat perubahan lain dalam bentuk atau cara apapun juga atas Anggaran Dasar CGV.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar CGV, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CGV adalah berusaha dalam bidang usaha modal ventura. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CGV dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. penyertaan saham (*Equity Participation*) ;
- ii. penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*Quasi Equity Participation*) ;
- iii. pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha;
- iv. pembiayaan usaha produktif;
- v. pengelolaan Dana Ventura;
- vi. kegiatan jasa berbasis fee, antara lain : jasa konsultasi di bidang jasa administrasi, akuntansi, manajemen dan/atau pemasaran; dan/atau keuangan seperti asuransi
- vii. kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.29 tanggal 15 Februari 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0009073.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0021502.AH.01.11.Tahun 2016

tanggal 18 Februari 2016 serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 22 Maret 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti dari Notaris Yulia, Sarjana Hukum, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CGV adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	210.000	210.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Inigo Global Capital	52.499	52.499.000.000	99,999
2. PT Capital Global Strategic (d/h PT Niaga Hijau Indah)	1	1.000.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	52.500	52.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	157.500	157.500.000.000	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No.79 tanggal 28 Maret 2016, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-AH.01.03-0035355 tanggal 29 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0039257.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 29 Maret 2016, susunan Direksi dan Dewan Komisaris CGV saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Darwin

Direksi

Direktur Utama : Fernandus Sym

Direktur : Meylina

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting CGV untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017 dalam rangka penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	30 Juni	31 Desember
	2017	2016
Jumlah Aset	55.490.836.005	54.648.590.874
Jumlah Liabilitas	319.641.701	302.249.602
Jumlah Ekuitas	55.171.194.304	54.346.341.272
Pendapatan	493.405.260	28.666.667
Beban	(984.050.558)	(688.200.500)
Laba Periode Berjalan	824.853.032	1.846.341.272
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	824.853.032	1.846.341.272

Berikut adalah tabel IFAR CGV selama 3 tahun terakhir :

IFAR

				31-Des-15	31-Des-16	30-Juni-17
Pemenuhan (Investasi/asset minimal 40%)	IFAR rasio)	POJK 35/ POJK.05/2015 Pasal 12	Ketentuannya 3 tahun setelah izin yang diterima PT CGV pada 1 Juli 2016 maka untuk pemenuhannya wajib pada tanggal 30 Juni 2019	0% (perusahaan belum didirikan)	3,60%	9,15%
Pemenuhan Ratio (pinjaman dan/atau pendanaan : total ekuitas dan pinjaman) minimal 0 dan maksimal 10 kali	Gearing dan/atau	POJK 35/ POJK.05/2015 Pasal 39	Selama usaha berjalan	0 (perusahaan belum didirikan)	0,0055	0,0058
Nilai rasio ekuitas terhadap modal disetor dan berdasarkan ketentuan OJK PMV wajib memiliki nilai rasio ekuitas minimal 30%		POJK 35/ POJK.05/2015 Pasal 35	Selama usaha berjalan	0% (perusahaan belum didirikan)	103,52%	104,85%
Kewajiban berbentuk Perseroan Terbatas memiliki Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah)	Ekuitas PMV badan usaha Terbatas wajib memiliki ekuitas minimal	POJK 35/ POJK.05/2015 Pasal 33	- PMV mendapatkan izin usaha setelah POJK 35/POJK.05/2015 diundangkan - Khusus PMV berbadan usaha PT yang telah mendapatkan izin usaha sebelum POJK diundangkan diberikan waktu hingga 31 Desember 2010	0 (perusahaan belum didirikan)	Rp 54.158.659.126,-	Rp 55.048.282.183,85,-

PT Capital LIFE SYARIAH (“CLS”)

Umum

CLS didirikan dengan nama “**PT CAPITAL LIFE SYARIAH**” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 74 tanggal 22 Juli 2016, dibuat di hadapan ARDI KRISTIAR, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration* sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat Pengesahan Badan Hukum Perseroan CLS dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0033238.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0086447.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 25 Juli 2016.

Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 97 tanggal 17 April 2017, yang dibuat di hadapan ARDI KRISTIAR, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration* sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0009371.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 April 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0053855.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 26 April 2017, yang menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dan Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Alamat lengkap CLS adalah Gd. Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend, Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar CLS, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CLS adalah menjalankan usaha di bidang Asuransi Jiwa dan berusaha dalam bidang Asuransi Jiwa Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CLS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa, berdasarkan syariah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai Prospektus ini diterbitkan, CLS belum memiliki produk bancassurance.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas CLS nomor 74 tanggal 22 Juli 2016, dibuat di hadapan ARDI KRISTIAR, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration* sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat Pengesahan Badan Hukum Perseroan CLS dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0033238.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0086447.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 25 Juli 2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	210.000	210.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Inigo Global Capital	52.499	52.499.000.000	99,99
2. PT Capital Global Strategic (d/h PT Niaga Hijau Indah)	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	52.500	52.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	157.500	157.500.000.000	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham nomor 97 tanggal 17 April 2017, dibuat oleh ARDI KRISTIAR, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration* ditunjuk sebagai pengganti dari YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0009371.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 April 2017, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0053855.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 26 April 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CLS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Fitri Hartanti
 Direktur : Kasturi Yanu Saptantoro
 Direktur : Edi Setiawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Troesto Djati Prakoso
 Komisaris Independen : Agus Muharam
 Komisaris Independen : Trihadi Deritanto

Dewan Pengurus Syariah

Ketua : Asep Supyadillah
 Anggota : Agus Siswanto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting CLS untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017 dalam rangka penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Jumlah Aset	55.080.026.215	53.760.204.188
Jumlah Liabilitas	2.595.015.284	895.477.298
Jumlah Ekuitas	52.485.010.931	52.864.726.890
Pendapatan Usaha	1.479.188.313	834.821.918
Beban Usaha	3.002.143.475	627.146.262
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(782.165.459)	364.726.889
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(379.715.959)	364.726.889

Berikut adalah tabel RBC CLS 3 tahun terakhir :

Rasio Tingkat Solvabilitas

Tahun	31 Des 2015	31 Des 2016	30 Juni 2017
RBC	0,00%	0,00%	132,72%

Berdasarkan data diatas menurut POJK nomor 72/POJK.05/2016 tentang persyaratan tingkat kesehatan keuangan bahwa modal minimum berbasis RBC adalah 80%.

PT Capital Asset Management (d/h Dana Nusa Indonesia) ("CAM")

Umum

CAM didirikan dengan nama "**PT Narwastu Aset Platinum**" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 41 tanggal 22 November 2012, dibuat di hadapan Herlina Tobing Manullang, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-60093.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 November 2012 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0101904.AH.01.09. Tahun 2012 tertanggal 26 Nopember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 66590 tahun 2013, Tambahan Berita Negara nomor 45 tanggal 4 Juni 2013.

CAM telah mengalami perubahan nama menjadi "**PT Brent Manajemen Investasi**", berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 12 tanggal 25 Juli 2013, dibuat di hadapan Ertri Wianti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Tangerang, yang telah mendapat Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-42027.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0074398.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013, serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan Nomor 07/EW-Not/IV/2016 tanggal 26 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Ertri Wianti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan.

CAM kemudian mengubah nama menjadi “**PT Dana Nusa Indonesia**” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 59 tanggal 13 Oktober 2014, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-09584.40.20.2014 tanggal 15 Oktober 2014, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0106535.40.80.2014 tanggal 15 Oktober 2014, serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan Nomor 153/EWT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum.

CAM kemudian mengubah nama menjadi “**PT Capital Asset Management**” berdasarkan Akta Berita Acara Rapat nomor 90 tanggal 30 Juli 2015, dibuat oleh Herlina Tobing Manullang, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0939941.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 31 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-3536763.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 31 Juli 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 86 tanggal 27 Oktober 2015, Tambahan Berita Negara nomor 42815 tahun 2015.

Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 371 tanggal 21 November 2016, dibuat oleh ARDI KRISTIAR, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration* ditunjuk sebagai pengganti dari YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan mendapat Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03.0102000 tanggal 24 November 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0140507.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 24 November 2016.

Alamat lengkap CAM adalah Gd. Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend, Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar CAM, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CAM adalah menjalankan usaha bidang perusahaan efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CAM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang manajer investasi yang meliputi manajer investasi dan patungan manajer;
- Menjalankan usaha dalam bidang penasehat investasi efek;
- Menjalankan usaha dalam bidang manajemen portofolio dan investasi.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat nomor 100 tanggal 14 Desember 2015, dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, Notaris di Jakarta, dan mendapat Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0948500.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 21 Desember 2015, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0989979 tanggal 21 Desember 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3596293.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 21 Desember 2015, serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 22 Maret 2016 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Notaris Yulia, Sarjana Hukum, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CAM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	766.000	766.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Global Investment (d/h Danu Mitra Agra)	191.493	191.493.000.000	99,99
2. PT Capital Global Strategic (d/h PT Niaga Hijau Indah)	7	7.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	191.500	191.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	574.500	574.500.000.000	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham nomor 371 tanggal 21 November 2016, dibuat oleh ARDI KRISTIAR, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration* ditunjuk sebagai pengganti dari YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0102000 tanggal 24 November 2016, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0140507.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 24 November 2016, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CAM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Yo Hendrik
 Direktur : Emylia Dianawati
 Direktur : Ivan Hadinata

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fernandus Sym
 Komisaris : Darwin

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting CAM untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdyanan Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016 dalam rangka penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2017	2016	2015
Jumlah Aset	218.930.954.631	201.184.911.814	179.325.414.810
Jumlah Liabilitas	22.402.664.776	18.550.568.458	613.298.414
Jumlah Ekuitas	196.528.289.855	182.634.343.356	178.712.116.396
Pendapatan Usaha	18.339.639.399	9.428.694.405	5.108.848.332
Beban Usaha	3.884.937.199	4.259.050.905	3.383.747.846
Laba Usaha	14.454.702.200	5.169.643.500	1.725.100.486
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	13.893.946.499	3.922.226.960	2.074.975.197

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017

Aset

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah Aset CAM adalah sebesar Rp 218.930.954.631,- meningkat sebesar Rp 17.746.042.817,- atau 8,82% dibandingkan tahun 31 Desember 2016 sebesar Rp 201.184.911.814,- kenaikan tersebut terutama oleh kenaikan investasi portofolio efek sebesar Rp 158.538.192.807,-.

Ekuitas

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah Ekuitas CAM adalah sebesar Rp 196.528.289.855,- meningkat sebesar Rp 13.893.946.499,- atau 7,61% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp 182.634.343.356,- kenaikan tersebut terutama oleh peningkatan setoran modal sebesar Rp 166.500.000.000,-

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah Aset CAM adalah sebesar Rp 201.184.911.814,- meningkat sebesar Rp 21.859.497.004,- atau 12,190% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 179.325.414.810,- kenaikan tersebut terutama oleh kenaikan investasi portofolio efek sebesar Rp 158.538.192.807,-.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah Ekuitas CAM adalah sebesar Rp 182.634.343.356,- meningkat sebesar Rp 3.922.226.960,- atau 2,195% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 178.712.116.396,- kenaikan tersebut terutama oleh peningkatan setoran modal sebesar Rp 166.500.000.000,-.

Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pendapatan CAM adalah sebesar Rp 9.428.694.405,-, meningkat sebesar Rp 4.319.846.073,-, atau 84,556% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 5.108.848.332,- kenaikan tersebut terutama diperoleh dari keuntungan perdagangan efek sebesar Rp 5.106.907.845,-.

Laba Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah laba usaha CAM adalah sebesar Rp 5.169.643.500,- meningkat sebesar Rp 3.444.543.014,- atau 199,672% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 1.725.100.486,- kenaikan tersebut terutama oleh kenaikan pendapatan sebesar Rp 4.319.846.073,-.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah Laba komprehensif tahun berjalan CAM adalah sebesar Rp 3.922.226.960,- meningkat sebesar Rp 1.847.251.763,- atau 89,025% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 2.074.975.197,- kenaikan tersebut terutama oleh menurunnya pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Berikut adalah tabel NAV dan AUM CAM 3 tahun terakhir :

31 Desember 2015

No.	Fund Name	NAV	AUM
1	0007 CMMF	1.000,17	25.004.253.704,14
2	0008 CFIF	995,65	24.891.408.887,48
Total REKSADANA			49.895.662.591,62

31 Desember 2016

No.	Fund Name	NAV	AUM
1	0007 CMMF	1.073,74	282.451.709.094,98
2	0008 CFIF	1.091,07	41.693.731.845,82
3	0010 RCBF	970,58	102.025.338.762,63
4	0011 RCEF	989,59	39.156.942.270,36
Total REKSADANA			465.327.721.973,79

30 Juni 2017

No.	Fund Name	NAV	AUM
1	0007 CMMF	1.107,57	248.553.114.804,27
2	0008 CFIF	1.137,82	45.565.458.228,37
3	0010 RCBF	985,55	1.239.085.948.183,18
4	0011 RCEF	1.127,47	33.226.989.519,06
5	0012 RCSE	989,25	213.717.414,01
6	0013 RCOE	1.009,80	111.521.889,52
7	0014 CLIF	1.002,58	25.064.652.169,02
8	0015 RCOB	1.030,21	12.244.226.592,63
Total REKSADANA			1.604.065.628.800,06

Berikut adalah tabel MKBD CAM 3 tahun terakhir :

MKBD

Tahun	31 Des 2015	31 Des 2016	30 Juni 2017
Nilai MKBD yang dipersyaratkan	249.895.662,59	665.278.115,49	1.804.065.628,80
Jumlah MKBD	6.712.022.080,16	56.307.928.171,63	99.178.205.555,16
Validasi Nilai MKBD	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi
Validasi Nilai MKBD	249.895.662,59	665.278.115,49	1.804.065.628,80
Jumlah SPP-MKBD	6.712.022.080,16	56.307.928.171,63	99.178.205.555,16
Validasi Nilai SPP-MKBD	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi

PT Capital Life Indonesia (d/h PT Sinergi Proteksi Indonesia) ("CLI")
Umum

CLI didirikan dengan nama "**PT Brent Asuransi Jiwa**" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.91 tanggal 5 Juni 2013, dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-32518.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 14 Juni 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah nomor AHU-0056630.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 14 Juni 2013 serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan Nomor 029/Not/IV/2016 tanggal 18 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Dini Lastari Siburian, Sarjana Hukum.

CLI telah mengalami perubahan nama menjadi "**PT Sinergi Proteksi Indonesia**", berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CLI nomor 108 tanggal 20 Oktober 2014, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Badan Hukum Perseroan Terbatas CLI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-09818.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0108416.40.80.2014 tanggal 21 Oktober 2014, serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan Nomor 153/EWT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum.

CLI kemudian mengubah nama menjadi "**PT Capital Life Indonesia**" dan sekaligus merubah tempat kedudukan CLI dari berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta – Kota Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat CLI nomor 142 tanggal 26 Februari 2015, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas CLI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0004967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Maret 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0037048.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 30 Maret 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 39 tanggal 15 Mei 2015, Tambahan Berita Negara nomor 26917 tahun 2015.

Anggaran Dasar CLI telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 54 tanggal 19 Juli 2016 dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013339.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0086501.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 65 tanggal 16 Agustus 2016, Tambahan Berita Negara nomor 74380 tahun 2016, yang menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor CLI.

Alamat lengkap CLI adalah Gd. Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend, Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar CLI, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CLI adalah menjalankan usaha bidang Asuransi Jiwa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CLI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang Asuransi Jiwa

Sampai Prospektus ini diterbitkan, CLI memiliki produk bancassurance yang bernama Capital Proteksi Plus (CPP).

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat nomor 54 tanggal 19 Juli 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013339.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0086501.AH.01.11. Tahun 2016 tertanggal 25 Juli 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 65 tanggal 16 Agustus 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 74380 tahun 2016, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham CLI nomor 25 tanggal 7 Desember 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti Yulia, Sarjana Hukum, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0002828 tanggal 5 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0001070.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 5 Januari 2017, telah terjadi (i) peningkatan modal dasar secara tunai oleh Perseroan dari sebesar Rp 400.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 791.000.000.000,- (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor secara tunai oleh Perseroan dari sebesar Rp 141.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 791.000.000.000,-, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	791.000	791.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Financial Indonesia	790.999	790.999.000.000	99,99
2. PT Capital Global Strategic (d/h PT Niaga Hijau Indah)	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	791.000	791.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Saham nomor 94 tanggal 13 April 2017, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data CLI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0128542 tanggal 20 April 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0051010.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 20 April 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CLI adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Antony Japari
 Direktur : Julina Hasan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hengky Setiono
 Komisaris : Meylina
 Komisaris Independen : Bambang Indiarito
 Komisaris Independen : Sugiarto Ranoeseminto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting CLI untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdyan Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016 dalam rangka penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Jumlah Aset	4.710.529.414.077	3.142.198.973.081	361.414.550.990
Jumlah Liabilitas	3.648.504.882.181	2.362.723.253.403	215.810.906.668
Jumlah Ekuitas	1.062.024.531.896	779.475.719.679	145.603.644.322
Pendapatan	2.686.197.570.731	2.402.794.068.167	217.469.389.600
Beban	2.658.960.478.913	2.390.585.346.968	221.516.188.191
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	27.292.171.747	7.983.964.140	(954.427.900)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	227.964.468.723	(16.127.924.643)	3.736.759.872

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017

Aset

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah Aset CLI adalah sebesar Rp 4.710.529.414.077,- meningkat sebesar Rp 1.568.330.440.996,- atau 49,91% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.142.198.973.081,- kenaikan tersebut terutama oleh kenaikan investasi jangka pendek sebesar Rp 1.763.739.313.926,-

Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah liabilitas CLI adalah sebesar Rp 3.648.504.882.181,- meningkat sebesar Rp 1.285.781.628.779,- atau 54,42% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.362.723.253.402,- kenaikan tersebut terutama oleh kenaikan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp 1.401.320.568.090,-

Ekuitas

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah Ekuitas CLI adalah sebesar Rp1.062.024.531.896,- meningkat sebesar Rp 282.548.812.217,- atau 36,25% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 779.475.719.679,- kenaikan tersebut terutama oleh cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp 254.543.080.102,-

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah Aset CLI adalah sebesar Rp 3.142.047.355.582,- meningkat sebesar Rp 2.780.632.804.592,- atau 769,4% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 361.414.550.990,- kenaikan tersebut terutama oleh kenaikan investasi jangka pendek sebesar Rp 2.356.166.996.532,- .

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas CLI adalah sebesar Rp 2.362.692.253.403,- meningkat sebesar Rp 2.146.881.346.735,- atau 994,80% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 215.810.906.668,- kenaikan tersebut terutama oleh kenaikan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp 1.922.362.054.434,-.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah Ekuitas CLI adalah sebesar Rp 779.355.102.181,- meningkat sebesar Rp 633.751.457.859,- atau 435,26% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 145.603.644.322,- kenaikan tersebut terutama oleh peningkatan modal saham sebesar Rp 650.000.000.000,-.

Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pendapatan CLI adalah sebesar Rp 2.402.794.068.167,- meningkat sebesar Rp 2.185.324.678.567,- atau 1004,89% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 217.469.389.600,- kenaikan tersebut terutama oleh pendapatan premi sebesar Rp 2.028.416.506.401,-.

Beban

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah beban CLI adalah sebesar Rp 2.390.585.346.968,- meningkat sebesar Rp 2.169.069.158.777,- atau 979,192% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 221.516.188.191,- kenaikan tersebut terutama dari beban asuransi sebesar Rp 2.146.874.020.017,-.

Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah laba (rugi) bersih periode berjalan CLI adalah sebesar Rp 7.983.964.140,- meningkat sebesar Rp 8.938.392.040,- atau 936,518% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp (954.427.900),- kenaikan tersebut terutama oleh pendapatan premi sebesar Rp 2.028.416.506.401,-.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan CLI adalah sebesar Rp (16.127.924.643),- menurun sebesar Rp (19.864.684.515),- atau -531,602% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 3.736.759.872,- penurunan tersebut terutama dari besarnya aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp (24.099.480.011),-.

Berikut adalah tabel RBC CLI selama 3 tahun terakhir :

Rasio Tingkat Solvabilitas

Tahun	31 Des 2015	31 Des 2016	30 Juni 2017
RBC	220,32%	174,19%	250,01%

Berdasarkan data diatas menurut POJK nomor 71/POJK.05/2016 tentang persyaratan tingkat kesehatan keuangan bahwa modal minimum berbasis RBC adalah 100%.

PT Daya Haritas Abadi (“DHA”)

Umum

DHA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas DHA nomor 488 tanggal 23 Desember 2014, dibuat di hadapan Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0001678.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0004048.AH.01.11 tertanggal 15 Januari 2015 serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia yang sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan Nomor 040-KET-N/IV/2016 tanggal 26 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan. Sampai dengan Prospektus ini, tidak terdapat perubahan lain dalam bentuk atau cara apa pun juga atas Anggaran Dasar DHA.

Anggaran Dasar DHA tersebut telah mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 1 tanggal 1 Desember 2016 dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0023874.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 13 Desember 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0148947.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 13 Desember 2016, serta Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 4 Agustus 2017 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Alamat lengkap DHA adalah Gd. Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar DHA, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DHA adalah menjalankan usaha bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuai jasa di bidang hukum dan pajak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, DHA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan pada umumnya, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi dan pemborongan pada umumnya (*General Contractor*), antara lain pembangunan kawasan Perumahan (*Real Estate*), kawasan industri (*Industrial Estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan, dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan lapangan golf, pembangunan konstruksi gedung, jalan, taman, jembatan, bendungan, pengairan/irigasi, bandara, dermaga, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, limbah, *Air Conditioner*, dan dalam bidang teknik sipil, *elektro*, mekanikal, *Sprinker*, telekomunikasi;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, yaitu penjualan *Air Conditioner*, elektrikal, mekanikal serta pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran unit-unit ruangan apartemen, ruang kondominium, ruang kantor, ruang pertokoan, perdagangan ekspor-impor dan perdagangan bahan konstruksi, ekspor-impor, antarpulau/daerah *serta lokal* dan interinsular untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai *Grossier*, *Supplier*, *Leveransier*, *Waralaba*, *Commision House*, *Distributor*, *Agent* dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk namun tidak terbatas pada perdagangan distributor koran-koran dan majalah-majalah;

- Menjalankan usaha dalam bidang industri, yang antara lain meliputi industri beton siap pakai (*Ready Mix*) dan Prestressing, industri material bangunan, industri car dan Plameir, industri peralatan transmisi telekomunikasi, industri peralatan listrik, industri komputer dan peripheral, industri *Wood Working* dan *Furniture* (meubel), industri peralatan rumah tangga, industri kerajinan tangan, industri makanan dan minuman dan pengalengan/pembotolan (amatil), industri tekstil, industri garment dan pakaian jadi, serta kegiatan terkait;
- Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pada umumnya baik untuk pengangkutan, transportasi penumpang, barang, Container, Traking Trailer, peti-kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/dibawa, termasuk ekspedisi, dan pergudangan serta kegiatan usaha terkait;
- Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, yang meliputi pembukaan dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut, menjalankan industri pertanian, Agroindustri, Agrobisnis (perdagangan hasil-hasil pertanian), peternakan, perikanan darat/laut dan pertambakan, perkebunan tanaman pangan, perkebunan tanaman keras, perkebunan tanaman industri, dan kehutanan, serta kegiatan usaha terkait;
- Menjalankan usaha dalam bidang percetakan termasuk memperdayakan hasil-hasil dari percetakan, penjilidan, kartonage dan pengepakan, percetakan buku-buku, majalah-majalah, koran-koran, desain dan cetak grafis, offset;
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, antara lain jasa *Agent Property*, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, pertokoan, taman hiburan, kawasan berikat, pengelolaan parkir, jasa penyewaan dan pengelolaan Properti, jasa penyewaan ruangan, jasa keamanan (*securities*), jasa franchise, jasa konsultan bidang arsitek, Landscape, Design dan Interior, jasa konsultasi bidang teknik Engineering, bidang konstruksi sipil, bidang mesin (mekanikal), konsultasi bidang listrik (Elektrikal), bidang instalasi pemasangan dan perbaikan *air conditioner*, konsultasi bidang listrik Elektronika, jasa konsultasi manajemen dan bisnis, konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan Property Real Estate dan kawasan industri, jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi jasa rumah makan/restoran, jasa pembuatan perangkat lunak (*software*), jasa komputer, hardware dan peripheral, ekspedisi, Pengepakan dan pergudangan (bukan Veem), pengerahan tenaga kerja, serta bidang usaha terkait, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 1 tanggal 1 Desember 2016 dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Master of Business Administration, sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0023874.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 13 Desember 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0148947.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 13 Desember 2016, telah terjadi (i) peningkatan modal dasar secara tunai oleh Perseroan dari sebesar Rp 40.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 230.000.000.000,- (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor secara tunai oleh Perseroan dari sebesar Rp 10.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 230.000.000.000,-, struktur permodalan dan susunan pemegang saham DHA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.300.000	230.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Life Indonesia	2.299.000	229.900.000.000	99,99
2. PT Capital Global Strategic (d/h PT Niaga Hijau Indah)	1.000	100.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.300.000	230.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat DHA nomor 78 tanggal 28 Maret 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, Sarjana Hukum, Magister Administrasi Bisnis, Notaris (Pengganti Notaris Yulia, Sarjana Hukum) di Jakarta, yang sudah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0035353 tanggal 29 Maret 2016, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0039254.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016, susunan Direksi dan Dewan Komisaris DHA saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Fernandus Sym

Dewan Komisaris

Komisaris : Darwin

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting DHA untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016 dalam rangka penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2015:

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Jumlah Aset	230.051.420.000	230.051.617.500	10.000.000.000
Jumlah Liabilitas	53.000.000	31.000	-
Jumlah Ekuitas	229.998.420.000	230.020.617.500	10.000.000.000
Beban	(22.000.000)	(29.000.000)	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(22.197.500)	20.617.500	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(22.197.500)	20.617.500	-

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah Aset DHA adalah sebesar Rp 230.051.617.500,- meningkat sebesar Rp 220.051.617.500,- atau 2200,52% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 10.000.000.000,- kenaikan tersebut terutama oleh piutang lain pihak ketiga.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah Ekuitas DHA adalah sebesar Rp 230.020.617.500,- meningkat sebesar Rp 220.020.617.500,- atau 2200,21% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 10.000.000.000,- kenaikan tersebut oleh penambahan modal oleh pemegang saham Perseroan.

PT BHAKTI MITRA USAHA (“BMU”)

Umum

BMU adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “PT BHAKTI MITRA USAHA”, yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas BMU nomor 79 tanggal 17 Oktober 2017, dibuat dihadapan Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas BMU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0046598.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 18 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0130909.AH.01.11. Tahun 2017 tertanggal 18 Oktober 2017.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BMU sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas BMU nomor 79 tanggal 17 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas BMU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0046598.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 18 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0130909.AH.01.11. Tahun 2017 tertanggal 18 Oktober 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BMU adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan BMU ialah berusaha dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas BMU dapat melakukan kegiatan usaha yang meliputi:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan pada umumnya, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi dan pemborongan pada umumnya (*General Contractor*), antara lain pembangunan kawasan Perumahan (*Real Estate*), kawasan industri (*Industry Estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan, dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan lapangan golf, pembangunan konstruksi gedung, jalan, taman, jembatan, bendungan, pengairan/irigasi, bandara, dermaga, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, limbah, Air Conditioner dan dalam bidang teknik sipil, elektro, mekanikal, Sprinkler, telekomunikasi, termasuk namun tidak terbatas pada pembangkit listrik tenaga air;
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang penyertaan modal, yaitu:
 - melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan perdagangan;
 - membentuk patungan modal dalam rangka pengusahaan tambang serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan;
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, yaitu penjualan listrik ke Perusahaan Listrik Negara, penjualan air conditioner, elektrikal, mekanikal serta pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran unit-unit ruangan apartemen, ruang kondominium, ruang kantor, ruang pertokoan, perdagangan empor impor dan perdagangan bahan konstruksi, export impor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai Grossier, Supplier, Leveransier, Waralaba, Commission House, Distributor, Agent dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk namun tidak terbatas pada perdagangan distributor koran-koran dan majalah-majalah;

- d. Menjalankan usaha di bidang industri, yang meliputi industri beton siap pakai (*ready mix*) dan prestressing, industri material bangunan, industri cat dan plameir, industri peralatan transmisi telekomunikasi, industri peralatan listrik, industri komputer dan peripheral, industri wood working dan furniture (meubel), industri peralatan rumah tangga, industri kerajinan tangan, industri makanan dan minuman dan pengalengan/pembotolan (amatil), industri tekstil, industri garment dan pakaian jadi, serta kegiatan terkait;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pada umumnya baik untuk pengakutan, transportasi penumpang, barang, container, traking trailer, peti-kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/dibawa, termasuk ekspedisi, dan pergudangan serta kegiatan usaha terkait;
- f. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, yang meliputi pembukaan dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut, menjalankan industri pertanian, agroindustri, agrobisnis (perdagangan hasil-hasil pertanian), peternakan, perikanan darat/laut dan pertambakan, perkebunan tanaman pangan, perkebunan tanaman keras, perkebunan tanaman industri, dan kehutanan, serta kegiatan usaha terkait;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan termasuk memperdayakan hasil-hasil dari percetakan, penjilidan, kartonage dan pengepakan, percetakan buku-buku, majalah-majalah, koran-koran, desain dan cetak grafis, offset;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, antara lain jasa pengelolaan pembangkit listrik, jasa agent property, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, pertokoan, taman hiburan, kawasan berikat, pengelolaan parkir, jasa penyewaan dan pengelolaan property, jasa penyewaan ruangan, jasa keamanan (*securities*), jasa franchise, jasa konsultan bidang arsitek, landscape, design dan interior, jasa konsultasi bidang teknik engineering, bidang konstruksi sipil, bidang mesin (mekanikal), konsultasi bidang listrik (elektrikal), bidang instalasi pemasangan dan perbaikan air conditioner, konsultasi bidang listrik elektrika, jasa konsultasi manajemen dan bisnis, konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan property real estate dan kawasan industri, jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi jasa rumah makan/restoran, jasa pembuatan perangkat lunak (*software*), jasa computer, hardware dan peripheral, ekspedisi, pengepakan dan pergudangan (bukan veem), pengerahan tenaga kerja, serta bidang usaha terkait, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas BMU nomor 79 tanggal 17 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas BMU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0046598.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 18 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0130909.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 18 Oktober 2017, pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BMU adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Capital Digital Strategic	2.000.000	2.000.000.000	80
2. PT Bhakti Dunia Sakti	500.000	500.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500.000	2.500.000.000	100
Saham Dalam Portepel	7.500.000	7.500.000.000	-

Bahwa berdasarkan keputusan para pemegang saham BMU tertanggal 17 Oktober 2017, atas tiap-tiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor secara tunai sejumlah 100% (seratus persen) atau sejumlah Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) oleh para pendiri/pemegang saham.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pendirian Perseroan Terbatas BMU nomor 79 tanggal 17 Oktober 2017, dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas BMU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0046598.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 18 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0130909.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 18 Oktober 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BMU adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Darwin

Direksi

Direktur : Troesto Djati Prakoso

PT TOKO MODAL MITRA USAHA (“TMMU”)

Umum

TMMU adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “**PT TOKO MODAL MITRA USAHA**”, yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas TMMU nomor 9 tanggal 23 Oktober 2017, dibuat dihadapan Syofilawati, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas TMMU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047491.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 24 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0133324.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 24 Oktober 2017.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar TMMU sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas TMMU nomor 9 tanggal 23 Oktober 2017, dibuat di hadapan Syofilawati, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas TMMU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047491.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 24 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0133324.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 24 Oktober 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TMMU adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan TMMU ialah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi, pertanian, percetakan, jasa, investasi/penyertaan saham.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas TMMU dapat melakukan kegiatan usaha yang meliputi:
 - a. Berdagang pada umumnya termasuk import, export, lokal dan interinsulair serta menjadi grossier, leverancier/supplier, distributor, agen dan pengecer dari segala macam barang yang dapat dilakukannya, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain, dengan cara amanat atau komisi;
 - b. Bertindak sebagai agen/perwakilan perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri;
 - c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan cassette, video dan compact disk, VCD dan DVD serta kegiatan usaha terkait;
 - d. Perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan property;
 - e. Bertindak sebagai agen grosir barang-barang engineering;
 - f. Distributor atau perwakilan dari badan, perusahaan barang engineering (teknik);
 - g. Multilevel Marketing;
 - h. Expor-impor dan perdagangan makanan minuman;
 - i. Expor-impor dan perdagangan hasil perkebunan;
 - j. Expor-impor dan perdagangan farmasi dan obat-obatan;

- k. Ekspor-impor dan perdagangan hasil industri;
- l. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, pemborongan pada umumnya (*general contractor*) yaitu pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun, kawasan industri (*industrial estate*), gedung, perkantoran dan apartment, kondominium, kawasan perbelanjaan (mall dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, ruko (rumah toko), sekolah, komersial pada umumnya dan lain-lain;
- m. Menjalankan usaha di bidang industri, yang meliputi industri perlengkapan elektronik dan suku cadang, industri pembuatan televisi, industri pembuatan garam, industri makanan dan minuman dan pengalengan/pembotolan (amatil), industri beton siap pakai (ready mix) dan prestressing, industri material bangunan, industri cat dan plemeri, industri peralatan transmisi telekomunikasi, industri peralatan listrik, industri computer dan peripheral, industri wood working dan furniture (meubel), industri peralatan rumah tangga, industri kerajinan tangan, industri tekstil, industri garmen dan pakaian jadi, serta kegiatan terkait;
- n. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pada umumnya baik untuk pengangkutan, transportasi penumpang, barang, container, traking trailer, peti kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/dibawa, termasuk ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan usaha terkait;
- o. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, yang meliputi pembukaan dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut, menjalankan industri pertanian, agroindustri, agrobisnis (perdagangan hasil-hasil pertanian), peternakan, perikanan darat/laut dan pertambakan, perkebunan tanaman pangan, perkebunan tanaman keras, perkebunan tanaman industri dan kehutanan serta kegiatan usaha terkait;
- p. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan termasuk memperdayakan hasil-hasil dari percetakan, penjilidan, kartonage dan pengepakan, percetakan buku-buku, majalah-majalah, koran-koran, desain dan cetak grafis, offset;
- q. Menjalankan usaha dalam bidang jasa periklanan dan reklame serta promosi dan pemasaran (komunikasi pemasaran) antara lain melalui media komersil, televisi, radio, surat kabar meliputi billboard, logo, brosur, desain grafis dan desain pengepakan, pembuatan dan pemasangan berbagai jenis poster dan gambar, penyebaran selebaran pemasangan Kartu Istimewa (privilege card) dan melakukan pemeriksaan, penelitian dan research pasar serta kegiatan usaha terkait;
- r. Jasa teknologi informasi termasuk internet content provider, multimedia, distributor yang berhubungan dengan piranti lunak, konferensi jarak jauh (*tele conference*) *word processing*, database serta kegiatan usaha terkait;
- s. Jasa hiburan, agency, manajemen, pengelolaan kegiatan hiburan dan produksi kaset, CD dan lain-lain;
- t. Jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan terkait;
- u. Jasa konsultasi bidang publikasi dan komunikasi;
- v. Jasa rekaman audio untuk musik, iklan dan sandiwara;
- w. Jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi dan kawasan berikut;
- x. Jasa konsultasi bidang arsitek antara lain kegiatan teknik arsitek, design grafik dan interior, landscape building, landscape taman dan lain-lain serta kegiatan usaha terkait;
- y. Jasa franchise;
- z. Jasa konsultan teknologi informasi;
 - aa. Jasa telekomunikasi;
 - bb. Jasa konsultan acara untuk pengadaan atau pengatur acara untuk pengadaan atau pengatur acara seperti meeting-meeting, pernikahan dan event organizer;
 - cc. Jasa penyelenggara acara seperti mengadakan pertemuan antar pengusaha, seminar dan kegiatan terkait;
 - dd. Jasa pengerjaan dan mengisi (jasa dan barang) untuk hotel, apartment, rumah tinggal, perkantoran, semua perlengkapan sampai pernak perniknya di kamar hotel, apartment, kamar tidur, ruang tamu, dapur, meja tulis dan sebagainya serta segala kegiatan usaha yang terkait;

- ee. Jasa konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan study kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait;
- ff. Menjalankan usaha jasa informasi pengelolaan data meliputi sebagai berikut perseroan sebagai penyelenggara menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari pihak Pemberi Pinjaman kepada pihak Penerima Pinjaman yang sumber dananya berasal dari pihak Pemberi Pinjaman.

Perseroan sebagai Penyelenggara dapat bekerja sama dengan penyelenggara layanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perseroan sebagai Penyelenggara dapat melakukan pengolahan dan tabulasi semua jenis data, termasuk kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

3. Perseroan berhak menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dalam ayat 1 dan 2 dengan baik bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara usaha patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas TMMU nomor 9 tanggal 23 Oktober 2017, dibuat di hadapan Syofilawati, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas TMMU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047491.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 24 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0133324.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 24 Oktober 2017, pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TMMU adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Bhakti Mitra Usaha	2.475	2.475.000.000	99,99
2. PT Capital Digital Strategic	25	25.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000	100
Saham Dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	-

Bahwa berdasarkan keputusan para pemegang saham TMMU tertanggal 23 Oktober 2017, atas tiap-tiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor secara tunai sejumlah 100% (seratus persen) atau sejumlah Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) oleh para pendiri/pemegang saham.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas TMMU nomor 9 tanggal 23 Oktober 2017, dibuat di hadapan Syofilawati, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas TMMU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047491.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 24 Oktober 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0133324.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 24 Oktober 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris TMMU adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muhamad Hidayat
 Komisaris : Arif Gunawan

Direksi

Direktur Utama : Troesto Djati Prakoso
 Direktur : Muhamad Aidil Fathany

12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi. Perseroanyakin bahwa setiap perikatan telah dilakukan atau akan dilakukan menggunakan persyaratan komersialnormal (*arm's length terms*) atau dengan persyaratan yang menguntungkan yang hampir sama dengan transaksi yang dilakukan oleh pihak ketiga. Manfaat yang diperoleh dari transaksi afiliasi adalah mendapatkan kemudahan proses transaksi terutama dari sisi waktu, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak terafiliasi tertentu antara lain sebagai berikut:

Sifat Pihak Afiliasi

Rincian sifat terafiliasi dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak terafiliasi adalah sebagai berikut:

Pihak Terafiliasi	Sifat Pihak Afiliasi	Transaksi
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	Entitas Asosiasi	Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek

PT Capital Financial Indonesia Tbk menempatkan rekening bank dan membeli efek utang-obligasi, dan saham kuostasian PT Bank Capital Indonesia Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah penempatan tersebut adalah sebesar 1,89%, 3,28% dan 0,02% dari jumlah aset PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak afiliasi pada tanggal 30 Juni 2017 sebagai berikut:

Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak afiliasi:

Keterangan	30 Juni 2017	
	Dalam Jutaan Rupiah	% Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas
Investasi Jangka Pendek	80.368	1,53
Kas dan setara kas	19.205	0,36

Keterangan

Investasi Jangka Pendek

- Waran PT Bank Capital Tbk
 - Nilai Rp 30,6 miliar
 - Jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 8 Oktober 2018
- Obligasi Sub Debt PT Bank Capital Indonesia Tbk
 - Nilai Rp 49,7 miliar
 - Suku bunga 12% p.a
 - Jangka waktu 15 Januari 2016 s/d 15 Januari 2023.

Kas dan setara kas

- Rekening tabungan Perseroan di PT Bank Capital Indonesia Tbk Rp 15,3 miliar.

13. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki perjanjian material dengan pihak ketiga.

Entitas Anak

- **DHA**

Pada tanggal 19 Oktober 2016, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada *Charlord Enterprises Limited*, Hongkong, pihak ketiga, sebesar Rp 220.000.000.000,- tanpa bunga dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 19 Oktober 2017 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2018.

Charlord Enterprises Limited adalah perusahaan yang bergerak dibidang usaha investasi yang fokus pada perusahaan yang berbasis teknologi.

Transaksi yang mendasari adanya pemberian pinjaman berupa promes adalah pertimbangan bisnis dimana Perseroan melihat potensi perkembangan start-up business khususnya yang berbasis teknologi sangat menjanjikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan korespodensi kedua belah pihak antara DHA dan *Charlord Enterprises Limited* yang dilakukan pada 4 Desember 2017 dan 8 Desember 2017, telah disetujui bahwa :

1. *Charlord Enterprises Limited* akan melunasi hutangnya dengan tingkat imbal hasil 12%.
2. Hutang *Charlord Enterprises Limited* akan dilunasi paling lambat 31 Januari 2018.

14. HAK KEKAYAAN ATAS INDIVIDUAL

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak memiliki Hak Kekayaan Atas Intelektual.

15. ASURANSI

Berikut ini adalah asuransi atas beberapa aset tetap dan aset bergerak Entitas Anak:

No.	Sertifikat Asuransi	Tipe Asuransi	Jangka Waktu	Obyek Pertanggungangan	Total Pertanggungangan	Keterangan
1.	Bess Central Insurance	Asuransi kendaraan bermotor Indonesia	8 April 2017 – 8 April 2018	1 unit Toyota Kijang Innova E AT 2010 No. pol B 1378 UKH	Rp 126.000.000,-	No. polis 2312.0202. 170000157 polis milik CFI

Berdasarkan pendapat manajemen Perseroan, nilai pertanggungangan diatas cukup untuk menutupi atas semua kerugian aset yang dipertanggungkan.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan asuransi.

16. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, KOMISARIS, DAN DIREKSI PERSEROAN, SERTA KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan dan juga perkara kepailitan maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

Entitas Anak

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas anak, dalam perkara-perkara perdata, pidana, administrasi negara, perselisihan hubungan industrial maupun perpajakan di hadapan badan-badan peradilan umum dan Pengadilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau pada Pengadilan Hubungan Industrial dan Pengadilan Pajak.

B. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha

1. UMUM

PT Capital Financial Indonesia Tbk (Perseroan) telah berdiri sejak tahun 2009 dengan nama PT Baron Indonesia. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan berubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak terutama di bidang investasi dan jasa keuangan.

Demi mewujudkan visi menjadi perusahaan keuangan yang terintegrasi dan terpercaya sekaligus menjalankan misi memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, pada tahun 2014 Perseroan melakukan investasi di PT Capital Life Indonesia yang bergerak bidang asuransi jiwa. Kemudian pada tahun 2015, Perseroan melakukan investasi di PT Capital Asset Management yang bergerak di bidang manajemen investasi. Selanjutnya pada tahun 2016, Perseroan mendirikan anak usaha PT Capital Global Ventura di bidang modal ventura dan PT Capital Life Syariah di bidang asuransi jiwa syariah. Pada tanggal 28 Juni 2016 Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016 guna memperkuat permodalan di entitas-entitas anak. Perseroan juga memiliki entitas asosiasi yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk, salah satu bank devisa yang telah lebih dari 20 tahun beroperasi di Indonesia.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan usaha dengan melakukan penyertaan pada entitas anak guna memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan.

Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya.

Misi Perseroan adalah:

- a. Memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan;
- b. Memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak terutama di bidang investasi dan jasa keuangan. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun melalui entitas anak.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan - perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.
- b. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan saat ini memiliki penyertaan pada 12 (dua belas) Entitas Anak dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan		Kegiatan Usaha	Domisili	Status Operasional	Persentase Kepemilikan
Pemilikan langsung Perseroan						
1.	PT Capital Global Financial	CGF	Jasa konsultasi manajemen	Jakarta	Belum Beroperasi	99,99%
2.	PT Capital Global Investment	CGI	Jasa Konsultasi Manajemen	Jakarta	Belum Beroperasi	99,99%
3.	PT Inigo Global Capital	IGC	Jasa Konsultasi Manajemen	Jakarta	Belum Beroperasi	99,99%
4.	PT Capital Digital Creative	CDC	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	Jakarta	Belum Beroperasi	99,99%
5.	PT Capital Digital Strategic	CDS	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	Jakarta	Belum Beroperasi	99,99%
Pemilikan tidak langsung Perseroan						
6.	PT Capital Life Indonesia	CLI	Asuransi Jiwa	Jakarta	Beroperasi 2014	99,99% melalui CGF
7.	PT Capital Asset Management	CAM	Manajer Investasi	Jakarta	Beroperasi 2013	99,99% melalui CGI
8.	PT Daya Haritas Abadi	DHA	Jasa konsultasi manajemen	Jakarta	Belum Beroperasi	99,99% melalui CLI
9.	PT Capital Global Ventura	CGV	Perusahaan Ventura	Jakarta	Beroperasi 2016	99,99% melalui IGC
10.	PT Capital Life Syariah	CLS	Asuransi Jiwa Syariah	Jakarta	Beroperasi 2017	99,99% melalui IGC
11.	PT Bhakti Mitra Usaha	BMU	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	Jakarta	Belum Beroperasi	80% melalui CDS
12.	PT Toko Modal Mitra Usaha	TMMU	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi, pertanian, percetakan, jasa, investasi/penyertaan saham	Jakarta	Belum Beroperasi	99,999% melalui BMU

2.1 PT Capital Life Indonesia ("CLI")

CLI merupakan perseroan terbatas yang menjalankan usaha di bidang Asuransi Jiwa, CLI pertama kali didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas ("Akta No. 91/2013"), kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT Sinergi Proteksi Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Akta No.108/2014).

Visi CLI adalah menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik dan terpercaya, serta berkontribusi dalam meningkatkan industri asuransi jiwa.

Misi CLI adalah:

- a. Selalu konsisten menghadirkan produk asuransi jiwa dan layanan personal terbaik bagi nasabah.
- b. Secara konsisten meningkatkan sumber daya manusia dan infrastruktur perusahaan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah.
- c. Selalu fokus menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

CLI berlokasi di Gedung Sona Topas, Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920.

CLI memiliki 2 (dua) tipe layanan produk, yaitu: Produk Individu dan Produk Group.

a) Produk Individu

Merupakan layanan yang dikhususkan bagi klien dengan memberikan perlindungan *financial* yang tepat untuk perseorangan.

Terdapat pilihan produk yang ditawarkan, sebagai berikut:

- Capital Proteksi Plus (asuransi investasi/tabungan)
- Capital Proteksi (asuransi jiwa berjangka)
- Capital Personal Accident (asuransi kecelakaan)
- Capital Sakti (asuransi mikro)
- Capital Sehat (asuransi kesehatan)
- Capital Proteksi Link (unit link)

b) Produk Group

Merupakan layanan yang dikhususkan untuk memberikan manfaat proteksi maksimal kepada suatu instansi berbadan hukum dan lain-lain untuk memberikan perlindungan kepada para pesertanya.

Terdapat pilihan produk yang ditawarkan, sebagai berikut:

- Capital Personal Accident Group (asuransi kecelakaan)
- Capital Proteksi Group (asuransi jiwa)
- Capital Proteksi Kredit (asuransi pinjaman)
- Capital Sehat (asuransi kesehatan)
- Capital Eka Proteksi (asuransi jiwa berjangka)
- Capital Eka Proteksi Plus (asuransi jiwa berjangka)

PT Capital Life Indonesia mendapatkan dukungan dari seluruh Re-Asuransi di Indonesia, antara lain Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) dan Maskapai Asuransi Indonesia (Marein).

2.2 PT Capital Asset Management ("CAM")

CAM merupakan perseroan terbatas yang menjalankan usaha sebagai perusahaan Manajer Investasi yang telah mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor: KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CAM pertama kali didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas ("Akta No.41/2012"), selanjutnya mengalami perubahan nama menjadi PT Brent Manajemen Investasi berdasarkan Akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Akta No.12/2013").

Visi CAM adalah menjadi manajer investasi terpercaya dan terkemuka dengan layanan dan produk investasi yang handal

Misi CAM adalah sebagai berikut:

- Memberikan nilai tambah bagi investor melalui produk investasi yang kompetitif
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dibidang pengelolaan investasi
- Memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan

CAM berlokasi di Gedung Sona Topas, Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920.

Pada tanggal 26 April 2017 di Jakarta, Bloomberg telah memberikan penghargaan kepada PT Capital Asset Management atas Capital Money Market Fund sebagai kategori *Best Money Market Fund* dengan pencapaian (AUM \leq 180B), yang merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh PT.Capital Asset Management sebagai Reksa Dana Pasar Uang Terbaik di tahun 2017.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, CAM memiliki 2 (dua) macam produk yang ditawarkan, yaitu: Reksa Dana dan Kontrak Pengelolaan Dana.

a) Reksa Dana

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

PT Capital Asset Management telah menerbitkan delapan produk Reksa Dana, yang terdiri dari:

i. Reksa Dana Capital Money Market Fund ("CMMF")

REKSA DANA Capital Money Market Fund melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau deposito.

ii. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund ("CFIF")

REKSA DANA Capital Fixed Income Fund melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% dan maksimum 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan.

iii. Reksa Dana Capital Balanced Fund ("CBCF")

REKSA DANA Capital Balanced Fund akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar minimum 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik didalam maupun diluar negeri; minimum 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik didalam maupun diluar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

iv. Reksa Dana Capital Equity Fund ("CEQF")

REKSA DANA CAPITAL EQUITY FUND akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito; dalam mata uang Rupiah; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

v. Reksa Dana Capital Optimal Equity ("COE")

REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL EQUITY akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1(satu) tahun dan/atau deposito, dalam mata uang Rupiah atau mata uang asing; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

vi. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity ("CSE")

REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA EQUITY akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang Syariah dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1(satu) tahun dan/atau deposito Syariah dalam mata uang Rupiah; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

vii. Reksa Dana Capital Liquid Fund ("CLF")

REKSA DANA CAPITAL LIQUID FUND akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1(satu) tahun dan/atau Efek Bersifat Utang yang diperdagangkan di Indonesia yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1(satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1(satu) dan/atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

viii. Reksa Dana Capital Optimal Balanced ("COBC")

REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL BALANCED akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi minimum sebesar 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas; minimum 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat utang; dan minimum 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1(satu) tahun dan/atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

b) Kontrak Pengelolaan Dana

Pengelolaan Portofolio Efek untuk kepentingan nasabah secara individual adalah jasa pengelolaan dana yang dilakukan Manajer Investasi kepada satu nasabah tertentu dimana berdasarkan perjanjian tentang pengelolaan Portofolio Efek, Manajer Investasi diberi wewenang penuh oleh nasabah untuk melakukan pengelolaan Portofolio Efek berdasarkan perjanjian dimaksud. PT Capital Asset Management menawarkan jasa Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan investor berdasarkan tujuan investasinya.

2.3 PT Capital Life Syariah ("CLS")

CLS adalah bagian dari Capital Financial Group dan sister company PT Bank Capital Indonesia Tbk. Grup perusahaan nasional ini fokus di industri jasa keuangan yang terintegrasi. PT Capital Life Syariah telah memiliki ijin operasional dari ojk dengan Nomor KEP-18/D.05/2017.

CLS terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK).

VISI PERUSAHAN

Menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah terbaik dan terpercaya, serta berkontribusi dalam meningkatkan industri asuransi jiwa syariah.

MISI PERUSAHAAN

- Konsisten menghadirkan produk asuransi jiwa syariah dan layanan personal terbaik bagi nasabah.
- Konsisten meningkatkan kemampuan SDM dan Infrastruktur perusahaan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah.
- Fokus menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan

TAGLINE

MASA DEPAN YANG LEBIH BERKAH

NILAI PERUSAHAAN

- **CARE**
Peduli dan proaktif dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan
- **ADVANTAGE**
Memiliki keunggulan kompetitif dan dapat dirasakan manfaatnya
- **LOVE**
Memiliki tanggung jawab dan kecintaan yang tulus dalam menjalankan kegiatan usaha
- **INNOVATIVE**
Berani melakukan perubahan untuk menghasilkan produk, layanan, dan kesempatan kerjasama inovatif yang memberikan dampak sosial yang positif terhadap masyarakat
- **SHARIA**
Mengutamakan nilai-nilai syariah dalam setiap proses bisnis
- **AGILE**
Senantiasa tanggap dan cepat dalam memberikan solusi

Saat ini CLS memiliki 2 (dua) tipe layanan produk, yaitu: Produk Individu dan Produk Kumpulan.

PRODUK INDIVIDU

CALISA BERKAH

CALISA BERKAH Merupakan produk keuangan yang memberikan perlindungan diri disertai investasi dengan nisbah bagi hasil investasi yang sangat menarik untuk Anda dan Keluarga. CALISA BERKAH memberikan rasa AMAN, karena investasi dikelola oleh manajer investasi yang profesional dan berpengalaman.

CALISA BERKAH memberikan rasa TENTRAM terhindar dari riba, karena investasi Anda dikelola berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI (DSN-MUI) dan telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah PT Capital Life Syariah. CALISA BERKAH selalu menjaga AMANAH yang kami emban dari Peserta untuk menyampaikan manfaat asuransinya kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam Masa Asuransi

Keunggulan CALISA BERKAH

- Investasi maksimal. Kami maksimalkan waktu investasi dana Anda sejak persetujuan Polis dan Kontribusi masuk ke rekening Kami. Kami maksimalkan juga Kontribusi Investasi Anda dengan pengurangan *Tabarru'* dan *Ujrah* yang relatif kecil.
- Dapat segera berinvestasi dengan Kontribusi yang relatif kecil.
- Bagi hasil investasi yang kompetitif
- Frekuensi Pembayaran Bagi Hasil yang Fleksibel. Dapat dipilih setiap 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan (masa berakhir Polis).
- Masa asuransi 1 tahun.
- Santunan Asuransi kematian karena kecelakaan sebesar 150% dari Kontribusi, maksimum sampai dengan Rp 2 miliar per Peserta.
- Tanpa medical check up (*Guaranteed Acceptance*).
- Saling Tolong Menolong antar sesama Pemegang Polis/Peserta melalui Dana *Tabarru'*.

Manfaat CALISA BERKAH

KEJADIAN	BAGI HASIL INVESTASI	SANTUNAN ASURANSI
	Nilai Akumulasi Dana Investasi Peserta	150% dari Besarnya Kontribusi, maksimal Rp 2 Miliar
Peserta meninggal dunia karena kecelakaan	√	√
Peserta meninggal dunia dalam perawatan akibat kecelakaan, paling lama 30x24 jam setelah terjadinya kecelakaan	√	√
Peserta meninggal dunia dalam perawatan akibat kecelakaan lebih dari 30x24 jam setelah terjadinya kecelakaan	√	X
Peserta masih hidup hingga mencapai akhir masa asuransi	√	X
Peserta mengundurkan diri pada masa asuransi	√ *)	X

Syarat dan Ketentuan

- Usia Pemegang Polis dari 18 tahun hingga 70 tahun, usia Peserta dari 18 tahun hingga 69 tahun
- Minimum Kontribusi Bruto Rp 10 Juta dan maksimum Rp 10 Miliar per Polis
- Periode masa asuransi/akad 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang
- Nasabah mengisi formulir Surat Permohonan Asuransi Jiwa Syariah (SPAJS) CALISA BERKAH dan melampirkan dokumen kelengkapannya
- Melampirkan fotokopi identitas diri (KTP atau Passpor/KITAS)

Akad-akad yang digunakan

- Akad *Mudharabah* untuk bagi hasil Dana Investasi Peserta
- Akad *Mudharabah* untuk pengembangan Dana *Tabarru'*
- Akad *Wakalah Bil Ujrah* untuk pengelolaan Dana Investasi Peserta dan Pengelolaan Dana *Tabarru'*
- Akad *Tabarru'* sesama Peserta

PRODUK KUMPULAN

Selain asuransi individu, kami juga menyediakan solusi asuransi bisnis dan kumpulan. Asuransi bisnis dan kumpulan kami rancang untuk mendukung kegiatan bisnis, organisasi nirlaba maupun komunitas lainnya.

Kami merancang produk bisnis dan kumpulan dengan benefit yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

Dengan solusi tersebut, kami berharap pelaku bisnis dan kumpulan mendapatkan keuntungan sebagai berikut:

Untuk Bisnis

- Solusi perlindungan diri memberikan dukungan keuangan kepada Penerima Manfaat (karyawan)
- Menunjukkan sikap kepedulian yang tinggi dari perusahaan kepada para karyawan
- Sebagai sesuatu hal yang bernilai dan menarik, sehingga karyawan semakin solid, loyal, mempunyai rasa memiliki dan mencintai pekerjaan dan perusahaan
- Sebagai alternatif investasi perusahaan dengan hasil yang menarik

Untuk komunitas / forum

- Solusi perlindungan diri untuk kumpulan memberikan dukungan keuangan kepada penerima manfaat
- Memberikan rasa aman kepada anggotanya dengan adanya perlindungan diri terhadap resiko kematian
- Membangun rasa solidaritas yang tinggi antar anggota dalam komunitas

CAPITAL HASANAH

Asuransi CAPITAL HASANAH merupakan asuransi jiwa kumpulan yang ditujukan untuk perusahaan baik karyawan maupun pelanggannya, anggota organisasi / yayasan dan juga komunitas lainnya. Perlindungan yang diberikan kepada peserta adalah berupa perlindungan asuransi kematian akibat dari kecelakaan.

Keunggulan Asuransi Capital Hasanah

- Minimum 15 orang per Grup
- Minimum Kontribusi Bruto Kumpulan Rp 1.250.000 per kelompok
- Maksimum Santunan Asuransi Rp 500.000.000 per Peserta
- Bonus jika terjadi Surplus Underwriting, sesuai dengan proporsi Kontribusi Bruto
- Kesempatan tolong menolong sesama peserta melalui Dana Tabarru'

KEJADIAN	MENINGGAL DUNIA	MANFAAT CACAT TETAP	MANFAAT PENGOBATAN 3)
Peserta meninggal dunia seketika karena kecelakaan	√		
Peserta meninggal dunia dalam perawatan akibat kecelakaan, paling lama 30x24 jam setelah terjadinya kecelakaan	√	X	√
Peserta mengalami cacat tetap atau kehilangan fungsi anggota tubuh secara total akibat kecelakaan, paling lama 30x24 jam setelah terjadinya kecelakaan	X	√ 1)	√
Apabila Peserta mengalami cacat tetap atau kehilangan fungsi anggota tubuh sebagian akibat Kecelakaan dalam masa asuransi dan dalam waktu kurun waktu 30 x 24 jam	X	√ 2)	√

1. Besarnya Uang Asuransi dibayarkan kepada Peserta sesuai dengan Tabel Manfaat kondisi cacat/kehilangan fungsi atas kedua tangan, atau kedua kaki, atau kedua mata, atau satu tangan dan satu mata, atau satu kaki dan satu mata.
2. Dibayarkan manfaat asuransi sesuai tabel Kondisi cacat tetap atau kehilangan fungsi anggota tubuh sebagian.
3. Dibayarkan santunan perawatan rumah sakit sesuai kuitansi dengan besar maksimum 10% dari Uang Asuransi pengobatan/perawatan di rumah sakit

Syarat dan Ketentuan

- Usia Peserta dari 7 tahun hingga 64 tahun
- Jumlah Peserta yang diasuransikan dalam 1 Grup minimum 15 orang
- Minimum Kontribusi Bruto dalam 1 Grup adalah Rp 1.250.000
- Periode masa asuransi/akad 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang

Akad-akad Yang Digunakan

- Akad *Mudharabah* untuk bagi hasil Dana Investasi Peserta dan bagi hasil pengembangan Dana Tabarru'
- Akad *Wakalah Bil Ujrah* untuk pengelolaan Dana Investasi Peserta dan Pengelolaan Dana Tabarru'
- Akad *Tabarru'* sesama Peserta

CAPITAL AMANAH

Asuransi CAPITAL AMANAH merupakan asuransi jiwa kumpulan yang ditujukan untuk perusahaan baik karyawan maupun pelanggannya, anggota organisasi / yayasan dan juga komunitas lainnya. Perlindungan yang diberikan kepada peserta adalah berupa perlindungan asuransi kematian alami yang disebabkan karena Penyakit dan bukan karena kecelakaan.

Keunggulan Asuransi CAPITAL AMANAH

- Minimum 15 orang per Grup
- Minimum Kontribusi Bruto Kumpulan Rp 1.250.000 per Grup
- Maksimum Uang Asuransi Rp 500.000.000 per Peserta

- Akan dibagikan bonus jika terjadi Surplus Underwriting, sesuai dengan proporsi Kontribusi Bruto
- Kesempatan tolong menolong sesama peserta melalui Dana Tabarru'

KEJADIAN	MENINGGAL DUNIA
Peserta meninggal dunia diakibatkan karena Penyakit	√

Syarat dan ketentuan

- Usia Peserta dari 1 tahun hingga 64 tahun
- Jumlah Peserta yang diasuransikan dalam 1 Grup minimum 15 orang
- Minimum Kontribusi Bruto dalam 1 Grup adalah Rp 1.250.000
- Periode masa asuransi/akad 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang
- Mengisi Surat Pernyataan Kesehatan

Akad-akad Yang Digunakan

- Akad Mudharabah untuk bagi hasil Dana Investasi Peserta dan bagi hasil pengembangan Dana Tabarru'
- Akad Wakalah Bil Ujroh untuk pengelolaan Dana Investasi Peserta dan Pengelolaan Dana Tabarru'
- Akad Tabarru' sesama Peserta

2.4 PT Capital Global Ventura (CGV)

PT Capital Global Ventura sudah mendapatkan ijin operasi dibidang usaha modal ventura pada tanggal 1 Juli 2016 nomor: KEP-58/D.05/2016 Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. PT Capital Global Ventura. didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.29 tanggal 15 Februari 2016, selanjutnya mengalami perubahan pengurus yang berdasarkan Berita Acara Rapat dengan akta No. 79 tanggal 28 Maret 2016.

VISI DAN MISI INTI PERUSAHAAN

A. Visi

Menjadi perusahaan modal ventura yang solid dan terpercaya.

B. Misi

- Menjadi mitra bagi sektor usaha melalui pembiayaan dan penyertaan modal
- Memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan

CGV berlokasi di Gedung Sona Topas, Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, saat ini CGV memiliki 3 (tiga) tipe layanan produk, yaitu:

1. Penyertaan saham (*equity participation*)
Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal secara langsung kepada Pasangan Usaha yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas.
2. Pembiayaan melalui pembelian Surat Hutang
Pembiayaan dengan melakukan pembelian surat hutang yang diterbitkan oleh Pasangan Usaha yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas.
3. Pembiayaan usaha produktif
Pembiayaan dalam bentuk penyaluran pembiayaan kepada Debitur yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang meningkatkan pendapatan bagi Debitur.

3. STRATEGI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

3.1 Umum

Sepanjang tahun 2016, kinerja perekonomian global menunjukkan tren perbaikan, meski belum terjadi secara merata. Kinerja perekonomian global itu ditopang oleh membaiknya kinerja perekonomian Amerika Serikat (AS) yang ditopang oleh membaiknya daya beli seiring dengan perbaikan yang terjadi di pasar tenaga kerja. Bukan itu saja, perbaikan ekonomi AS itu juga turut ditopang oleh pemulihan kinerja investasi, khususnya investasi langsung (*Foreign Direct Investment/*FDI).

Membaiknya kinerja ekonomi AS ini berimbas pada terkereknya inflasi. Sepanjang tahun 2016, tingkat inflasi mencapai 2,1%. Alhasil, agar inflasi tidak bergerak liar, maka The Federal Reserve (The Fed) menempuh kebijakan pengetatan moneter dengan mendorong arah suku bunga bias ke atas. Pada pertengahan Desember 2016, The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan (*Federal Funds Rate/*FFR) sebesar 25bps ke level 0,5%-0,75%.

Bahkan, pada tahun 2017, The Fed diperkirakan akan terus menaikkan FFR sebanyak 2-3 kali lagi. Alhasil, kenaikan FFR ini akan mendorong apresiasi nilai tukar dollar dan sekaligus akan memberi imbas pada volatilitas nilai tukar dan pasar keuangan di berbagai kawasan, khususnya di negara-negara pasar berkembang (*emerging market*).

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Cina sepanjang tahun 2016 masih cenderung mendatar (*sideways*). Proses *rebalancing* perekonomian yang masih terus berlangsung, dari yang didorong oleh berbasis investasi (*investment lead*) menjadi didorong oleh konsumsi (*consumption lead*) menjadi hal penyebabnya. Sepanjang tahun 2016, ekonomi Cina tumbuh sebesar 6,7%. Pertumbuhan negara Cina sebagai bagian dari pertumbuhan ekonomi global yang akan mempengaruhi iklim investasi di Indonesia.

Untuk mendorong dan memaksimalkan kapasitas perekonomian, pemerintah Cina terus melahirkan kebijakan, khususnya dalam mendorong geliat investasi. Untuk merealisasikan itu, pemerintah Cina terus memaksimalkan belanja dan terus mendorong keterlibatan investasi swasta melalui *Public Private Partnership* (PPP). Namun, kebijakan belanja yang ekspansif ini ikut mendorong meningkatnya tren utang. Itulah sebabnya, masalah utang ini akan menjadi salah satu risiko yang mengintai perekonomian Cina.

IMF, Bank Dunia, dan ADB memperkirakan kondisi perkembangan ekonomi 2017 Indonesia akan semakin baik dibandingkan tahun 2016 dan 2015. Ketiga lembaga internasional tersebut pada TW III 2016 telah memperbaharui proyeksinya terhadap prospek ekonomi Indonesia. Hasil proyeksi ketiga lembaga internasional tersebut terhadap perkiraan arah ekonomi Indonesia kedepan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Ekonomi diproyeksikan akan tumbuh lebih baik pada 2017 dan 2018, terutama didorong oleh perbaikan konsumsi pemerintah dan investasi. Bank Dunia dan ADB memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2017. Proyeksi ADB dilatarbelakangi optimisme bahwa pemerintah akan mampu mempertahankan momentum reformasi yang cepat serta mengimplementasikan rencana kebijakan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, perbaikan iklim investasi, pemangkasan biaya logistik, serta perbaikan eksekusi anggaran. (JUC Research, 2017)

Di tahun 2017, harga komoditas dan energi diperkirakan mulai membaik serta perekonomian global yang mulai pulih diperkirakan akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Kinerja perdagangan Indonesia diperkirakan akan mulai mencatatkan pertumbuhan yang positif, dimana pertumbuhan ekspor di tahun 2017 diperkirakan sebesar 2,2% sementara pertumbuhan impor adalah 3,1%. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 diperkirakan masih berasal dari permintaan domestik yaitu sisi pengeluaran konsumsi, investasi, dan pengeluaran Pemerintah, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 5,2%, 5,9%, dan 6,1%. Secara keseluruhan, pertumbuhan PDB Indonesia dalam skenario baseline diperkirakan sebesar 5,2% di tahun 2017, dimana angka ini adalah tanpa memperhitungkan resiko global dan domestik. (Sumber: Outlook Perekonomian Indonesia 2017, Tantangan Menghadapi Resiko Global, Bapennas)

Industri asuransi jiwa dan Reksa Dana yang menjadi tempat entitas anak beroperasi ikut berpengaruh terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Positifnya kinerja kedua industri keuangan ini sepanjang pada 2016 turut memberikan imbas positif terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa total pendapatan industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2016 tumbuh sebesar 57,4% menjadi Rp 208,92 triliun. Hasil ini lebih baik dari tahun 2015 sebesar Rp 132,74 triliun. Sementara, kontributor terbesar dari pendapatan industri asuransi jiwa masih berasal dari pendapatan premi. Premi berkontribusi sekitar 80% terhadap pendapatan industri asuransi. (AAJI, Maret 2017)

Salah satu jalur pendapatan premi ialah melalui jalur pemasaran *bancassurance* yang sepanjang tahun lalu tumbuh sebesar 74,1%. Dengan demikian, jalur pemasaran ini turut berkontribusi sebesar 43,3% dari total pendapatan premi.

Kondisi yang sama juga terjadi di Industri Reksa Dana. Total dana kelolaan (*Asset Under Management/ AUM*) sampai akhir tahun 2016 mencapai Rp 338,75 triliun. Hasil ini tumbuh sebesar 24,56% dari tahun 2015 sebesar Rp 271,96 triliun.

Meningkatnya dana kelolaan ini tidak dapat dilepaskan dari positifnya kinerja pasar modal Indonesia yang ditunjukkan dari kinerja pasar saham dan Surat Berharga Negara (SBN) yang sangat positif. Selain itu, makin tingginya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi, khususnya di kalangan kelas menengah juga turut menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan dana kelolaan tersebut.

Dari sisi produk, Reksa Dana saham masih menjadi jenis reksa dana yang paling diminati dan memberikan kontribusi terbesar terhadap total dana kelolaan, yaitu sebesar 33,4%. Sampai dengan akhir tahun 2016, total dana kelolaan Reksa Dana saham mencapai Rp 113,1 triliun atau tumbuh sebesar 8,3% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 104,46 triliun.

Kinerja produk-produk Reksa Dana sepanjang tahun 2016 juga cukup menjanjikan. Kondisi ini tidak dapat dilepaskan dari kinerja IHSG dan SBN yang menjadi acuan (*benchmark*) dari produk-produk Reksa Dana juga cukup menjanjikan. Sepanjang tahun 2016, IHSG mampu mencatatkan *return* sebesar 15,32% dan SBN mencatatkan *return* sebesar 13%.

Kondisi ini memberi imbas pada kinerja produk-produk Reksa Dana. Sepanjang tahun 2016, Reksa Dana Saham mencatatkan *return* rata-rata sebesar 7,7%. Reksa Dana pendapatan tetap sebesar 8%. Reksa Dana campuran sebesar 9,2%. Reksa Dana pasar uang sebesar 4,6%.

Melihat perkembangan dan pertumbuhan industri asuransi di Indonesia yang sangat pesat, masyarakat Indonesia sudah terjamin dari kehidupan sosial mereka seperti kesehatan. Dalam beberapa tahun terakhir ini banyak sekali perseroan asuransi konvensional menawarkan produk asuransi mereka yang terbaru yaitu asuransi syariah, pertumbuhan industri asuransi syariah didukung pemerintah dan juga masyarakat Indonesia yang menjadi negara muslim terbesar di dunia. Pasar asuransi syariah di Indonesia pada saat ini terus mengalami pertumbuhan yang pesat mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor pengembangan keuangan syariah di dunia. Hal ini bukan merupakan impian yang mustahil karena potensi Indonesia untuk menjadi global player keuangan syariah sangat besar, antara lain:

1. Jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi yang besar pula untuk menjadi nasabah industri keuangan syariah.
2. Prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dalam beberapa tahun terakhir di kisaran 6,0% - 6,5% yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang masih solid.
3. Memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai underlying transaksi industri keuangan syariah.

Negara-negara dengan penduduk mayoritas muslim seperti Indonesia, pada umumnya memiliki tingkat penetrasi dan tingkat density asuransi yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini disebabkan oleh apa yang disebut sebagai halangan agama yaitu keyakinan agama yang tidak memperkenankan praktek asuransi konvensional. Selain dapat mengatasi hambatan agama tersebut, sifat alami asuransi syariah akan berpotensi untuk berkembang di Indonesia karena beberapa alasan antara lain mayoritas penduduknya beragama Islam akan cenderung menghormati solusi yang berasal dari agamanya sendiri. Ekonomi Indonesia yang secara signifikan bergantung pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan cocok dengan pendekatan pengelolaan risiko melalui konsep tolong menolong dalam asuransi syariah, sifat alami asuransi syariah yang memungkinkan peserta mendapatkan bagi hasil akan lebih adil.

Prospek untuk asuransi syariah juga membuat OJK akan menyempurnakan ketentuan persetujuan izin produk asuransi syariah dan menetapkan ketentuan yang mewajibkan perseroan untuk memantau kinerja produk yang telah dipasarkan serta akan mengatur lebih lanjut mengenai kewajiban Dewan Pengawas Syariah. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi produk asuransi syariah, OJK akan menyusun basis data produk asuransi syariah yang dapat diakses masyarakat. Dalam rangka pengembangan IKNB syariah, OJK perlu menyusun suatu kebijakan yang memberikan insentif bagi pelaku usaha IKNB syariah, diantaranya insentif bagi pemenuhan batasan minimum permodalan IKNB Syariah.

Selain itu Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 dikeluarkan dengan tujuan mengembangkan Wakaf di Indonesia, dengan fokus pada optimalisasi Wakaf tunai. Pasal 48 dari undang-undang ini memperbolehkan Wakaf tunai untuk diinvestasikan pada produk keuangan syariah dan/atau instrumen keuangan syariah lain. Namun, apabila dana wakaf tersebut dikelola dan dikembangkan dalam bentuk investasi di luar Bank Syariah, maka harus diasuransikan pada asuransi syariah/takaful. Sehingga dengan berkembangnya sektor syariah, maka asuransi syariah akan semakin dibutuhkan bagi umat dan industri keuangan.

3.2 Rencana Usaha Strategis Perseroan

Sebagai perusahaan induk yang memiliki 7 (tujuh) Entitas Anak yang bergerak dalam bidang konsultasi manajemen dan keuangan, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal melakukan kerjasama antar perusahaan dan juga potensi *cross selling* dalam menjalankan pemasarannya. Pangsa pasar yang dapat diraih Perseroan juga besar dan menjangkau berbagai kebutuhan keuangan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki ketergantungan terhadap pelanggan tertentu. Selain itu Perseroan dan Entitas Anak juga tidak memiliki ketergantungan kepada produk/pelayanan jasa dari pihak tertentu. Perseroan dan Entitas Anak juga tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak-kontrak pemerintah. Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengembangan dan riset sesuai dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak, dimana kegiatan riset dan pengembangan tidak tergantung hal-hal diatas.

Dalam mencapai visi dan misi, Perseroan dan Entitas Anak menetapkan beberapa Rencana Usaha Strategis (*Strategic Business Plan*) sebagai berikut:

I. Memperkuat Struktur Modal

- Untuk menjadi suatu perusahaan financial yang sukses, salah satu syarat terpenting yang harus dipenuhi dalam *capital intensive industry* ini adalah struktur permodalan yang kuat. Dengan demikian, Perseroan merencanakan untuk memperkuat struktur modal melalui pasar modal sebagai basis utama kekuatan.
- Dengan memiliki modal yang besar dapat memberikan fleksibilitas untuk meningkatkan *leverage ratio* pada saat dibutuhkan. Selain itu, dengan eksisnya Perseroan dalam pasar modal membuat Perseroan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan akibat dari transparansi yang diwajibkan sebagai perusahaan publik.

II. Pengembangan *Financial Advisory* dengan memanfaatkan integrasi antar Entitas Anak

Sebagai nilai tambah bagi nasabah (*customer*), Perseroan akan memberikan jasa layanan penasehat keuangan sebelum merekomendasikan produk *fund raising* yang diperlukan. Kebutuhan produk *fund raising* tersebut nantinya dapat dijalankan oleh Entitas Anak.

III. Melakukan Koordinasi dengan Entitas Anak

Dengan melakukan koordinasi dengan Entitas Anak, Perseroan dapat menghasilkan sinergi aliansi yang menguntungkan Perseroan dan para pemangku kepentingan seperti kegiatan menjembatani bank, aset manajemen, dan asuransi untuk menciptakan *cross-selling product*.

3.3 Prospek Usaha Perseroan

Industri asuransi jiwa di Indonesia akan tetap tumbuh dengan kisaran 10% sampai 30% pada tahun 2017 seperti diprediksi Asosiasi Asuransi Jiwa. Optimisme ini dilandaskan pada perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017, prospek usaha asuransi syariah yang kian menjanjikan, serta pertumbuhan jumlah perusahaan asuransi domestik.

Tak hanya itu, industri reksa dana memiliki prospek yang baik di tahun 2017 seiring proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif, harapan yang tinggi atas realisasi pembangunan infrastruktur, rendahnya inflasi dan ekspektasi perbaikan harga komoditas yang menjadi katalis bagi pasar obligasi maupun saham.

Semua faktor tersebut diharapkan berdampak positif pada kegiatan dan hasil usaha Perseroan dan entitas anak ke depannya.

Berikut adalah prospek usaha untuk masing-masing lini usaha :

- **Asuransi**
Prospek usaha CLI dan CLS masih baik. Hal ini dikarenakan densitas dan penetrasi asuransi di Indonesia yang masih rendah. Selain itu ekspansi dan peningkatan modal yang dilakukan Perseroan kepada CLI dan CLS juga akan menambah daya saing CLI dan CLS.
- **Manajer Investasi**
Prospek usaha CAM masih sangat prospektif. Pengukuran kinerja CAM dapat tercermin dari besarnya pertumbuhan nilai dana kelolaan selama periode waktu tertentu. Hingga akhir September 2017, CAM telah membukukan total dana kelolaan sebesar Rp 2,27 triliun atau tumbuh sebesar 42% qoq dan 548% yoy dari 8 produk reksa dana yang telah diluncurkan.
- **Modal Ventura**
Prospek usaha CGV adalah sektor-sektor industri yang salah satunya adalah sektor industri kreatif dimana saat ini sedang menjadi prioritas pemerintah untuk dikembangkan. Selain industri kreatif, saat ini banyak tumbuh perusahaan-perusahaan start up yang mana menjadi fokus pemerintah untuk mengembangkan bisnis ini. Industri kreatif dan perusahaan start up menimbulkan prospek-prospek bagi CGV untuk menyalurkan pembiayaan.

Keunggulan kompetitif yang dapat Perseroan berikan adalah solusi finansial yang tepat sasaran dengan memberikan pelayanan yang maksimal, hal tersebut tercermin dari nilai nilai Perseroan yang saling berhubungan, yaitu:

- **Care**
Mengutamakan pelayanan prima dan sepenuh hati
- **Action**
Proaktif, selalu bertindak cepat, tepat dan akurat
- **Professional**
Selalu bekerja dengan standar kualitas yang tinggi dan bertanggung jawab
- **Innovative**
Berani melakukan perubahan dan inovasi untuk solusi yang lebih baik
- **Trust**
Menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan untuk menjadikan perusahaan yang terpercaya
- **Accountable**
Bertanggungjawab atas tindakan dan hasil kerja
- **Love**
Bekerja dengan penuh kasih

3.4 Strategi Pemasaran Perseroan

Karena Perseroan bergerak dalam bidang jasa baik secara langsung maupun melalui Entitas Anak yang berusaha di sektor jasa konsultasi dan keuangan, maka tidak ada kegiatan pemasaran seperti produk perusahaan lainnya. Strategi Perseroan adalah berusaha melihat peluang investasi yang dapat memberikan tingkat investasi yang menarik. Perseroan menyadari bahwa kepercayaan pemodal, kualitas pelayanan dan objektivitas merupakan modal yang sangat berharga. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan baik kualitas teknis maupun profesionalisme seluruh individu yang ada di Perseroan.

Dengan makin beragamnya kebutuhan masyarakat, Perseroan melihat peluang tersebut untuk terus berinovasi memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di bidang perencanaan keuangan. Pangsa pasar relatif besar karena penetrasi asuransi jiwa yang masih rendah dan semakin bertumbuhnya kelas menengah. Strategi Perseroan adalah memanfaatkan peluang usaha ini dengan sebaik-baiknya melalui pengembangan produk-produk inovatif yang memberikan nilai tambah. Disamping itu, Perseroan aktif melakukan “*cross selling*” di antara produk dan pelanggan entitas-entitas anak.

Berikut adalah strategi masing-masing lini usaha entitas anak :

- Asuransi
 - Konsisten menghadirkan produk asuransi jiwa dan layanan personal terbaik bagi nasabah.
 - Konsisten meningkatkan kemampuan SDM dan Infrastruktur perusahaan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah.
 - Fokus menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan
- Manajer Investasi

Strategi bisnis CAM adalah dengan mengembangkan produk-produk investasi seperti reksa dana yang sesuai dengan kebutuhan investor. CAM memasarkan produk reksa dana menggunakan strategi dengan sasaran pemasaran reksa dana, masyarakat umum dan juga investor institusi. Salah satu strategi pemasaran yang juga telah dilakukan oleh CAM adalah dengan pemasaran langsung oleh tim pemasaran CAM yang juga bekerja sama dengan pihak Agen Penjual Reksa Dana (APERD).
- Modal Ventura

Strategi bisnis untuk mengembangkan beberapa jalur distribusi dalam upaya menjangkau pasar yang lebih luas. Jalur distribusi pemasaran yang dilakukan yaitu :

 - Melalui referral dari grup usaha terutama dari bank. CGV akan memanfaatkan jaringan kantor dari bank yang sudah relative mapan untuk menjangkau wilayah pemasaran yang luas, dengan target pasar adalah calon pasangan usaha yang memiliki prospek usaha yang baik namun belum dapat memenuhi persyaratan di bank.
 - Direct marketing, merupakan distribusi penjualan langsung ke target dan calon pasangan usaha dengan salah satu contoh yaitu industri kreatif dan start up company.

3.5 Kesehatan Perseroan

Perseroan memiliki kesehatan keuangan yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 1,33x; 1,41x dan 2,11x yang mencerminkan kemampuan membayar utang jangka pendek yang baik.

3.6 Persaingan Usaha Perseroan

Pendapatan Perseroan sangat tergantung pada pendapatan di Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam lini usaha sebagai berikut:

- **Asuransi**
CLI dan CLS berkomitmen untuk menjalankan kebijakan *underwriting* yang sehat di tengah persaingan yang sangat kompetitif khususnya persaingan pada tarif premi. Segmen pasar di sektor ritel akan tetap menjadi prioritas Perseroan untuk dikembangkan disamping meluncurkan produk baru yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan premi Perseroan. Pada 30 Juni 2017 total aset asuransi nasional adalah sebesar Rp. 1.012.338.838 juta dimana aset CLI adalah sebesar Rp 4.710.529 juta. Jika dihitung maka saat ini kontribusi CLI terhadap asuransi nasional hanya sebesar 0,47%. Pada 30 Juni 2017 total aset asuransi jiwa syariah nasional adalah sebesar Rp. 30.425 milyar dimana aset CLS adalah sebesar Rp 55,08 milyar. Jika dihitung maka saat ini kontribusi CLS terhadap asuransi jiwa syariah nasional hanya sebesar 0,18%.
- **Manajer Investasi**
CAM sebagai perusahaan manajer investasi selalu berusaha untuk meluncurkan produk produk Reksa Dana baru yang dapat menarik nasabah / *customer* untuk berinvestasi. Persaingan terjadi antara lain dalam hal kualitas pelayanan transaksi dan ragam pelayanan tepat sasaran yang dapat ditawarkan kepada nasabah / *customer*. Untuk menghadapi persaingan tersebut, CAM akan terus memperbaiki pelayanan dan meningkatkan fasilitas serta teknologi yang ditawarkan kepada nasabah. Pada 30 Juni 2017 total dana kelolaan reksa dana adalah sebesar Rp. 338,75 triliun dimana dana kelolaan CAM adalah sebesar Rp 1,604 triliun. Jika dihitung maka saat ini kontribusi CAM terhadap dana kelolaan reksa dana nasional hanya sebesar 0,47%.
- **Modal Ventura**
CAM sebagai perusahaan modal ventura berusaha agar dapat mendistribusikan pembiayaan kepada calon pasangan usaha dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Persaingan yang terjadi antara lain dalam hal suku bunga pembiayaan di kalangan perusahaan modal ventura, dan persaingan dengan suku bunga kredit di perbankan. Selain suku bunga, persaingan pembiayaan timbul dengan semakin banyaknya perusahaan fintech yang mana semakin mempermudah baik calon investor maupun calon peminjam untuk bertransaksi secara online. Melihat persaingan yang tinggi diantara perusahaan jasa keuangan, CGV akan terus berupaya untuk memperbaiki layanan dengan suku bunga yang kompetitif. Pada 30 Juni 2017 total aset modal ventura nasional adalah sebesar Rp 10.668,08 miliar dimana aset CGV adalah sebesar Rp 55,49 miliar. Jika dihitung maka saat ini kontribusi CGV terhadap modal ventura nasional hanya sebesar 0,55%.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan Ekuitas Perseroan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasian berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. 1040/2.C1005/FS.2/06.17/R2 tertanggal 8 Desember 2017, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian berdasarkan tanggal laporan auditor independen No. KNMT&R-C-26.05.2016/01 tertanggal 26 Mei 2016.

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Modal Saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.155.317	1.155.000		605.000
Saham Treasury	(12.252)	-		-
Tambahan modal disetor	105.834	155.722		722
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	766	(269)		(269)
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	223.637	(18.369)		4.701
Penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	22.779	21.873		-
Saldo Laba				
- Dicadangkan	500	-		-
- Belum dicadangkan	96.220	41.368		7.805
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik	1.592.801	1.355.485		618.044
Kepentingan non pengendali	166	159		30
Jumlah Ekuitas	1.592.967	1.355.485		618.044

Terdapat perubahan struktur permodalan dari tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran :

- Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 37 tanggal 11 Oktober 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris pengganti dari Notaris Yulia, S.H., terjadi penebusan Waran Seri I sejumlah 14.838.810 lembar.
- Pada tanggal 22 dan 23 November 2017 Entitas Anak telah menjual seluruh saham Perusahaan yang dimiliki.

Struktur PUT I

- Jumlah saham yang dikeluarkan : Sebanyak-banyaknya 49.999.500.000 (empat puluh sembilan milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari portepel atau sebanyak – banyaknya 81,21% (delapan puluh satu koma dua puluh satu persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor setelah PUT I
- Nilai Nominal : Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
- Harga Pelaksanaan HMETD : Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham.
- Nilai Emisi Saham : Sebanyak – banyaknya sebesar Rp 5.049.949.500.000,- (lima triliun empat puluh sembilan miliar Sembilan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah).
- Rasio Konversi : Setiap 100 (seratus) Saham Lama berhak atas 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.

Seandainya peningkatan modal disetor penuh terjadi pada tanggal 30 Juni 2017, maka proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 tersebut adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saham Treasury	Tambahkan modal disetor Neto	Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial	Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	Penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	Saldo Laba		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
							Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2017 dengan nilai nominal per saham Rp 100,- per saham	1.155.317	(12.252)	105.834	766	223.637	22.779	500	96.220	1.607.056	166	1.607.222
Peningkatan modal disetor	1.484	-	519	-	-	-	-	-	-	-	2.003
Pelepasan saham treasury	-	12.252	-	-	-	-	-	-	-	-	12.252
Sebanyak – banyaknya 49.999.500.000 saham dari PUT I dengan nilai nominal Rp 100,- setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 101,- setiap saham	4.999.950	-	44.999	-	-	-	-	-	5.044.949	-	5.044.949
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 setelah PUT I	6.156.751	-	151.352	766	223.637	22.779	500	96.220	6.652.005	166	6.652.171

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba bersih setelah pajak.

Perseroan dapat juga membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Dalam hal setahun setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut. Selanjutnya mengenai pembagian dividen interim dapat dilihat pada Anggaran Dasar pada Pasal 22 ayat 7,8,9 dan 10.

Perseroan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 yang berlaku per tanggal 1 Januari 2009 tentang perubahan ke-empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 Pasal 4 ayat 1 (g) yang menerangkan yang menjadi objek pajak penghasilan salah satunya adalah dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis dan pembagian sisa hasil usaha koperasi.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 Pasal 4 ayat 3 (f) yang dikecualikan objek pajak adalah dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia sepanjang syarat-syarat dibawah ini dipenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Sedangkan berdasarkan Pasal 17 ayat 2 (c), tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri bentuk usaha tetap dipotong sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 1 dan 1 (a) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dengan ketentuan bilamana Wajib Pajak (WP) yang menerima atau memperoleh penghasilan sebagaimana tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia dengan memenuhi Pasal 26 Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari transaksi penjualan saham di BEI, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di BEI dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Pebruari 1995 perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di BEI, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di BEI dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum. Penyetoran tambahan Pajak Penghasil Final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek.
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasil final di atas, maka pemilik saham pendiri terhutang pajak penghasilan atas capital gain pada saat penjualan saham pendiri, perhitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang No.36 tahun 2008.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jendral Pajak No.SE-03/Pzj.42/1993 tanggal 29 Januari 1993, tentang Pajak Penghasilan Atas Bukti HMETD, apabila pemegang saham menjual bukti HMETD, maka hasil penjualan tersebut adalah penghasilan yang merupakan Obyek Pajak Penghasilan. Penghasilan dari penjualan hasil bukti HMETD yang diterima oleh pemegang saham Pajak luar negeri, selain bentuk usaha tetap di Indonesia, pengenaan pajaknya mengikuti ketentuan dalam persetujuan Penghindaran Pajak Berganda antara Indonesia dengan Negara tempat domisili pemegang saham yang bersangkutan.

Bea materai

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan Rp 3.000,- atas transaksi dengan nilai sampai dengan Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah).

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai wajib pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Bumi Bangunan. Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : **KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & REKAN Member Of BDO International Limited**
Prudential Tower 17th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910, Indonesia
Tel : +62 21 5795 7300
Fax : +62 21 5795 7301

STTD No. 92/PM.22/STTD-AP/2016 tanggal 27 September atas nama Frendy Susanto Ak,CPA,CA.
Anggota Ikatan Akuntan Indonesia No 11.D45237 atas nama Frendy Susanto Ak,CPA,CA
Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia No 1754 atas nama Frendy Susanto Ak,CPA,CA

Surat penunjukan Akuntan Publik tertuang dalam surat Perseroan No.022/CFI-DIR/VI/2017 tanggal 13 Juni 2017.

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standard *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi *signifikan* yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

2. Konsultan Hukum : **Adams & Co. Counsellors-at-Law**
Gedung Wisma Bumiputera Lt. 15
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910
Indonesia
Tel : +62 21 573 1873
Fax : +62 21 573 1872

STTD No.024/PM/STDD-KH/1998 tanggal 13 November 2002 atas nama Agus Soetopo, S.H.
Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 200230
Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.05/HKHPM/2005, tanggal 18 Februari 2005.
Surat penunjukan Konsultan Hukum tertuang dalam surat Perseroan No.043/DIR-CFI/VII/2017 tanggal 24 Juli 2017.

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

3. Notaris : **Mahendra Adinegara, S.H.M.K.N**
Gandaria 8 Office Tower Floor 12 Unit B
Jl. Iskandar Muda Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12240
Telp. +62 21 29036446
Faks. +62 2129303848

STTD : No.341/BL/STTD-N/2010 tanggal 5 Oktober 2010 atas nama Mahendra Adinegara SH,MKn
Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Surat penunjukan Notaris tertuang dalam surat Perseroan No. No.048/DIR-CFI/VII/2017 tanggal 21 Juli 2017.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I antara lain Menyiapkan dan membuat akta-akta beserta perubahannya (bila ada) dalam rangka PUT I Perseroan antara lain Persetujuan PUT I, Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pengelolaan Administrasi Saham, Penerbitan Waran Seri I dan Pengelolaan Administrasi Waran Seri I sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

4. Biro Administrasi Efek : **PT Sinartama Gunita**
Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. +62 21 392 2332
Faks. +62 21 392 3003

Izin usaha BAE No.Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991
Keanggotaan Asosiasi Administrasi Efek: No.ABI/IX/2008-007

Surat penunjukan Biro Administrasi Efek tertuang dalam surat Perseroan No.055/DIR-CFI/VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017.

Lingkup kerja BAE dalam PUT I ini adalah antara lain mempersiapkan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD untuk setiap pemegang saham atau mengkonfirmasi pencatatan HMETD ke dalam penitipan kolektif KSEI, melayani permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD, melayani permohonan balik nama atas Sertifikat Bukti HMETD yang sudah diperjualbelikan/dialihkan, memproses pemesanan saham sesuai dengan hak yang dimiliki berikut dengan pesanan tambahan berdasarkan persyaratan yang berlaku sampai dengan penerbitan Surat Kolektif Saham kepada para pemegang saham maupun Surat Konfirmasi Pencatatan Saham KSEI sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam hal terjadinya adanya hak yang tidak dilaksanakan, maka BAE bersama Perseroan akan melakukan proses penjatahan atas pemesanan tambahan dan mencetak konfirmasi penjatahan serta menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menyesuaikan DPS dan Daftar Kolektif Saham atau Surat Konfirmasi Pencatatan Saham terhadap setiap tambahan saham yang telah diterbitkan karena adanya pelaksanaan hak, memeriksa kelengkapan dokumen para pemesan dan memberikan tanda terima pemesanan pembelian saham, menyerahkan Surat Kolektif ke dalam penitipan kolektif KSEI, memastikan dana pembayaran Pemesanan Pembelian Saham telah diterima dengan baik (*in good funds*) di dalam rekening Perseroan dan menyiapkan pengembalian uang pemesanan saham tambahan

Lembaga dan Para Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I tersebut menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

XIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I PT Capital Financial Indonesia Tbk No.73 tanggal 26 Oktober 2017 yang diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Capital Financial Indonesia No. 57 tanggal 19 Desember 2017 keduanya dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

A. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 16:15 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 100 (seratus) saham mempunyai 369 (tiga ratus enam puluh sembilan) Hak. Dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham dengan harga penawaran Rp 101,- (seratus satu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau.;
2. Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

B. DISTRIBUSI HMETD

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 Januari 2018.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI Perseroan akan menerbitkan HMETD atas nama pemegang saham.

Para pemegang saham dapat mengambil HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 12 Januari 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket HMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act* 1933 No.5 yang berlaku di Negara tersebut.

C. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan 25 Januari 2018 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 9:00 – 15:00 WIB.

1. Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/ Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI sesuai dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT Sinartama Gunita Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen jati diri masing-masing pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan asli bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE PT Sinartama Gunita.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 25 Januari 2018.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

2. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada Biro Administrasi melalui Anggota Bursa/ Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI.

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sinartama Gunita**

Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH.Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Telepon : (021) 392 2332
Facsimili : (021) 392 3003

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditandatangani dan dlsi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Asli Surat Kuasa bermeterai Rp 6.000 dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasadilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.

- Asli Surat Kuasa bermeterai Rp 6.000 dari pejabat yang berwenang Anggota Bursa / Bank Kustodian kepada petugas/karyawan yang ditugaskan untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD tersebut dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Asli FPE yang telah dlsi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

D. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang HMETD dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dalam kelipatan 100 (seratus), dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. Asli FPPS Tambahan yang telah dlsi dengan lengkap dan benar
2. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui *C-Best* .
3. Asli FPE yang telah dlsi lengkap
4. Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada HMETD dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi FPPS Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Pemesan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 (seratus) saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 29 Januari 2018.

E. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjataan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 30 Januari 2018 secara proporsional menurut jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan pembelian tambahan berdasarkan Harga Pelaksanaan. Penjataan akan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu,

Penjataan pemesanan pembelian saham tambahan akan diaudit sesuai dengan peraturan Bapepam No. VI.G.12 Perseroan akan menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut akan disampaikan oleh perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjataan.

F. PERSYARATAN PEMBAYARAN

1. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai. Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindah bukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan No. Sertifikat Bukti HMETD ke rekening Perseroan pada:

Bank Sinarmas KC Thamrin
No Rekening : 0044119994
A/N PT Capital Financial Indonesia Tbk

Bank Mandiri KCP Mampang Imigrasi
No Rekening : 0700000012133
A/N PT Capital Financial Indonesia Tbk

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum didalamnya nama pemesan dan No. HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

2. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD, yaitu tanggal 29 Januari 2018.

G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD (warkat) yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-Best di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

H. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada saat Penjatahan.

I. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan secara pemindahbukuan/transfer oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 1 Februari 2018.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan dibayarkan oleh Perseroan. Bunga dihitung berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik negara, dalam hal ini Bank Mandiri. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan pada tanggal 1 Februari 2018.

Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada pemegang saham mulai tanggal 16 Januari 2018 – 29 Januari 2018. Dengan telah diterapkannya *scriptless trading* atas saham Perseroan, maka penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:

- Perseroan tidak menerbitkan SKS dalam PUT I ini, tetapi saham-saham hasil pelaksanaan HMETD dan Penjatahan akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI.
- Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan dideposit oleh Perseroan melalui BAE ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 1 Februari 2018.

2. Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):

- Perseroan tidak menerbitkan SKS dalam PUT I ini, tetapi saham-saham hasil pelaksanaan HMETD dan Penjatahan akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI.
- Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dideposit oleh Perseroan melalui BAE ke dalam Rekening Efek pemegang saham selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas.
- Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 1 Februari 2018.

J. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya secara proporsional yang melakukan pemesanan lebih dari haknya yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan. Tidak ada Pembeli Siaga, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel Perseroan.

PT Capital Strategic Indonesia selaku pemegang saham utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak nya 8.000.000.000 HMETD berdasarkan surat pernyataan tanggal 26 Oktober 2017.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Januari 2018 pukul 16.15 WIB di BAE dan Perseroan:

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta 10350
Telp : +62 (21) 392 2332
Fax. : +62 (21) 392 3003

PT Capital Financial Indonesia, Tbk.

Gedung Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 26,
Jakarta Selatan 12920
Telepon : (62) (21) 250 6280
Faksimili : (62) (21) 250 6220
Website : www.capitalfinancial.co.id
Email : corporate@capitalfinancial.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan